

**PERSEPSI SISWA DAN GURU PAUD TENTANG KESEJAHTERAAN**

**SISWA DI KELAS A1 RA SYIHABUDDIN DAU MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Ira Rosi Humairo'

NIM 16160023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2020**



**PERSEPSI SISWA DAN GURU PAUD TENTANG KESEJAHTERAAN**

**SISWA DI KELAS A1 RA SYIHABUDDIN DAU MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

Ira Rosi Humairo'

NIM 16160023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PERSEPSI GURU DAN SISWA PAUD TENTANG KESEJAHTERAAN DI**  
**SEKOLAH DI KELAS TK A1 SEKOLAH RA SYIHABUDDIN DAU**  
**MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Ira Rosi Humairo'

16160023

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji pada tanggal 27 Juli 2020

**Dosen Pembimbing**

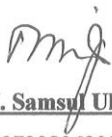


**Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd**

**NIP. 1972030620008012010**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usi Dini



**Dr. M. Samsul Ulum, MA**

**NIP. 197208062000031001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERSEPSI SISWA DAN GURU PAUD TENTANG KESEJAHTERAAN SISWA**  
**DI KELAS A1 RA SYIHABUDDIN DAU MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh :  
Ira Rosi Humairo' (16160023)

Telah dipertahankan kepada penguji pada tanggal 23 September 2020 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

Ketua Sidang  
Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag :  
NIP.197310022000031002


Penguji Utama  
Dr. Moh. Samsul Ulum, M.A :  
NIP.197208062000031002

Sekretaris Sidang  
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd :  
NIP. 197203062008012010

Pembimbing  
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd :  
NIP. 197203062008012010

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Mardiana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 196508171998031003



## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah subhanahuwata'ala, yang telah memberikan jalan cerita terindah dan penuh pengalaman yang begitu mengesankan untukku, yang memberi nikmat iman islam serta nikmat menuntut ilmu bersama orang-orang terbaik versiNya disekelilingku, dan nikmat tak terhingga lewat orang-orang baik yang menjadi penyemangat dan penyokong agar aku bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat atas Rasulullah penuntun seluruh ummat menuju jalanNya yang terang*

*Skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang terbaik yang Allah anugerahkan terus mendampingiku hingga di titik terakhir saat ini:*

*Bapak dan Bunda (Ahsan Mashudi dan Siti Ruqayyah) atas cinta, harapan dan doa yang tak pernah pupus, kedua kakakku Alex Hidayatulloh dan Asadulloh Antar, adik-adik tercinta Rica dan Raya, serta orang-orang disekitar mereka yang terus memberiku semangat, mendukung dan percaya bahwa aku pasti bisa melalui semua ini.*

*Para sahabat-sahabat tercinta yang namanya tak bisa ku sebut satu-persatu, yang telah banyak berkontribusi menyalurkan semangatnya untukku serta memberi banyak bantuan yang tak cukup terbalaskan hanya dengan kata-kata saja, serta teman-teman angkatan 2016 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

*Segenap jajaran guru di RA Syihabuddin yang 2 bulan lebih banyak meluangkan waktu, para siswa RA Syihabuddin terutama anak kelas A1, serta para Dosen yang telah memberikanku banyak ilmu dan pengalaman yang sangat berharga, semoga Allah catatkan sebagai amal jariyah hingga hari akhir kelak*



## MOTTO

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ (رواه ابن ماجه)

Artinya : Dari Anas bin Malik dari Rasulullah bersabda : “Sayangilah anak-anak kalian dan didiklah mereka dengan adab yang mulia” (HR. Ibnu Majjah)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Hafidz Abi Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qozwini, *Sunan Ibnu Majjah*, Juz II(Beirut: Dar al-fikr, t.th), hlm 1211

Dr. Esa Nur Wahyuni M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan  
Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

---

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Ira Rosi Humairo'

Lamp : 4 (Empat) Ekselembar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dalam segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ira Rosi Humairo'

NIM : 16160023

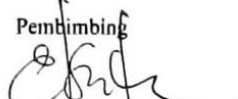
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Persepsi Siswa dan Guru PAUD Tentang Kesejahteraan di Sekolah di Kelas A1 Sekolah RA Syihabuddin Dau Malang

Maka Selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing

  
Dr. Esa Nur Wahyuni M. Pd

NIP. 1972030620008012010

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 Agustus 2020



Ira Rosi Humairo'

NIM. 16160023

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil‘alamiin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang telah memudahkan dan melancarkan penulis dalam pelaksanaan penelitian ini, serta atas rahmat dan ridhonya menjadikan Skripsi ini dapat terrealisasikan dengan baik dan dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam, penulis haturkan kepada manusia hebat sepanjang masa, nabi Muhammad SAW yang atas perjuangannya dalam menyebarkan kebenaran kepada seluruh umat manusia, hari ini penulis dan kita semua dapat terselamatkan dari jalan yang gelap, menuju jalan yang terang benderang serta penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul *“Persepsi Siswa Dan Guru Paud Tentang Kesejahteraan Siswa di TK Al RA Syihabuddin Dau Malang”* dengan baik.

Tak lupa, penulis juga ingin berterimakasih kepada orang-orang terdekat penulis yang menjadi alasan dan motivasi penulis untuk terus maju dan tidak mudah menyerah selama pelaksanaan penelitian ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih penulis kepada:

1. Prof. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta juga para staf dan para pembantu Rektor yang telah memberikan fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. H. Samsul Ulum, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta segenap jajaran dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

4. Esa Nur Wahyuni, M.Pd selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberi banyak masukan, bimbingan, saran, dan semangat pada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Keluarga Besar RA Syihabuddin Dau Malang yang telah menerima dan banyak membantu selama penelitian dilakukan
6. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Ahsan Mashudi dan Ibunda Siti Ruqayyah, serta saudara kandung penulis atas doa, dukungan dan dorongan semangatnya bagi penulis, atas harapan yang tak pernah putus untuk penulis, terimakasih untuk tak pernah menyerah pada penulis.
7. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Wali yang memberi banyak bimbingan dan masukan yang sangat berharga sekali bagi penulis, memberi dorongan dan energi positif bagi penulis hingga sekarang penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Serta dukungan dari teman-teman dan orang-orang sekitar yang tak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang tak hentinya memberi semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah balas kebaikan semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini dengan ribuan kebaikan yang lebih baik lagi untuk kita semua.

Malang, Agustus 2020

Penulis

Ira Rosi Humairo'

16160023

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

### A.Huruf

ا=A	ز=Z	ق=Q
ب=B	س=S	ك=K
ت=T	ش=Sy	ل=L
ث=Ts	ص=Sh	م=M
ج=J	ض=Dl	ن=N
ح=H	ط=Th	و=W
خ=Kh	ظ=Zh	ه=H
د=D	ع=’	ء=,
ذ=Dz	غ=Gh	ي=Y
ر=R	ف=F	

### B.Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C.Vokal Diphthong

أَوْ=Aw

أَيَّ=Ay

أُو=Û

أَيَّ=Î

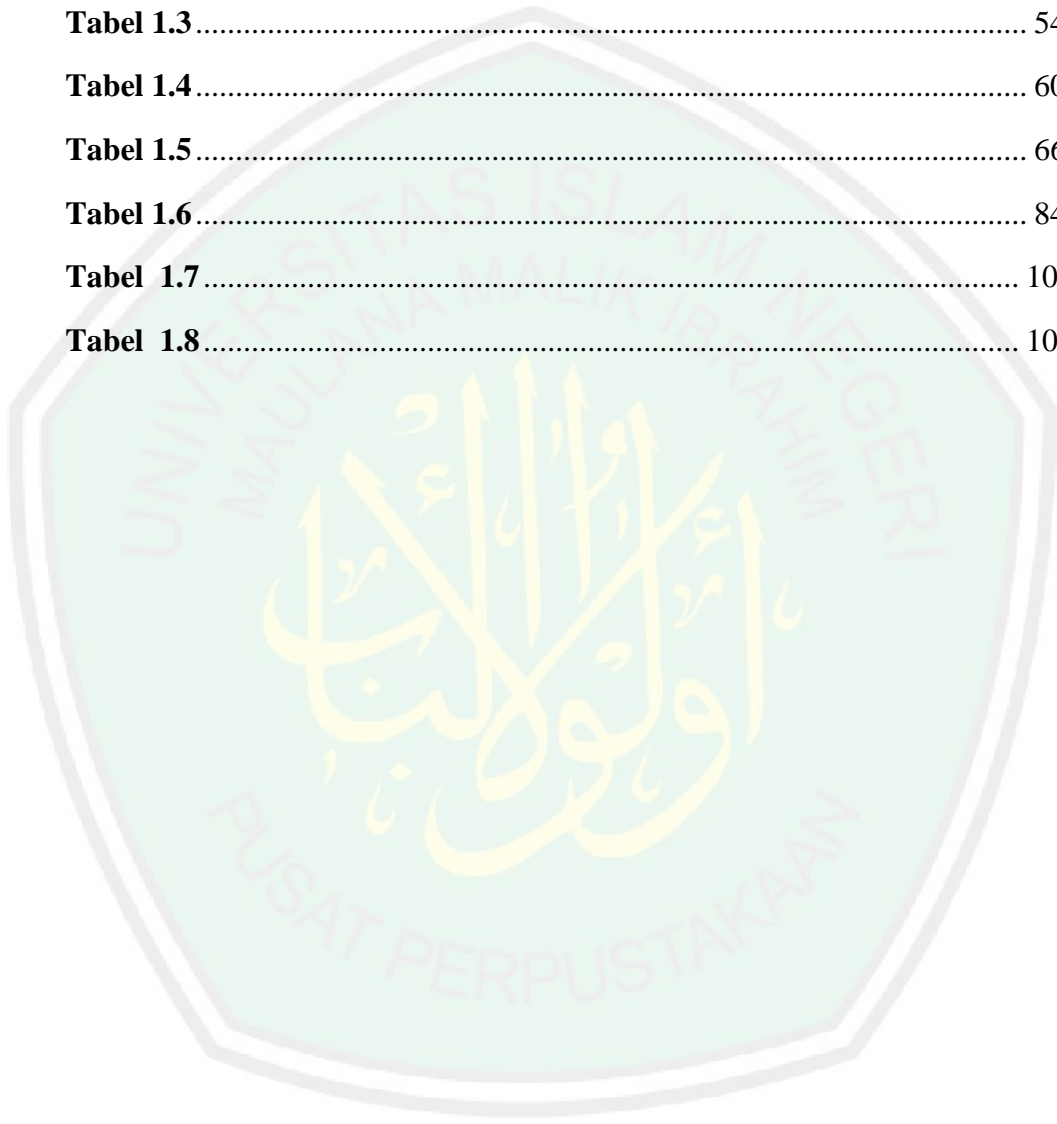
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLATE ARAB .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Orisinalitas Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Definisi Istilah .....</b>	<b>11</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>18</b>
1. Teori Perkembangan Anak Usia Dini .....	18
2. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini .....	22
3. Guru PAUD .....	29
4. Bahagia Menurut Anak Usia dini ( <i>student well-being</i> ) .....	31

<b>B. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>B. Kehadiran Peneliti .....</b>	<b>43</b>
<b>C. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>D. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>44</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>45</b>
<b>F. Analisis Data .....</b>	<b>53</b>
<b>G. Prosedur Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
<b>A. Paparan Data .....</b>	<b>56</b>
<b>B. Temuan Penelitian .....</b>	<b>60</b>
<b>BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>84</b>
<b>A. Persepsi Siswa PAUD Tentang Kesejahteraan Anak Di Sekolah... 85</b>	
<b>B. Persepsi Guru PAUD Tentang Kesejahteraan Anak Di Sekolah... 89</b>	
<b>C. Dampak dari Pemenuhan Kesejahteraan Siswa di Sekolah Terhadap Aspek Perkembangan Siswa di Sekolah..... 92</b>	
<b>BAB VI : PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>94</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>95</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> .....	9
<b>Tabel 1.2</b> .....	51
<b>Tabel 1.3</b> .....	54
<b>Tabel 1.4</b> .....	60
<b>Tabel 1.5</b> .....	66
<b>Tabel 1.6</b> .....	84
<b>Tabel 1.7</b> .....	105
<b>Tabel 1.8</b> .....	105



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> .....	41
<b>Gambar 1.2</b> .....	63
<b>Gambar 1.3</b> .....	75
<b>Gambar 1.4</b> .....	82
<b>Gambar 1.5</b> .....	96
<b>Gambar 1.6</b> .....	97
<b>Gambar 1.7</b> .....	99
<b>Gambar 1.8</b> .....	101
<b>Gambar 1.9</b> .....	102
<b>Gambar 1.10</b> .....	102
<b>Gambar 1.11</b> .....	106
<b>Gambar 1.12</b> .....	106
<b>Gambar 1.13</b> .....	106
<b>Gambar 1.13</b> .....	106

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 : Surat Balasan Sekolah .....</b>	<b>100</b>
<b>Lampiran 2 : Profil RA Syihabuddin Dau Malang .....</b>	<b>101</b>
<b>Lampiran 3 : Instrumen Wawancara 1 (Kategori Siswa) .....</b>	<b>112</b>
<b>Lampiran 4 : Instrumen Wawancara 1 (Kategori Guru) .....</b>	<b>113</b>
<b>Lampiran 5 : Lembar Instrumen Observasi Capaian Perkembangan Aspek Sosial Emosional .....</b>	<b>115</b>
<b>Lampiran 6 : Lembar Instrumen Observasi Capaian Perkembangan Aspek Kognitif .....</b>	<b>117</b>
<b>Lampiran 7 : Lembar Instrumen Observasi Capaian Perkembangan Aspek Bahasa .....</b>	<b>119</b>
<b>Lampiran 8 : Lembar Instrumen Observasi Capaian Perkembangan Aspek Motorik .....</b>	<b>121</b>
<b>Lampiran 9 : Instrumen Wawancara Dengan Wali Murid Via Online ..</b>	<b>122</b>
<b>Lampiran 10 : Hasil Wawancara 1 .....</b>	<b>123</b>
<b>Lampiran 11 : Hasil Wawancara 2 .....</b>	<b>133</b>
<b>Lampiran 12 : Hasil Wawancara Dengan Wali Murid Via Online .....</b>	<b>138</b>
<b>Lampiran 13 : Hasil Observasi Capaian Perkembangan Siswa Di Kelas Kategori Aspek Sosial Emosional Anak .....</b>	<b>141</b>
<b>Lampiran 14 : Hasil Observasi Capaian Perkembangan Siswa Di Kelas Kategori Aspek Kognitif Anak .....</b>	<b>145</b>
<b>Lampiran 15 : Hasil Observasi Capaian Perkembangan Siswa Di Kelas Kategori Aspek Bahasa .....</b>	<b>148</b>
<b>Lampiran 16 : Hasil Observasi Capaian Perkembangan Siswa Di Kelas Kategori Aspek Fisik Motorik Anak .....</b>	<b>151</b>
<b>Lampiran 17 : Hasil Belajar Siswa Selama Satu Semester Di Sekolah ..</b>	<b>155</b>
<b>Lampiran 18 : Pedoman Instrumen Wawancara PMSSW .....</b>	<b>231</b>
<b>Lampiran 19 : Hasil Wawancara PMSSW .....</b>	<b>233</b>
<b>Lampiran 20 : Tabel Aspek Perkembangan .....</b>	<b>266</b>

<b>Lampiran 21 : Dokumentasi Saranaprasarana Sekolah.....</b>	<b>269</b>
<b>Lampiran 22 : Biodata Mahasiswa .....</b>	<b>271</b>



## ABSTRAK

Humairo', Ira Rosi. 2020. *Persepsi Siswa dan Guru PAUD Tentang Kesejahteraan Siswa Di Kelas A1 RA Syihabuddin Dau Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi Dr. Esa Nur Wahyuni. M,Pd.

*Kata Kunci* : *Persepsi Siswa, Persepsi Guru, Kesejahteraan siswa, Pendidikan Anak Usia Dini.*

Kesejahteraan siswa merupakan kecukupan pemenuhan kebutuhan siswa yang mencakup semua aspek yang dibutuhkan oleh seorang siswa di sekolah. Seringkali guru dan sekolah melupakan bahwa persepsi dari siswa tentang kesejahteraan yang siswa rasakan dan perlukan di sekolah itu penting, sekolah seringkali merasa bahwa tingkat pelayanan dan persepsi dari sekolah itu sendiri sudah mencukupi terhadap kebutuhan kesejahteraan yang diperlukan oleh anak di sekolah. Dalam penelitian ini, melibatkan 15 siswa kelas A1 RA Syihabuddin, 2 guru kelas serta kepala sekolah di RA Syihabuddin, sebagai subjek penelitian,

Penelitian dilakukan dengan tujuan : 1) Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa PAUD tentang kesejahteraan di sekolah, serta mengetahui tingkat kecukupan kebutuhan siswa dalam pemenuhan kesejahteraan tersebut di sekolah) untuk mengetahui bagaimana persepsi guru di sekolah, serta bagaimana guru memberikan pelayanan untuk mencukupi pemenuhan kebutuhan kesejahteraan siswa di sekolah 3) Bagaimana dampak dari pemenuhan kebutuhan kesejahteraan siswa di sekolah terhadap aspek perkembangan siswa di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus, yang dalam prosesnya data diambil dan dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, serta analisis dokumen. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis data : reduksi data, penyajian data dan selanjutnya kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) adanya hubungan antara persepsi kesejahteraan siswa dengan tingkat pemenuhan dimensi kesejahteraan siswa itu sendiri, sebanyak 14 dari 15 anak merasa bahwa hubungan antarteman dan guru (Dimensi *Loving*) adalah hal yang membuat anak merasa nyaman di sekolah, selanjutnya adalah fasilitas sekolah yang nyaman dan aman (dimensi *Having*) juga sangat berpengaruh terhadap pembelajaran anak di sekolah. (2) pemahaman guru terhadap pemenuhan kesejahteraan siswa di sekolah berpengaruh terhadap pelayanan dan fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa. (3) adanya dampak yang disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan kesejahteraan anak di sekolah (*Having, Loving, Being, Health*) dengan tingkat capaian aspek perkembangan anak di sekolah (Socio-emosional, Fisik motorik, Kognitif, dan bahasa)

## ABSTRACT

Humairo ', Ira Rosi. 2020. Students and Teachers' Perception of Early Childhood Education About Welfare in Schools in RA Syihabuddin Dau Malang. Thesis. Department of Early Childhood Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor Dr. Esa Nur Wahyuni. M, Pd.

---

Keywords : Student Perception; Teacher's Perception; Student welfare; Early childhood education programs.

Student welfare is the adequacy of meeting student needs that cover all aspects needed by a student in school. Often teachers and schools forget that students' perceptions of the well-being that students feel and need in school are important, schools often feel that the level of service and perception of the school itself is sufficient for the welfare needs needed by children in school. In this study, involved 15 students of RA Syihabuddin's A1 class, 2 class teachers and the principal at RA Syihabuddin, as research subjects.

The research was conducted with the aim of: 1) To find out how PAUD students' perceptions of welfare in school, as well as knowing the level of adequacy of student needs in meeting the welfare in school at school 3) What is the impact of meeting the welfare needs of students at school on aspects of student development at school.

This research is a qualitative research, with a case study approach, in which data is collected and collected through observations, interviews and document analysis. The collected data is then processed using data analysis: data reduction, data presentation and subsequent conclusions.

The results showed that: 1) there was a relationship between students' perceptions of welfare with the level of fulfillment of the dimensions of the welfare of students themselves, as many as 14 out of 15 children felt that the relationship between friends and teachers (the Loving Dimension) was what made children feel comfortable in school, then the facilities a comfortable and safe school (Having dimension) is also very influential on children's learning in school. (2) the teacher's understanding of the fulfillment of student welfare in schools affects the services and facilities provided by the school to students. (3) the impact caused by fulfilling the welfare needs of children in school (Having, Loving, Being, Health) with the level of achievement of aspects of child development in school (socio-emotional, physical motor, cognitive, and language).

## نبذة مختصرة

حميرو ، إيرا روزي. ٢٠٢٠. تصور الطلاب والمعلمين لتعليم الطفولة المبكرة حول الرعاية في المدارس في روضة الاطفال شهاب الدين داو مالانج. أطروحة. قسم التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة. كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. دليل الأطروحة، دكتور. عيسى نور وحيوني. م ، د.

الكلمات الدالة : تصور الطالب ؛ تصور المعلم ؛ رعاية الطلاب ؛ برامج تعليم الطفولة المبكرة.

رفاهية الطلاب هي كفاية تلبية احتياجات الطلاب التي تغطي جميع الجوانب التي يحتاجها الطالب في المدرسة. غالبًا ما ينسى المعلمون والمدارس أن تصورات الطلاب للرفاهية التي يشعر بها الطلاب ويحتاجونها في المدرسة مهمة ، غالبًا ما تشعر المدارس بأن مستوى الخدمة وإدراك المدرسة نفسها يكفي لاحتياجات الرعاية التي يحتاجها الأطفال في المدرسة. ي هذه الدراسة، تشمل ١٥ طالبًا في صف ١١ روضة الاطفال شهاب الدين، ومعلمين في الصف ومدير مدرسة روضة الاطفال شهاب الدين، كمواضيع بحثية.

تم إجراء البحث بهدف: (١) لمعرفة كيفية تصورات الطلاب لتعليم الطفولة المبكرة حول الرفاهية في المدرسة ، وكذلك معرفة مستوى كفاية احتياجات الطلاب في تلبية الرفاهية في المدرسة ؛ (٢) لمعرفة كيف تصور المدرسين في المدارس ، وكذلك كيف يقدم المعلمون الخدمات لتلبية احتياجات الرفاهية للطلاب في المدرسة ؛ (٣) ما هو تأثير تلبية احتياجات الرفاه للطلاب في المدرسة على جوانب تطوير الطلاب في المدرسة. هذا البحث هو بحث نوعي ، مع نهج دراسة الحالة ، حيث يتم جمع البيانات وجمعها من خلال الملاحظات والمقابلات وتحليل الوثائق. ثم يتم معالجة البيانات التي تم جمعها باستخدام تحليل البيانات: تخفيض البيانات ، وعرض البيانات والاستنتاجات اللاحقة.

أظهرت النتائج أن: (١) هناك علاقة بين تصورات الطلاب للرفاهية مع مستوى تحقيق أبعاد رفاهية الطلاب نفسها ، حيث يشعر ١٤ من أصل ١٥ طفلًا أن العلاقات بين الأصدقاء والمعلمين (البعد المحب) هي أشياء تجعل الأطفال يشعرون بالراحة في المدرسة، علاوة على ذلك فهي مرافق مدرسية مريحة وآمنة (الأبعاد وجود) له تأثير كبير أيضًا على تعلم الأطفال في المدرسة؛ (٢) يؤثر فهم المعلم لتحقيق رفاهية الطلاب في المدرسة على الخدمات والتسهيلات التي تقدمها المدرسة للطلاب؛ (٣) هناك تأثير ناتج عن تلبية احتياجات الرعاية الاجتماعية للأطفال في المدرسة (امتلاكهم وحبهم وكونهم وصحتهم) مع مستوى تحقيق جوانب نمو الطفل في المدرسة (الاجتماعية العاطفية والحركية الجسدية والمعرفية واللغة)

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses penting yang harus dilalui oleh seorang anak pada masa kanak-kanaknya, sebagai patokan awal dan stimulus awal anak untuk mengetahui dan mempelajari apa yang ada di sekitar lingkungan mereka. Dalam hal ini, anak memiliki hak penuh untuk mendapatkan lingkungan belajar yang baik, aman, dan menyenangkan, karena dengan demikian stimulus pembelajaran yang akan diberikan kepada anak akan terjadi secara maksimal dan baik. Hal ini berkaitan erat dengan kesejahteraan yang didapatkan oleh seorang siswa di dalam Sekolah (*Student Well Being*).

Namun demikian, *Student well-being* seringkali tidak diperhatikan oleh para pendidik maupun pihak lingkungan sekolah yang lain. Padahal kesejahteraan anak di sekolah merupakan hal terpenting yang harus didapatkan oleh seorang anak demi tercapainya perkembangan segala aspek dalam diri anak dengan baik dan aman.

*Student well-being* atau kesejahteraan anak di sekolah, merupakan masalah yang dalam dunia pendidikan masih kurang diperhatikan oleh para pendidik, dikarenakan banyaknya pendidik yang mengartikan bahwa Kesejahteraan itu hanya sekedar terpenuhinya kebutuhan siswa secara fisik saja. Padahal, Konsep *student well-being* sendiri merupakan konsep

psikologis yang memiliki dimensi makna beragam antara lain dimensi klinis dan dimensi psikologi umum.<sup>2</sup>

Dalam sebuah jurnal psikologi oleh Tri Na'imah dan Pamujo<sup>3</sup> dikatakan bahwa Teori dasar *school well being* ditemukan oleh Konu yang telah menjelaskan bahwa '*school well being* atau kesejahteraan anak di sekolah dapat dilihat dari aspek *school condition* atau kondisi sekolah (*having*), *social relationship* atau kondisi sosial pertemanan (*loving*), *means for self-fulfillment* atau pemenuhan diri (*being*) dan *health status* atau kesehatan. Oleh karena itu kesejahteraan anak di sekolah bisa didapatkan secara optimal jika ada dukungan eksternal, yaitu suasana sekolah yang baik, hubungan sosial di sekolah yang erat dan menyenangkan, kesempatan aktualisasi diri dan layanan kesehatan yang baik bagi anak'

Berdasarkan teori tersebut, maka jika aspek-aspek tersebut tidak diberikan ataupun tidak terpenuhi dengan baik di lingkungan sekolah, maka akan dapat menyebabkan anak merasa kurang nyaman berada di lingkungan sekolah, dan pada akhirnya dapat mengakibatkan gangguan perilaku pada diri anak. terlebih, Sekolah merupakan sarana yang potensial dalam hal membentuk kepribadian perindividu tiap siswa. Suasana di lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perkembangan dalam diri anak, diantaranya, adalah aspek identitas diri, yang menyangkut tentang keyakinan akan kemampuan diri, gambaran mengenai kehidupan

---

<sup>2</sup> Tri Na'imah & Pamujo, *School Well Being Pada Anak Didik di Taman Kanak-kanak*, Jurnal Sainteks, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. No. 2 th.XI Oktober 2014.

<sup>3</sup> Ibid

(pandangan masa depan), hubungan antar pribadi (interaksi antar individu maupun kelompok), batasan norma antara yang baik dan buruk, serta konsep akan sistem sosial (keteraturan sosial).

Untuk itu, demi meningkatkan *school wellbeing* dalam lingkungan sekolah, baik itu bagi tiap siswa maupun lingkungan sekolah itu sendiri, maka tugas guru agar bisa menciptakan suasana sekolah yang penuh hangat dan menyenangkan (*loving*), yaitu dengan cara menjaga komunikasi antar guru dengan siswa, orang tua siswa, guru dengan masyarakat serta guru dengan organisasi profesi. Dikatakan bahwa :

*“Children who experience a greater sense of well-being are more able to learn and assimilate information in effective ways; more likely to engage in healthy and fulfilling social behaviours; more likely to invest in their own and others’ well-being and in the sustainability of the planet, as they take up their social, professional and leadership roles in adulthood (anak-anak yang mengalami perasaan kesejahteraan yang lebih besar lebih mampu mempelajari dan mengasimilasi informasi dengan cara yang efektif; lebih mungkin untuk terlibat dalam perilaku sosial yang sehat dan memuaskan; lebih mirip dengan berinvestasi dalam kesejahteraan mereka sendiri dan orang lain dan dalam keberlanjutan dunia ini. Seperti saat mereka mengambil langkah dalam bersosial, professional dan mengambil peran kepemimpinan saat mereka dewasa)”<sup>4</sup>*

Dalam kutipan tersebut, dikatakan bahwasannya *student well being* sangat penting pengaruhnya bagi para peserta didik di sekolah mengingat bahwa *school well being* berkaitan erat dengan kepribadian mereka, dan pencapaian yang akan mereka gapai di masa depan. Dengan demikian peneliti bermaksud untuk meneliti tentang bagaimana persepsi

---

<sup>4</sup> Awartani dkk, *Well-Being in Our Schools, Strength in Our Society* (<http://www.google.com>, diakses 10 November 2019 jam 14 :32 wib)

Siswa dan Guru mengenai kesejahteraan (apa yang membuat anak merasa senang) di sekolah.

Merujuk pada konsep *School well-being* yang dikembangkan oleh Konu dan Rimpela yaitu definisi *well-being* sebagai pemenuhan kebutuhan siswa sekolah dalam 4 dimensi (*Having, Loving, Being, dan Health*) yang harus terpenuhi dengan cukup dan baik sebagai syarat tercapainya proses pendidikan yang baik dan optimal bagi siswa nantinya di sekolah. *having* dalam hal ini berfokus pada kebutuhan secara material dan kebutuhan personal dari tiap individu. *Loving* merujuk kepada interaksi antar individu dengan orang lain dan interaksi sosial untuk membentuk identitas sosial dalam suatu kelompok atau komunitas. Selanjutnya, *Being* merujuk pada pemenuhan kebutuhan dasar diri, seperti kemungkinan untuk beraktivitas, penghargaan, serta bimbingan dan dorongan. Dimensi *Health* merujuk pada status kesehatan seseorang, apakah seseorang itu bebas dari suatu penyakit atau simtom.<sup>5</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa *School well-being* adalah keadaan sekolah yang memberi kesempatan pada tiap individu untuk mendapatkan kebutuhan dasarnya secara optimal, diantaranya ialah dimensi *loving, havinng, being dan health*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan tidak hanya mengenai pemenuhan dalam pengembangan intelegensi anak saja, melainkan harus diperhatikan pula kebutuhan

---

<sup>5</sup> Haniva Az Zahra & Widayatri Sekka Udaranti, *Hubungan School Well-Being Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Berbakat Akademik Kelas Xi Program Akselerasi Di Jakarta* (<http://www.google.com>, diakses pada 26 Januari 2020 Jam 15.20 wib).

pemenuhan yang lain bagi para siswa. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada persepsi para siswa dan guru tentang pemenuhan kesejahteraan siswa di sekolah, serta hubungannya dengan kemampuan siswa dalam berbagai aspek di sekolah jika semua pemenuhan kebutuhan tersebut telah terpenuhi dengan baik.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Persepsi Siswa PAUD tentang Kesejahteraan anak di Kelas A1 RA Syihabuddin Dau Malang?
2. Bagaimana Persepsi Guru PAUD tentang Kesejahteraan anak di Kelas A1 RA Syihabuddin Dau Malang?
3. Bagaimana Dampak dari Pemenuhan Kesejahteraan Siswa Terhadap Aspek Perkembangan Anak di Kelas A1 RA Syihabuddin Dau Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Persepsi Siswa PAUD tentang Kesejahteraan anak di Kelas A1 RA Syihabuddin Dau Malang serta sejauh mana kebutuhan tersebut terpenuhi

2. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Guru PAUD tentang Kesejahteraan anak di Kelas A1 RA Syihabuddin Dau Malang, serta sejauh mana kesejahteraan tersebut terpenuhi dalam persepsi guru
3. Mengetahui seperti apa dampak yang akan diperoleh siswa dalam Aspek Perkembangannya di sekolah terkait dengan pemenuhan kebutuhan kesejahteraan di sekolah

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, yakni :

1. Peneliti

Untuk memenuhi dan melengkapi tugas mengikuti ujian Sidang Skripsi di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta sebagai sarana ilmu pengetahuan bagi peneliti pada bidang pendidikan anak usia dini bahwasannya *student well-being* merupakan hal yang perlu diperhatikan demi tercapainya pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik dan benar.

2. Lembaga

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran positif bagi kajian tentang pendidikan dalam

pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini baik dalam pembelajaran disekolah TK, PAUD, ataupun kelompok bermain, serta sebagai referensi dalam penyusunan karya ilmiah yang selanjutnya.

### 3. Pendidik dan anak didik

Diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan dorongan semangat bagi Pendidik untuk menggali dan mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana metode atau pendekatan yang baik dalam suatu pembelajaran, atau menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi anak, dan juga sebagai acuan para pendidik untuk mengembangkan lagi kegiatan pembelajaran yang lebih baik di kelas.

## **E. Orisinalitas Penelitian**

Terkait dengan penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, untuk membandingkan beberapa tema dan pembahasan yang hampir sama dengan penelitian yang tengah dibuat oleh peneliti. diantaranya adalah :

1. Jurnal, M. Agung Hidayatulloh, 2014, *Lingkungan Menyenangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Terbuka UPBJJ Surabaya. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang deskripsi lingkungan yang menyenangkan menurut metode montessori. Karakteristik lingkungan

menyenangkan dan implikasinya bagi keberlangsungan Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia.

2. Skripsi, Era Ambarningsih, 2015, *Optimalisasi Pelayanan Kesejahteraan Anak di Pos PAUD Teratai Indah*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada pelayanan Pos PAUD dalam melayani dan mendorong kesejahteraan anak di Sekolah.
3. Jurnal, Tri Na'imah, Pamujio, 2011, *School Well Being Pada Anak Didik di Taman Kanak-Kanak*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada identifikasi *school well-being* pada anak didik di Taman Kanak-kanak di Purwokerto
4. Jurnal, Sabine Andersen, Jonathan Bradshaw, Hanita Kosher, 2018, *Young Children's Perceptions of Their Lives and Well Being (Persepsi anak tentang Hidup dan Kesejahteraan bagi mereka)*, Springer Science+Business Media. Penelitian ini berfokus pada apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh anak tentang kesejahteraan dalam persepsi mereka
5. Jurnal, Rita Eka Izzaty, 2018, *Happinest in Early Childhood (kebahagiaan Anak Usia Dini)*, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini mengacu pada eksplorasi terkait makna, situasi dan segala hal yang menyangkut dengan kebahagiaan anak usia dini

6. Jurnal, Haniva Az-Zahra, Widayatri Sekka U. 2013, *Hubungan School Well-Being dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Berbakat Akademik Kelas XI Program Akselerasi di Jakarta*, Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Penelitian ini menyangkut tentang hubungan antara *School Well-Being* dengan prestasi akademik bagi siswa

**Tabel 1.1**  
**Originalitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti, Judul, bentuk (jurnal) dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Jurnal, M. Agung Hidayatulloh, (2014, <i>Lingkungan Menyenangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini</i> , Universitas Terbuka UPBJJ Surabaya)	1. Menganalisis tentang lingkungan menyenangkan anak usia dini	1. mengacu pada metode pemikiran montessori 2. tidak diadakan wawancara secara langsung pada anak usia dini (hanya mengacu pada teori yang sudah ada)	Penelitian ini membahas tentang persepsi siswa PAUD tentang Kesejahteraan di sekolah
2	Skripsi, Era Ambarningsih, (2015, <i>Optimalisasi Pelayanan Kesejahteraan Anak di Pos PAUD Teratai Indah</i> , Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta)	1. berfokus pada Kesejahteraan yang diperoleh oleh Anak Usia Dini di Sekolah 2. metode pengambilan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi	1. penelitian berfokus pada Pos PAUD, dan bukan terhadap siswa PAUD secara langsung	Penelitian ini membahas tentang persepsi siswa PAUD tentang Kesejahteraan di sekolah
3	Jurnal, Tri Na'imah, Pamujo, (2011,	1. Berfokus pada identifikasi	1. Penelitian yang dilakukan melakukan	Penelitian ini membahas tentang persepsi siswa

	<i>School Well Being Pada Anak Didik di Taman Kanak-Kanak</i> , Universitas Muhammadiyah Purwokerto.)	<i>school well being</i> pada anak PAUD	penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus	PAUD tentang Kesejahteraan di sekolah
4	Jurnal, Sabine Andersen, Jonathan Bradshaw, Hanita Kosher, (2018, <i>Young Children's Perceptions of Their Lives and Well Being</i> , Springer Science+Business Media)	1. Berfokus pada identifikasi <i>school well being</i> pada anak PAUD	1. Penelitian yang dilakukan ditargetkan pada anak usia 6-111 tahun 2. Penelitian tidak difokuskan dilakukan hanya di sekolah saja	Penelitian ini membahas tentang persepsi siswa PAUD tentang Kesejahteraan di sekolah
5	Jurnal, Rita Eka Izzaty, (2018, <i>Happiest in Early Childhood (kebahagiaan Anak Usia Dini)</i> , Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta)	1. berfokus pada persepsi anak usia dini tentang makna kebahagiaan bagi mereka 2. metode pengambilan data yaitu wawancara terhadap secara individual terhadap anak	1) penelitian dilakukan secara acak, dan random (Bukan terhadap siswa PAUD di sekolah) 2) Presepsi kebahagiaan bukan Presepsi kebahagiaan anak saat di sekolah / hal yang membuat anak merasa senang ketika berada di sekolah	Penelitian ini membahas tentang persepsi siswa PAUD tentang Kesejahteraan di sekolah
6	Jurnal, Haniva Az-Zahra, Widayatri Sekka U ( 2013, <i>Hubungan School Well-Being dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Berbakat Akademik Kelas XI Program Akselerasi di Jakarta</i> , Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia)	1. Berfokus pada identifikasi terhadap pengaruh <i>School Well-Being</i> terhadap peningkatan pembelajaran siswa di Sekolah	1. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas XI SMA dengan rentang usia 14 sampai 17 tahun.	Penelitian ini membahas tentang persepsi siswa PAUD tentang Kesejahteraan di sekolah

## F. Definisi istilah

### 1. Anak Usia dini

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang memiliki karakteristik berbeda baik itu dalam proses perkembangan maupun pertumbuhannya. Mereka memiliki proses yang bersifat unik. Yaitu, dalam pola perkembangan dan pertumbuhannya, antara lain pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi antara motorik halus dan motorik kasar), kemampuan intelegensi (daya pikir, kecerdasan emosi, serta kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa (linguistik), dan komunikasi yang sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhan dalam diri anak.

Helmawati dalam bukunya *Mengenal dan Memahami PAUD* menyatakan bahwasannya “fase usia dini, merupakan masa emas perkembangan atau disebut *golden age*, adapun untuk mengoptimalkan perkembangan tersebut, setiap anak membutuhkan asupan gizi yang seimbang, perlindungan kesehatan, asuhan penuh kasih sayang, dan rangsangan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuan masing-masing anak”<sup>6</sup>

Jadi, dapat dipahami disini, bahwa anak usia dini merupakan anak dengan usia antar 0 sampai 6 tahun yang memiliki

---

<sup>6</sup> Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) Hal. 45

perkembangan dan pertumbuhan yang luar biasa, sehingga memunculkan keunikan pada karakter dirinya. Dalam fase inilah, fase yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam diri anak, yang nantinya diharapkan akan dapat membentuk kepribadian anak dengan baik.<sup>7</sup>

## 2. Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam buku *Desain Pembelajaran Paud* oleh Fadillah, dijelaskan bahwasannya ‘Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak usia 0-6 tahun sebagai upaya untuk menumbuh kembangkan segala kemampuan (potensi) yang dimiliki oleh anak dalam rangka mempersiapkan pendidikannya ke jenjang yang lebih lanjut’<sup>8</sup>

Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, diaktakan bahwa “pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang diberikan dan ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui proses pemberian rangsangan atau stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat 14)”<sup>9</sup>

Jelas disini bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diberikan pada anak diusia awalnya dengan tujuan

<sup>7</sup> Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal 19

<sup>8</sup> Ibid hal 62

<sup>9</sup> Novan Ardy Wiyani, dan Barnawi, *Format PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) Hal 32

untuk merangsang dan menstimulasi pendidikan dalam dirinya demi membantu pertumbuhan dan perkembangan dalam diri anak baik itu jasmani maupun ruhani, agar anak memiliki kesiapan diri untuk menghadapi pendidikan yang lebih lanjut lagi.

### 3. Guru PAUD

Dalam hal mendidik seorang anak, tidak bisa seseorang memberikan pendidikan yang sembarangan atau tidak sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh sang anak, siswa memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan diajar oleh guru yang profesional dan baik pula

Dalam sebuah buku tentang pendidikan dikatakan bahwasannya “Pada periode anak usia dini, perlu sekali bagi anak untuk dididik dengan sebaik-baiknya, tentunya dengan metode dan penerapan yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan kondisi mereka. Al-Qabisi menyatakan bahwa pendidikan anak-anak merupakan hal yang sangat penting demi menjaga keberlangsungan masa depan bangsa dan negara. Mengingat mereka adalah calon penerus dan pemimpin masa depan selanjutnya. Dan ini merupakan upaya yang sangat strategis”<sup>10</sup>

Untuk itu, dibutuhkan seorang guru yang baik, paham tentang dunia anak, serta profesional dalam mendidik anak untuk membantu anak menstimulasi aspek perkembangan pada dirinya.

---

<sup>10</sup> Assegaf, abd. Rachman, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam : Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern*, Jakarta : Rajawali pers 2013 hal 65

Seorang guru juga harus paham tentang aspek-aspek kebutuhan kesejahteraan anak di Sekolah agar proses pendidikan dapat terjadi secara optimal dan sebaik mungkin.

Untuk itu, penting sekali untuk mengetahui apakah seorang pendidik paham tentang konsep dan dimensi kesejahteraan (*Student Wellbeing*) di sekolah, agar anak bisa mendapatkan haknya secara optimal dalam pemenuhan kebutuhan kesejahteraan anak

#### 4. Kesejahteraan (*well being*)

Sebagaimana yang tertuang dalam UU. No. 4 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak, dikatakan bahwa<sup>11</sup> :

*“Kesejahteraan anak adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar, baik secara rohani, jasmani, maupun sosial (Bab 1 Pasal 1)”*

Awartani dalam artikelnya juga menjelaskan bahwa<sup>12</sup> *well being* (kesejahteraan) merupakan sebuah pemenuhan kebutuhan yang tidak hanya secara fisik saja melainkan secara spiritual dan psikis juga harus terpenuhi dengan baik agar seorang anak mampu berpikir dan membuat pilihan positif dan sehat.

---

<sup>11</sup> Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak ([www.google.com](http://www.google.com), diakses 20 Januari 2020 jam 13.22 wib)

<sup>12</sup> Awartani dkk, *Well-Being in Our Schools, Strength in Our Society* (<http://www.google.com>, diakses 10 November 2019 jam 14.32 wib)

Pollard & Lee dalam jurnal “*Dimension of well-being*” menyatakan bahwasannya belum ada definisi yang jelas mengenai *wellbeing* yang konsisten dari para ahli, *Wellbeing* masih bersifat multimensi dan tidak bisa diukur dari indikator defisit (kekurangan). Mereka juga mengidentifikasi bahwasannya terdapat lima dimensi *Wellbeing* pada anak, diantaranya: dimensi fisik, dimensi psikologis, dimensi kognitif, dimensi sosial, serta dimensi ekonomi. Dimensi fisik misalnya aspek kesehatan motorik fisik, nutrisi, dan perawatan tubuh. Dimensi psikologis terkait dengan kepuasan hidup, kemampuan beradaptasi, dan harga diri. Selanjutnya Dimensi kognitif yang meliputi tentang prestasi akademik, dan kemampuan kognitif (intelektensi). Dimensi sosial yang diantaranya adalah hubungan antar anak dengan orangtua, anak dengan teman sebaya, serta keterlibatan anak dalam kegiatan sosial, terakhir yaitu dimensi ekonomi yang meliputi tentang sumber daya ekonomi keluarga (pendapatan dan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga)<sup>13</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa *Student Well-Being* merupakan pemenuhan kebutuhan seorang siswa di sekolah baik secara fisik, psikis maupun spiritual yang harus terpenuhi dengan baik agar seorang anak mampu mengoptimalkan perkembangan

---

<sup>13</sup> Usmi Karyani dkk, *The Dimensions of Student Well-Being, Seminar Psikologi & Kemanusiaan* (<http://www.google.com>, diakses pada 12 Januari 2020 jam 12.22wib ).

diri secara positif dan mampu membuat pilihan yang positif dan sehat secara optimal.

Adapun indikator kesejahteraan di sekolah bagi siswa adalah sebagai berikut :

- a. Dimensi fisik antara lain : kesehatan jasmani, nutrisi dan perawatan bagi tubuh.
- b. Dimensi psikologis antara lain : terkait pemuasan hidup, adaptasi diri, dan harga diri.
- c. Dimensi kognitif antara lain : meliputi prestasi akademik (intelegensi), dan kemampuan kognitif
- d. Dimensi sosial antara lain : hubungan dengan orangtua, teman sebaya, lingkungan sekitar, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial
- e. Dimensi ekonomi antara lain : pemenuhan kebutuhan ekonomi dalam keluarga

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan gambaran umum mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

**Bab Pertama,** Pendahuluan yang berisi tentang kerangka pokok sebagai landasan utama dalam penelitian ini, dengan beberapa poin meliputi : latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

**Bab Kedua,** berisi kajian pustaka yang akan membahas tentang landasan teori tinjauan persepsi kesejahteraan bagi siswa dan guru PAUD (perkembangan anak usia dini, pentingnya pendidikan anak usia dini, dan konsep kesejahteraan menurut anak usia dini), dan Kerangka berpikir

**Bab Ketiga,** yaitu membahas tentang metode penelitian yang terdiri atas beberapa poin yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

**Bab Keempat,** memaparkan tentang data dan temuan penelitian mengenai gambaran umum pelaksanaan penelitian, gambaran umum lokasi, subjek penelitian, dan penyajian data.

**Bab Kelima,** Pembahasan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dengan memaparkan tentang apa saja persepsi para siswa dan Guru PAUD mengenai *Student Well-Being* di Sekolah.

**Bab Enam,** yang merupakan bab terakhir dari penelitian ini merupakan penutup, di dalamnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dalam sub bab kesimpulan yang kemudian dilanjut dengan pemberian saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA / LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Perkembangan Anak Usia Dini

Dalam buku 'Perkembangan Anak' oleh John W. Santrock dijelaskan bahwasannya perkembangan (*development*) merupakan suatu pola perubahan yang dimulai sejak fase pembuahan, dan akan terus berlanjut hingga sepanjang hidup.<sup>14</sup>

Masih dalam buku yang sama, dikatakan bahwa proses perkembangan anak secara umum digambarkan dalam beberapa periode, dengan perkiraan rentang usia dalam tiap periode tersebut. Berikut ini akan dipaparkan beberapa golongan periode perkembangan yang digunakan untuk menggambarkan fase perkembangan anak :

##### a) Periode prakelahiran

Disebut juga dengan *prenatal period* adalah periode yang dimulai sejak dari pembuahan hingga pada saat kelahiran, sekitar kurang lebih 9 bulan. Dalam periode ini, sel tunggal yang berada dalam Rahim ini tumbuh menjadi sebuah organisme, lengkap dengan sebuah otak dan kemampuan berperilaku.

##### b) Masa bayi

---

<sup>14</sup> Jhon W Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Penerbit Erlangga 2007) hlm. 7

Disebut juga dengan *infancy* adalah periode perkembangan yang terjadi sejak anak lahir sampai anak berusia sekitar 18 hingga 24 bulan (2 tahun). Pada masa ini, merupakan masa dimana bayi memiliki ketergantungan yang ekstrem terhadap lingkungan dan orang-orang dewasa. Aktivitas-aktivitas psikologis banyak yang baru dimulai pada periode ini, seperti kemampuan bayi dalam berbicara, atau dalam hal mengatur inderanya juga beberapa tindakan fisik, berpikir dengan isyarat atau simbol tertentu, serta meniru dan belajar melakukan sesuatu dari orang lain.

c) Masa kanak-kanak awal

Disebut juga dengan *early childhood* merupakan periode perkembangan yang terjadi dimulai dari fase akhir masa bayi sampai anak berusia sekitar 5 atau 6 tahun. Periode ini juga disebut sebagai tahun-tahun prasekolah dimana anak mulai dikenalkan dengan beberapa aturan sekolah tapi yang menyenangkan. Dalam fase ini, anak mulai belajar untuk menjadi mandiri dalam merawat diri sendiri, mereka juga mengembangkan keterampilannya dalam kesiapan sekolah (mengikuti perintah, mengenali huruf), mereka juga suka menghabiskan waktu yang lama dengan bermain dengan teman-teman sebayanya. Kelas 1 SD menandai berakhirnya periode ini.

d) Masa kanak-kanak tengah dan akhir

Disebut juga dengan *middle and late childhood* adalah periode perkembangan yang terjadi mulai usia 6 hingga usia 11 tahun. Periode ini disebut juga sebagai masa anak memasuki usia sekolah dasar. Anak mulai menguasai keterampilan dasar dalam membaca, menulis, aritmatik (hitung-hitungan), dan mereka juga secara formal dihadapkan pada dunia yang lebih besar dan budayanya, mereka mulai dihadapkan pada aturan-aturan masyarakat pada umumnya yang harus diikuti dengan baik. Prestasi menjadi patokan tujuan utama belajar anak, serta menjadi kontrol diri untuk berkembang lebih meningkat.

e) Masa remaja

Disebut juga sebagai *adolescence* adalah masa peralihan perkembangan dari kanak-kanak ke fase dewasa awal, yang dimulai sejak usia 10 hingga usia 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun hingga 22 tahun<sup>15</sup>.

Dalam proses perkembangannya, ada lima poin kontemporer penting dalam proses perkembangan anak yaitu: kesehatan dan kesejahteraan, keluarga dan pengasuhan anak, pendidikan, konteks sosial budaya, etnis, dan status sosial-ekonomi, serta gender, yang mana kelima poin tersebut sangatlah berpengaruh bagi perkembangan anak usia dini nantinya

---

<sup>15</sup> Ibid hlm. 19-20

Tiap anak tidak bisa disamakan proses dan perkembangannya karena tiap anak memiliki sifat pembawaannya masing-masing yang juga berbeda (unik dan punya ciri khas). Maka dari itu, tidak semua pendidikan untuk anak bisa diterapkan secara mutlak. Namun paling tidak, kebiasaan dan sifat-sifat anak memiliki banyak persamaan secara umum.

Dalam jurnalnya tentang “Upaya Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini” Farida menyatakan bahwasannya ‘Sekolah yang baik adalah sekolah yang baik menurut anak, bukan hanya baik menurut iklan’.<sup>16</sup> Sekolah yang baik akan memperhatikan secara baik kebutuhan yang diperlukan oleh anak, dan menyiapkan strategi yang tepat dengan kebutuhan si anak demi tercapai perkembangan dalam diri anak secara optimal’.

Masih dalam jurnal yang sama, Perkembangan anak dikategorikan menjadi beberapa fase. Fase pertama merupakan fase kanak-kanak awal dengan rentang usia 2-6 tahun, fase kedua yaitu fase kanak-kanak menengah dengan rentang usia 6-9 tahun yaitu masa dimana anak pertama kali dididik diluar lingkungan keluarganya. Dan terakhir pada fase kanak-kanak akhir dengan rentang usia 9-12 tahun yang merupakan masa perkembangan kecerdasan (anak memiliki keinginan untuk memahami fenomena alam yang terjadi, memiliki

---

<sup>16</sup> farida, *Upaya Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini*, Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, STAIN Kudus. 2018.

kemampuan koreksi atau memperhatikan perbedaan tiap individu, memiliki kemampuan konsentrasi yang meningkat, kesiapan mempelajari proses belajar, serta kecenderungan ingin bebas dari pengawasan orangtua). Artinya, untuk mencapai kedewasaan, penting sekali bagi lingkungan sekitar untuk memahami serta mendukung perkembangan si anak

## 2. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini

Usia 0-6 tahun, merupakan usia dimana anak menyerap semua informasi yang didengar, dilihat dan dirasakan dengan cepat, layaknya busa atau spons yang dengan cepat menyerap air, begitu juga cara anak yang ingin mencoba segala sesuatu yang ia lihat dan perhatikan, jika menarik bagi mereka, maka akan mereka tiru dan mereka jadikan kebiasaan. Bahkan ada juga yang mengibaratkan anak seperti seperti kanvas putih. Segala sesuatu yang ia dapatkan di lingkungannya akan ia catat dan ingat dengan cepat didalam memori ingatannya, dan hal tersebut akan agak sulit untuk dirubah lagi. Apapun itu, seperti kebiasaan orang-orang dewasa disekitarnya, kebiasaan orangtua, guru, bahkan seseorang yang ia anggap sebagai idolanya dan masih banyak lagi, akan anak contoh. Itulah alasannya mengapa para orangtua, ataupun guru harus berhati-hati saat melakukan segala sesuatu didepan anak, karena anak lebih mudah mengikuti, dan meniru apa yang kita lakukan daripada mendengarkan apa yang kita minta atau ucapkan. Hal tersebut terjadi karena anak pada usia tersebut anak sedang berada

pada fase dimana otak mereka masih memiliki banyak kapasitas kosong yang butuh diisi dengan berbagai informasi, maka dari itu, mereka akan dengan mudah mengingat dan menyimpan segala sesuatu yang mereka lihat pada usia itu

Karakter seseorang juga akan terbentuk pada usia 0-6 tahun (usia dini), karena kebiasaan yang terjadi pada usia tersebut akan sedikit sulit untuk dihilangkan, orangtua dapat membantu anak membentuk karakter baik dalam dirinya dan juga melihat apa yang anak suka dengan dibantu oleh pendidikan formal sebagai media stimulasi mendisiplinkan karakter dalam diri anak, dan melihat kecenderungan karakter yang ada dalam diri anak. Maka dengan begitu, anak dapat tumbuh sesuai dengan potensi dan karakter yang mereka miliki dalam diri masing-masing namun juga tetap terjaga dan mengikuti norma yang baik dan nilai-nilai yang telah diajarkan oleh Sekolah.<sup>17</sup>

Untuk itu, penting sekali pendidikan anak usia dini didapatkan oleh seorang anak guna menyiapkan mental anak sebelum anak memasuki jenjang pendidikan ke yang lebih tinggi lagi, dan untuk membentuk karakter baik dalam diri anak di masa-masa *golden age*-nya.

Pendidikan anak usia dini sendiri merupakan pendidikan pra sekolah yang diberikan kepada anak usia 4-6 tahun guna mempersiapkan kemampuan mental, kognitif dan semua aspek

---

<sup>17</sup> Ismyuli Tri Retno Kusuma Wardani, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini" (<http://www.google.com>, diakses pada 22 Desember 2019 pada 20.18 wib)

perkembangan lainnya dalam diri anak sebelum memasuki masa sekolah yang lebih serius lagi.

Dalam buku “Desain Pembelajaran Paud” oleh Muhammad Fadlillah disebutkan bahwa ‘pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun atau 8 tahun’. Masih dalam buku yang sama, Menurut para pakar pendidikan, ‘pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, ruhani (moral spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal’<sup>18</sup>.

Adapun dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwasannya “pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini disini merupakan pendidikan bagi anak dengan usia 0-6 tahun, dengan tujuan sebagai upaya untuk menumbuhkembangkan segala potensi atau

---

<sup>18</sup> Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran Paud*, (Jogjakarta: AR-RUZ Media 2016) hlm. 65

kemampuan yang dimiliki oleh anak dalam rangka mempersiapkan anak sebelum menghadapi jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

Pada periode anak usia dini, perlu sekali bagi anak untuk dididik dengan sebaik-baiknya, tentunya dengan metode dan penerapan yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan kondisi mereka. Al-Qabisi menyatakan bahwa pendidikan anak-anak merupakan hal yang sangat penting demi menjaga keberlangsungan masa depan bangsa dan negara. Mengingat mereka adalah calon penerus dan pemimpin masa depan selanjutnya. Dan ini merupakan upaya yang sangat strategis<sup>19</sup>

Berikut ini merupakan 8 prinsip pelaksanaan pembelajaran PAUD menurut Suyadi dalam bukunya 'Konsep Dasar Paud'<sup>20</sup> yaitu:

a) Berorientasi pada kebutuhan anak

Menurut Maslow, “ada 7 tingkat kebutuhan manusia, diantaranya: fisik, keamanan, kasih sayang, harga diri, kognisi, estetika, dan aktualisasi diri. Namun bagi seorang anak, kebutuhan tersebut hanya sampai pada tiga tingkat saja, yaitu : kebutuhan fisik, perasaan aman, dan dimiliki dan disayangi”.

b) Pembelajaran anak sesuai dengan perkembangan anak

Setiap anak memiliki perkembangan yang sifatnya berbeda dengan perkembangan anak yang lain. Karenanya, kegiatan

---

<sup>19</sup> Assegaf, abd. Rachman, aliran pemikiran pendidikan islam : hadharah keilmuan tokoh klasik sampai modern, Jakarta : Rajawali pers 2013 hal 65

<sup>20</sup> Suyadi and Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD, PT Remaja Rosdakarya*, 2013. Hal 31-43

pembelajaran yang akan dilakukan oleh anak usia dini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kesanggupan anak tersebut, baik itu dalam lingkup ataupun tingkat kesulitannya bagi kelompok anak usia dini

c) Mengembangkan kecerdasan majemuk anak

Perlu diingat bahwa kunci kecerdasan anak ialah kematangan emosi anak itu sendiri, atau pengendalian anak terhadap emosi yang dirasakannya, bukan hanya pada kemampuan kognisi, karena serabut otak kognisi pada anak masih belum terbentuk atau belum tumbuh dengan baik.

d) Belajar melalui bermain

Bermain merupakan salah satu pendekatan efektif yang dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan bagi anak usia dini. Karena melalui permainan, anak diajak untuk bereksplorasi, mencari dan menemukan, serta memanfaatkan benda-benda yang ada disekitarnya, tanpa harus memaksa bahkan menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi anak.

e) Tahapan pembelajaran anak usia dini

Hendaknya kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan atau diberikan pada anak usia dini, dilakukan secara bertahap, mulai dari hal yang kongkret selanjutnya kepada hal yang abstrak, mulai dari yang sederhana ke pada hal yang lebih kompleks, dari

yang harus dicontohkan dulu didepan, ke yang verbal, juga dari melakukannya untuk diri sendiri ke untuk lingkungan sosial.

f) Anak sebagai pembelajar aktif

Anak harus menjadi bagian yang paling aktif disini, guru hanya berperan sebagai fasilitator saja, karena guru hanya berfungsi sebagai sarana untuk menstimulus anak agar berkembang dan bergerak lebih aktif dalam mengembangkan potensi dalam dirinya.

g) Interkasi sosial anak

Interkasi sosial antar anak dengan teman sebayanya, maupun interaksi antara anak dengan guru dan orangtuanya merupakan sarana anak untuk belajar melakukan sosialisasi dengan lingkungannya.

h) Lingkungan yang kondusif

Menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan merupakan hal yang wajib dilakukan dan diperhatikan oleh seorang guru.<sup>21</sup>

Dalam buku filsafat pendidikan islam oleh nizar, menyebutkan bahwasannya ada beberapa deskripsi mengenai hakikat dari peserta didik serta implikasinya dalam pendidikan<sup>22</sup>:

<sup>21</sup> Uswatun Hasanah, *PENGEMBANGAN KECERDASAN JAMAK PADA ANAK USIA DINI*, Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, STAIN jural Siwo Metro Lampung, 2017.

<sup>22</sup> Samsul, nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002. Hal 48-50

*Yang pertama*, seorang peserta didik bukanlah miniatur dari para orang dewasa, mereka memiliki dunia sendiri. Perlu sekali untuk kita pahami hal tersebut sebelumnya, agar pendidik juga tidak menyamakan proses pendidikan mereka dengan orang dewasa. *Kedua*, peserta didik merupakan manusia yang dalam tahap perkembangannya memiliki proses yang berbeda-beda, maka dari itu aktivitas pendidikannya pun perlu disamakan menyesuaikan dengan perkembangan dan pertumbuhan yang dialami oleh peserta didik. *Ketiga*, perlu dipahami bahwa peserta didik juga manusia yang memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi dengan baik, baik itu secara fisik ataupun psikologis. Mereka memiliki hak penuh mendapatkan pemenuhan kebutuhan tersebut dengan baik. Kebutuhan tersebut antara lain adalah rasa aman, kasih sayang, kebutuhan biologis dan sebagainya. *Keempat*, peserta didik merupakan individu yang memiliki perbedaan antar individu yang lain, maka perlu dipahami disini bahwa mereka memiliki pengembangan, karakter, cara, dan metode yang tidak semuanya sama bisa diberikan ke semuanya. Maka dari itu, dalam proses pendidikannya pun harus dilakukan dengan hal yang berbeda tanpa harus mengorbankan individu atau kelompok yang lain. *Kelima*, perlu dipahami juga, peserta didik memiliki potensi dalam diri mereka yang dalam hal ini adalah tugas para pendidik untuk

memahami, serta mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka dengan baik<sup>23</sup>

### 3. Guru PAUD

Mengingat bahwa masa pertumbuhan Anak usia dini merupakan masa dimana seseorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan keseluruhan aspek yang sangat cepat dan pesat. Maka stimulasi yang diberikan harus merupakan stimulasi pengasuhan dan pendidikan yang berkualitas karena dua hal tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap tumbuh kembang anak.

Mengutip dari sebuah jurnal psikologi tentang kesejahteraan PAUD, disebutkan bahwa Hujala menyebutkan “ada beberapa alasan penting tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, diantaranya pendidikan anak usia dini menawarkan stimulasi untuk pertumbuhan, pembelajaran, dan perasaan berada di komunitas teman sebaya yang akan membantu anak berhasil mengembangkan modal sosialnya; pendidikan anak usia dini membawa perubahan positif pada kemampuan anak di rumah; dan pendidikan anak usia dini dirasa paling berperan penting dalam pembelajaran seumur hidup” maka untuk menyokong dan mewujudkan pendidikan yang optimal, diperlukan guru profesional yang bersedia meletakkan nilai dasar kearah pengembangan diri di masa selanjutnya.

---

<sup>23</sup> Ahmad Zaini, *Metode-Metode Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Dini*, Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, STAIN Kudus, 2018.

Dalam sebuah penelitian tentang aplikasi psikologi positif dalam konteks sekolah oleh Farah Aulia, dikatakan bahwasannya ada beberapa alasan mengapa kesejahteraan itu penting dipahami dan diterapkan di sekolah, antara lain : semakin seorang siswa mengalami kesejahteraan yang tercukupi di sekolah dalam dirinya, maka semakin mudah bagi anak untuk berproses dan bersinergi dengan lingkungan belajarnya. Selanjutnya, semakin meningkat perasaan bahagia yang dialami oleh seorang siswa, maka akan semakin meningkat pula rasa semangat untuk belajar dalam diri anak, hasilnya akan semakin meningkat tingkat belajar sebagai tujuan utama dalam pendidikan. Terakhir, mood yang baik atau positif akan menghasilkan suatu perhatian yang lebih luas, termasuk dalam pembelajaran, pikiran yang lebih kreatif dan holistik<sup>24</sup>

Menurut Abudin Nata dalam sebuah jurnal mengenai Pengertian Pendidik oleh Afifah F.Y. dikatakan bahwasannya “pendidik mengacu kepada seseorang yang memberikan pengetahuan keterampilan atau pengalaman kepada orang lain”<sup>25</sup> lebih lanjut lagi dalam UU No. 20 tahun 2003 pada 39 ayat 2 menjabarkan bahwa “Pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi” sementara pada pasal 1

---

<sup>24</sup> Farah Aulia, ‘Aplikasi Psikologi Positif Dalam Konteks Sekolah’, *Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan*, 2015.

<sup>25</sup> Afifah, F.Y., *Pengertian Pendidik*, [https://www.academia.edu/30102749/Pengertian\\_Pendidik](https://www.academia.edu/30102749/Pengertian_Pendidik)

bagian BAB 1 dijelaskan mengenai tenaga kependidikan yaitu “ Orang yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.”<sup>26</sup>

#### 4. Bahagia Menurut Anak Usia Dini (*Student Well-Being* pada Anak Usia Dini)

Bahagia merupakan hal terpenting yang menjadi pondasi utama agar anak usia dini bisa berkembang dengan baik dan optimal. Segala sesuatu mengenai aspek perkembangan anak usia dini berkaitan erat dengan kebahagiaan mereka, situasi emosi dalam diri mereka. bahkan mengendalikan emosi dan mengekspresikan emosi anak adalah tujuan utama kebahagiaan seorang anak.

‘Pengalaman yang kurang menyenangkan yang dialami oleh peserta didik di Sekolah dapat menjadi sumber negatif dan mengurangi kualitas hidup yang positif bagi peserta didik’ pernyataan dari Huebner & Mc Cullough ini didukung dengan penelitian fatima dalam penelitiannya yang berjudul *Hubungan Antara Stress Dengan Scholl Well-Being Pada Siswa* yang menunjukkan bahwa semakin tinggi siswa mengalami stress, maka akan semakin buruk pula penilaian terhadap sekolahnya bagi siswa. Ketika seorang siswa merasa jenuh di

---

<sup>2626</sup> Ika Budi M, *Peran Pendidik PAUD dalam membangun karakter anak* , <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/12370/8939>

lingkungannya, maka ia akan merasa memiliki hubungan dan interaksi sosial yang kurang baik dan siswa juga akan merasa pemenuhan dalam dirinya di sekolah terasa seperti diabaikan. Pendapat tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh fatimah bahwa stres yang dialami oleh seorang siswa akan memberikan dampak yang buruk terhadap hubungan interpersonal, kemudian keadaan tersebut akan membuat siswa merasa bahwa suasana belajar di lingkungan Sekolahnya tersebut tidak menyenangkan.<sup>27</sup>

Keadaan Sekolah yang menurut peserta didik tidak menyenangkan, cenderung membuat tertekan, dan juga membosankan akan berdampak pada pola pikir peserta didik yang akhirnya bereaksi negatif, seperti merasa stres, bosan, merasa diasingkan, kesepian dan depresi. Keadaan tersebut juga akan berdampak pada penilaian tiap individu terhadap Sekolahnya.

*School well-being* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia masih belum dibuat persamaannya, namun para peneliti topik ini mendefinisikan *well-being* sebagai kesejahteraan. Istilah kesejahteraan digunakan sebagai arti dari kata *well-being*. Indikator dari *well-being* yang digunakan oleh karyani dalam jurnalnya tentang “*well-being* dalam perspektif anak” adalah sebagai berikut :

---

<sup>27</sup> Eva Nur Rachmah, “Pengaruh School well being terhadap Motivasi belajar siswa” (<https://www.google.com>, diakses 12 Januari Jam 15.32 wib)

- a. Sosial : merupakan aspek kesejahteraan yang berhubungan dengan perasaan nyaman seseorang, dalam hubungan sosialnya di lingkungan Sekolah, baik itu terhadap Guru, teman, ataupun staf lingkungan sekolah
- b. Kognitif : merupakan aspek kesejahteraan yang berhubungan dengan terpenuhinya aspek kognitif pada siswa, seperti saat siswa dapat memecahkan suatu masalah, ataupun prestasi dalam hal akademik mereka.
- c. Emosi : merupakan aspek kesejahteraan yang berhubungan dengan emosi positif pada anak
- d. Pribadi : merupakan aspek kesejahteraan yang berhubungan dengan pertumbuhan maupun perkembangan dalam diri anak, sikap mandiri anak, maupun integritas pribadi anak.
- e. Fisik : merupakan aspek kesejahteraan yang berhubungan dengan terpenuhinya kebutuhan aspek fisik dan motorik anak, baik itu secara materi, kesehatan, keamanan lingkungan baik rumah dan sekolah, maupun kenyamanan anak di lingkungan sekolah<sup>28</sup>.

Kesejahteraan pada siswa atau *Student Well-being* bisa dilihat bagaimana siswa menilai kondisi dan keadaan Sekolah mereka, bagaimana pandangan mereka terhadap Sekolah mereka sendiri, serta bagaimana mereka berperan dan berproses di lingkungan sekolah,

---

<sup>28</sup> Ibid

terutama di kelas. Sekolah sendiri merupakan sarana yang potensial sebagai lingkungan yang dapat membentuk karakter yang ada dalam pribadi tiap individu serta mengajarkan mereka tentang bagaimana konsep interaksi sosial yang baik dan akhirnya akan berdampak pada pemenuhan kesejahteraan itu sendiri terhadap siswa di Sekolah.

Dalam sebuah artikel mengenai kebahagiaan seorang anak<sup>29</sup>, disebutkan bahwa, seorang praktisi psikologi bernama Elizabeth Santosa menyebutkan bahwasannya “kebahagiaan adalah fondasi kehidupan. Apapun capaian anak di kemudian hari, semuanya tak akan sempurna tanpa kebahagiaan”

Elizabeth juga mengatakan bahwa “Punya anak pintar, sukses, tapi hatinya tidak bahagia tidak ada gunanya, karena kebahagiaan adalah dasar kehidupan” lanjut Elizabeth “kebahagiaan akan membentuk karakter seorang anak hingga dewasa. Anak yang kurang mendapat kebahagiaan saat kecil akan cenderung tumbuh sebagai seseorang yang temperamental dan emosional.” Betapa pentingnya perasaan bahagia bagi anak. Perasaan bahagia akan memudahkan anak dalam menerima pembelajaran yang diberikan di sekolah, bahagia sendiri akan terjadi bila pemenuhan *Student wellbeing* anak terpenuhi dengan baik.

Istilah *Student wellbeing* atau kesejahteraan siswa dalam peraturan perundangan di Indonesia belum ada secara jelas, akan tetapi

---

<sup>29</sup> Nabilla Tashandara, “Kebahagiaan adalah Fondasi, Anak Sukses Tak Bahagia Tak Ada Gunanya” (<https://www.google.com>, diakses 22 Desember 2019 Jam 18.22 wib)

ada sebuah istilah kesejahteraan anak seperti yang tercantum dalam UU Nomor 4 Tahun 1979 tentang kesejahteraan anak. “Disebutkan pada pasal 1 bahwa kesejahteraan anak adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak dengan wajar, baik secara rohani, jasmani, maupun sosial.” Peraturan tersebut dapat dimasukkan kedalam konteks pendidikan anak sebagai seorang siswa yang memiliki hak sebagaimana yang telah diatur dalam perundangan tersebut diatas, demi mencapai tingkat kesejahteraan bagi anak itu sendiri.<sup>30</sup>

Ada berbagai macam penelitian sejenis *Student Wellbeing* yang menunjukkan bahwasannya apabila siswa mendapatkan pemenuhan kebutuhan dalam diri mereka telah tercapai dengan baik, maka hal akan akan berdampak positif terhadap semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan emnyelesaikan tugas-tugas sekolahnya, bahkan siswa akan memiliki kebiasaan belajar yang baik dan tentunya hal tersebut akan berdampak terhadap prestasi akademik mereka yang akhirnya juga ikut meningkat.<sup>31</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa *school well-being* sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik yang akan dihasilkan oleh siswa di sekolah. Konstruk *school well-being* merupakan konstruk yang cukup menyeluruh untuk memengaruhi prestasi akademik siswa.

---

<sup>30</sup> Karyani dkk, *loc.cit.*

<sup>31</sup> Zahra & Udaranti, *loc.cit.*

Dimensi *having* dan *loving* merupakan dimensi yang memengaruhi prestasi akademik siswa secara eksternal, yaitu pada faktor yang ada pada lingkungan sekolah. Dimensi *being* dan *health* merupakan dimensi yang mempengaruhi prestasi akademik siswa secara internal, yaitu pada keadaan diri siswa itu sendiri.

Dalam jurnalnya, Haniva menyebutkan bahwasannya ia menemukan beberapa penelitian terkait hubungan yang sangat erat antara *school well-being* para siswa di sekolah dengan prestasi yang akan mereka hasilkan setelahnya. Diantaranya adalah sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa capaian prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh kondisi bangunan sekolah dan segala sesuatu yang terjadi (interaksi) didalam lingkungan Sekolah. *School well-being* membahas relasi tersebut dalam dimensi *having*. Fasilitas yang serba ada memberikan dukungan positif sehingga mampu mengoptimalkan prestasi akademik yang mampu dicapai oleh siswa.

Dalam sebuah penelitian yang lain, ditemukan hubungan positif yang ternyata bersifat signifikan antara kualitas hubungan seorang guru dengan siswa terhadap prestasi akademik yang mampu dicapai oleh siswa. Secara spesifik *school well-being* juga membahas hal tersebut dalam dimensi *loving*. Interaksi yang baik antar guru dan siswa akan membuat siswa merasa nyaman berada di Sekolah dan pada akhirnya juga nyaman belajar di Sekolah.

Dalam sebuah penelitian yang berjudul “Analisi Manfaat Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini” oleh Nuning dan Farida, diperoleh hasil dari penelitian tersebut bahwasannya perilaku atau sosial yang dimiliki oleh seorang anak harus dikembangkan dengan baik di tiap individu. Hal tersebut dilakukan agar anak dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya, dapat diterima dengan baik pula oleh lingkungan sekitarnya. Dengan demikian anak akan memiliki rasa percaya diri yang baik, serta memungkinkan anak untuk mempermudah dirinya dalam mengembangkan diri secara optimal.<sup>32</sup>

Selanjutnya penelitian Harter yang menemukan bahwa rendahnya harga diri seorang siswa berhubungan dengan rendahnya prestasi akademik yang akan dicapai, tingkat depresi, kelainan pola makan, dan terjadinya kenakalan siswa. Hal tersebut juga telah dibahas dalam konsep *school well-being* dalam dimensi *being*. Rendahnya *self-esteem* seseorang memang berakibat pada ketidakpercayaan diri sendiri akan kemampuan yang sebenarnya dimiliki. Siswa yang tidak percaya dengan kemampuan dirinya tidak akan mampu menghasilkan prestasi akademik yang optimal. Selain itu, Irmawan menyatakan dalam penelitiannya tentang kesejahteraan sekolah pada siswa menyatakan bahwa kesehatan siswa menjadi sangat penting karena siswa akan

---

<sup>32</sup> Nuning Farida & Devi Anggi Friani, *Manfaat Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Ra Muslimat Nu 007 Gandu 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur*, JURNAL SOSIAL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, UNWAHA Jombang. No. 1 th.I Juli 2018.

dapat belajar dan menerima materi pelajaran dengan baik jika kondisi kesehatan siswa baik fisik maupun mental dalam keadaan baik. Kondisi kesehatan ini akan dibahas dalam konsep *school well-being* dimensi *health*. Kesehatan siswa sangat memengaruhi keterlibatan siswa selama di sekolah. Hal ini pun pada akhirnya akan memengaruhi prestasi akademik bagi siswa tersebut.<sup>33</sup>

Sehubungan dengan *School wellbeing* pada siswa di Sekolah, Konu dan Rimpela menyebutkan bahwasannya ada 4 faktor yang ikut berpengaruh terhadap *Student Wellbeing* yang dirasakan oleh siswa di Sekolah, yaitu keadaan lingkungan Sekolah (secara fisik, organisasi, layanan dan keamanan), interaksi sosial (antar murid, guru, staff lingkungan sekolah), pemenuhan diri secara psikologi (kesempatan belajar yang sesuai dengan kemampuan, hubungan timbal balik yang baik, dan semangat), serta status kesehatan (keadaan siswa yang baik secara fisik).

Persepsi siswa akan lingkungan sekolah dan tingkah lakunya di sekolah berhubungan erat dengan kesejahteraan yang siswa rasakan.

dalam sebuah penelitian tentang aplikasi psikologi positif dalam konteks sekolah oleh Farah Aulia, dikatakan bahwasannya ada beberapa alasan mengapa kesejahteraan itu penting dipahami dan diterapkan di sekolah, antara lain : semakin seorang siswa mengalami kesejahteraan yang tercukupi di sekolah dalam dirinya, maka semakin

---

<sup>33</sup> ibid

mudah bagi anak untuk berproses dan bersinergi dengan lingkungan belajarnya. Selanjutnya, semakin meningkat perasaan bahagia yang dialami oleh seorang siswa, maka akan semakin meningkat pula rasa semangat untuk belajar dalam diri anak, hasilnya akan semakin meningkat tingkat belajar sebagai tujuan utama dalam pendidikan. Terakhir, mood yang baik atau positif akan menghasilkan suatu perhatian yang lebih luas, termasuk dalam pembelajaran, pikiran yang lebih kreatif dan holistik<sup>34</sup>

Dari beberapa penelitian diatas terkait *Student Well-Being* dan pengaruhnya terhadap kemampuan dan optimalisasi pembelajaran dan perkembangan anak di sekolah dapat disimpulkan bahwa *Student Well-being* merupakan pemenuhan kebutuhan secara menyeluruh baik dalam segi psikologis, fisik, kondisi lingkungan maupun sosial yang sangat penting untuk didapatkan secara penuh oleh siswa PAUD demi tercapainya pembelajaran dan perkembangan diri yang optimal.

## **B. Kerangka Berpikir**

Masa Anak usia Dini merupakan masa dimana seorang anak mengalami perkembangan diri secara pesat dalam segala aspek, baik itu kognitif, psikososial, emosial dan lainnya. Pendidikannya pendidikan anak usia dini yang baik dan benar diberikan kepada anak usia dini pada masa

---

<sup>34</sup> Farah Aulia, *Aplikasi Psikologi Positif Dalam Konteks Sekolah, Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan* (<http://www.yahoo.com>, diakses 20 Januari 2020 jam 20.20 wib).

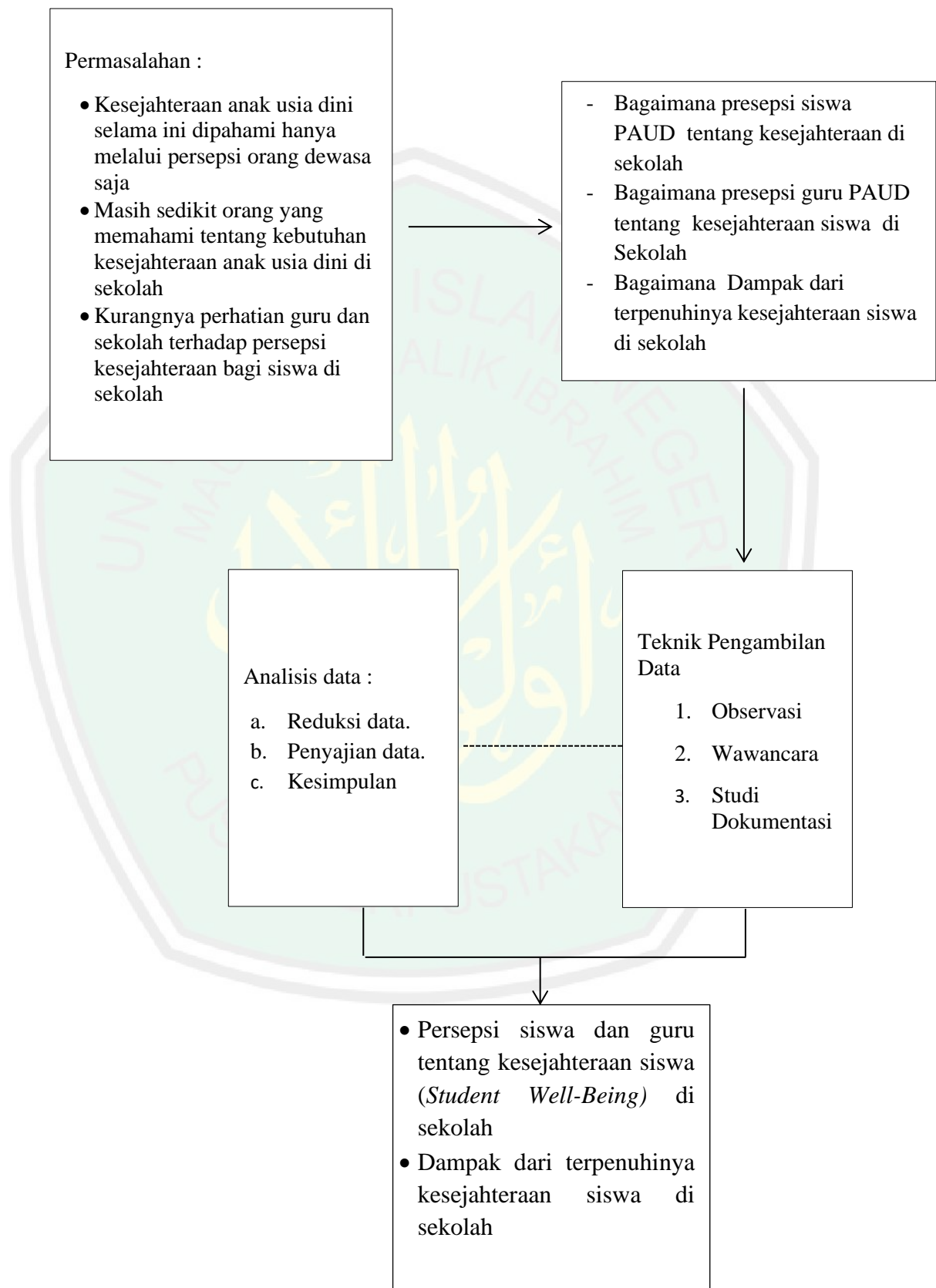
ini (*Golden Age*) karena karakteristik yang akan didapatkan dan dibentuk dalam diri anak dan dibawa hingga dewasa nanti adalah pembiasaan, serta pendidikan yang diperolehnya sejak usia dini.

Untuk itu, sangat penting untuk mengetahui pengasuhan dan pendidikan macam apa yang perlu dan dibutuhkan oleh anak demi mengoptimalkan pertumbuhannya di usia ini.

Kebahagiaan yang dirasakan oleh seorang anakpun berpengaruh besar terhadap tumbuh kembangnya, jika anak pintar namun merasa tertekan dalam pembelajaran yang ia lalui, besar kemungkinan malah tidak ada gunanya. Anak akan merasakan trauma, sedih, dan susah mengontrol diri atau emosinya karena rasa bahagia yang kurang ia dapatkan selama dalam masa anak usia dini (pada masa pendidikannya).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan kerangka berpikir sebagai berikut :

**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dimana Penelitian studi kasus itu sendiri merupakan penelitian lapangan (*field study*) yang dilakukan untuk mempelajari secara optimal tentang interaksi lingkungan, kapasitas, juga kondisi lapangan dari suatu unit penelitian, misalnya: unit sosial maupun unit pendidikan.<sup>35</sup> Subjek penelitian bisa berupa individu maupun kelompok.

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif karena data yang dibutuhkan merupakan data yang bersifat naturalistik atau apa adanya sesuai dengan kondisi setiap individu (subjek). Penelitian kualitatif berfokus pada subjek atau sekelompok orang yang diteliti dan interaksinya dengan lingkungan dan dalam konteks sosial, karenanya istilah yang digunakan disini merupakan subjek penelitian, bukan menggunakan istilah objek penelitian yang biasanya istilah tersebut digunakan dalam penelitian kuantitatif. Penggunaan istilah subjek penelitian ini juga digunakan untuk menunjukkan sikap menghargai terhadap manusia yang diteliti. Karena

---

<sup>35</sup> Suyino, *Metode Penelitian Kualitatif: konsep, prinsip dan operasionalnya* (Tulungagung: Akademika Pustaka, 2018). Hal 80

Manusia tidak bisa diperlakukan sebagaimana benda atau objek diperlakukan.<sup>36</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus karena, studi kasus penelitian memiliki tujuan untuk menguji pertanyaan dan suatu masalah dalam sebuah penelitian, yang dalam hal ini tidak bisa dipisahkan antara kejadian dan situasi, dimana fenomena tersebut terjadi.<sup>37</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat penelitian atau instrumen dari penelitian tersebut adalah peneliti sendiri. Peneliti akan terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian atau subjek yang tengah diamati dan turut mengikuti serangkaian kegiatan subjek di lapangan selama kegiatan tersebut berhubungan dengan hal yang diteliti oleh peneliti.

Penelitian kualitatif di Sekolah PAUD ini harus melibatkan peneliti secara penuh ketika melakukan penelitian. Karena peneliti merupakan sarana utama dalam penelitian ini. Meskipun ada alat bantu seperti kamera foto, perekam suara, dan perekam gambar, tetap saja peneliti yang menjadi instrumen utama. Karena tugas peneliti sebagai yang harus bisa berempati, membangun komunikasi yang baik dengan subjek, serta

---

<sup>36</sup> Nusa Putra, & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). Hal 67

<sup>37</sup> Unika Prihatsanti dkk, *Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah Dalam Psikologi*, Buletin Psikologi, Universitas Gajah Mada Yogyakarta. No.2, th.I 2018.

menangkap dan memahami perspektif anak.<sup>38</sup> Keterlibatan peneliti juga menyangkut dengan jenis penelitian ini sendiri, yaitu penelitian Kualitatif, dimana dalam hal ini peneliti harus paham betul terhadap subjek dan lingkungan yang akan diteliti.

Pelibatan diri itu dilaksanakan melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang dan memperkaya. Aktivitas itu adalah pengamatan atau observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di KB/RA Syihabuddin, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, jl. Tirtomulyo 66 c Klandungan Landungsari. Peneliti memilih sekolah ini karena siswa di KB/RA Syihabuddin memiliki karakteristik diri yang unik dan mudah sekali untuk mengikuti semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Hal demikian diduga merupakan dampak dari keadaan psikis dan emosional dari para siswa yang stabil dan merasa senang saat berada di sekolah. Serta terpenuhinya segala aspek *School Well-Being* dalam diri para siswa.

### **D. Data dan Sumber Data**

Pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data dari hasil penelitian di lapangan mulai dari data sekolah, dan hasil kegiatan di lapangan. Sumber

---

<sup>38</sup> Nusa Putra, & Ninin Dwilestari, *op.cit.* hlm.137

data sekunder merupakan data yang peneliti ambil dari buku, teori, penelitian dan jurnal terdahulu.

1. Sumber data primer

Sumber data primer disini merupakan wawancara yang dilakukan terhadap subyek penelitian itu sendiri yaitu Siswa, dan Guru. Siswa dan Guru sebagai sumber data utama dalam penelitian ini didukung oleh data sekolah yang telah ada serta analisis lapangan yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek yang diteliti.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder disini merupakan beberapa data yang peneliti ambil dari teori, penelitian dan jurnal-jurnal terdahulu yang telah ada sebelumnya. Data sekunder juga sebagai data pendukung yang menguatkan penelitian terhadap sumber data primer yang sudah diteliti oleh peneliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi disini merupakan observasi partisipasif, yang artinya adalah peneliti disini terlibat secara langsung dalam kegiatan subyek yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data selama berada di lapangan. Artinya peneliti akan terlibat secara langsung dalam kegiatan pencarian data yang diperlukan

ini, melalui pengamatan secara langsung. Selanjutnya, melalui observasi partisipatif, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan akan memenuhi secara mendetail tentang setiap perilaku ataupun gejala yang akan muncul dari subyek penelitian.<sup>39</sup>

Data wawancara yang digunakan merupakan wawancara semistruktur yang pada pelaksanaannya wawancara ini bersifat lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan penggunaan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan dan menentukan masalah secara lebih terbuka, yang dalam hal ini pihak yang akan diwawancarai (subjek), akan dimintai pendapat (persepsi) dan konsep *Problem Solving* dalam pemikirannya. Dalam melakukan kegiatan wawancara ini, peneliti akan mencatat apa yang telah diutarakan oleh subjek yang diteliti<sup>40</sup>

Data dokumentasi digunakan sebagai catatan identitas dari tiap subjek yang diteliti agar penelitian ini dengan jelas bisa dipertanggung jawabkan keabsahannya. Data dokumentasi bisa berbentuk tulisan misalnya catatan riwayat sekolah atau riwayat subyek yang diteliti, gambar ataupun rekaman tentang subyek yang diteliti

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini, sebagai acuan referensi dari peneliti untuk mengambil data subyek yang akan diteliti :

---

<sup>39</sup> Sahid Raharjo, *Pengumpulan Data Penelitian dengan Observasi* (<http://www.google.com>, diakses 22 Desember 2019 Jam 22:18 wib)

<sup>40</sup> Sahid Raharjo, *Wawancara sebagai Metode Pengumpulan Data* (<http://www.google.com>, diakses pada 22 Desember 2019 Jam 22:20 wib)

- a. *Stress, Coping, and Wellbeing in Kindergarten*' oleh Harrison dan Murray<sup>41</sup>

Dalam junal ini, mereka meneliti tentang perasaan para siswa di sekolah di 110 sekolah di Australia. Bagaimana para siswa mengatasi perasaan jenuh, apa alasan mereka bisa menjadi bersemangat di sekolah dan apa saja yang membuat mereka merasa jenuh saat berada di sekolah, dalam penelitian ini, Harrison dan Muray melakukan penelitian kualitatif dengan metode wawancara terhadap para siswa sekolah dengan beberapa pertanyaan mengenai perasaan mereka didalam sekolah, bagaimana cara mereka bersosialisasi dengan lingkungan sekitar mereka. Selanjutnya metode yang mereka terapkan adalah analisis menggunakan dokumentasi foto yang menyajikan ilustrasi situasi keseharian anak di sekolah. Selanjutnya anak ditanya mengenai gambar yang telah diambil dalam tiap kegiatan yang mereka lakukan tersebut. Analisis data tersebut disebut dengan PMSSW (*Pictorial Measure of School Stress and Wellbeing*)

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwasannya mereka memiliki perasaan yang positif dengan keadaan dan situasi di Sekolah mereka, dan ada beberapa aspek yang berpengaruh terhadap apa yang siswa rasakan disekolah, diantaranya adalah pengelolaan kegiatan pembelajaran, aturan sekolah, sosialisasi dengan teman sebaya dan guru, serta kemampuan tiap pribadi yang memang berbeda-beda.

---

<sup>41</sup> Linda J. Harrison and Elizabeth Murray, *Stress, Coping and Wellbeing in Kindergarten: Children's Perspectives on Personal, Interpersonal and Institutional Challenges of School*, International Journal of Early Childhood. No. I th.I April 2015.

- b. *School wellbeing* pada anak didik di taman kanak-kanak oleh tri na'imah dan pamujo<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini, mereka meneliti tentang identifikasi *school wellbeing* pada anak didik di taman kanak-kanak di Purwokerto. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, serta para guru di TK Al-Falah sebagai informan primer mereka untuk menggali data yang mereka butuhkan dalam penelitian tersebut. Metode pengumpulan data yang mereka gunakan adalah wawancara dan observasi.

Hasil dari penelitian ini adalah *school well being* dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya bebas dari gangguan pada saat belajar, terhindar dari rasa kesepian, terhindar dari kekerasan, interaksi antar teman dan guru. Hasil selanjutnya adalah untuk meningkatkan *school wellbeing*, guru harus memiliki komunikasi yang baik antar guru dan siswa, guru dan orangtua siswa, guru dengan organisasi profesi dan masyarakat. Dengan begitu akan tercipta hubungan yang baik antar lingkungan sekolah, dan sekolah akan menjadi lingkungan yang sangat menyenangkan bagi para siswanya

- c. Hubungan *School Wellbeing* dengan prestasi akademik pada siswa berbakat akademik oleh Haniva Az-zahra dan Widayatatri Sekka Udaranti<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Tri Na'imah & Pamujo, *loc.cit*

<sup>43</sup> Haniva Az Zahra and Widayatatri Sekka Udaranti, *loc.cit*.

Dalam penelitian ini, Haniva dan Widayarti melakukan penelitian terhadap siswa kelas XI SMA program Akselerasi di Jakarta, penelitian dilakukan dengan menggunakan kuisioner, untuk mengetahui dan mengukur tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh siswa, serta tes prestasi akademik yang dilakukan dengan menggunakan soal Ujian Akhir Nasional untuk mencocokkan apakah tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh siswa berpengaruh pada prestasi akademiknya.

Hasil analisis tersebut menghasilkan hubungan yang erat antara tingkat kesejahteraan siswa dengan tingkat prestasi akademik yang mereka bisa capai di sekolah. Tingkat kesejahteraan siswa berhubungan secara positif terhadap tingkat prestasi akademik mereka di Sekolah.

d. *The Dimensions of Student Wellbeing* oleh Usmi Karyani dkk<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, Usmi dan peneliti yang lain ingin mengukur seberapa pentingnya *Student Wellbeing* pada siswa di Indonesia dengan mengadopsi instrument orang barat (Amerika dan Australia). Para peneliti ingin mengetahui aspek apa saja yang ada di dalam *Student Wellbeing* menurut persepsi para siswa itu sendiri.

---

<sup>44</sup> Usmi Karyani dkk, *loc.cit.*

Penelitian dilakukan pada siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama, sebanyak 337 anak, dengan memberikan kuisisioner pada siswa.

Hasilnya adalah ada beberapa dimensi yang menurut siswa adalah alat ukur terhadap kesejahteraan yang mereka rasakan di sekolah, diantaranya adalah : fisik, personal, sosial, emosional, kognitif dan Spiritual

Dari penelitian-penelitian terdahulu diatas, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap siswa TK menggunakan referensi-referensi terdahulu yang telah digunakan oleh para peneliti sebelumnya dalam mengukur, serta menganalisa tentang pentingnya pengaruh *Student Wellbeing* bagi siswa dan prestasinya di sekolah. Disini peneliti ingin mengukur seberapa berpengaruhnya *Student Wellbeing* terhadap tingkat perkembangan aspek belajar dan diri siswa TK menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus yang subjeknya merupakan siswa di TK Syihabuddin Dau Malang. Peneliti akan mewawancarai sebanyak 15 Siswa di kelas A1 RA Syihabuddin tentang bahagia menurut siswa, dan hal menyenangkan apa yang membuat mereka bersemangat ke sekolah didukung oleh data dari wali kelas, kepala sekolah, serta orangtua siswa agar penelitian ini bersifat benar-benar kongkrit. selanjutnya akan peneliti cocokkan dengan data prestasi akademik dan perkembangan aspek yang dicapai oleh siswa di sekolah

**Tabel 1.2 Tabel Data, Sumber data, dan Teknik Penelitian**

Data	Sumber Data	Teknik Penelitian
<p>A. Persepsi Guru dan Siswa PAUD Tentang Bahagia (<i>Student Well-Being</i>) di sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hal yang membuat anak merasa senang di sekolah menurut siswa</li> <li>Hal yang membuat anak merasa senang disekolah menurut Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru</li> <li>Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol>
<p>B. Persepsi Siswa dan Guru PAUD tentang pemenuhan dimensi kesejahteraannya di sekolah, serta pengaruhnya terhadap pembelajaran di sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan kesejahteraan siswa menurut siswa (PMSSW)</li> <li>Pemenuhan kesejahteraan siswa di sekolah menurut guru (persepsi guru)</li> <li>Data prestasi dan capaian pembelajaran siswa di sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru</li> <li>Siswa</li> <li>Data Sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Tabel aspek</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Data dari sekolah</li> </ol>

Dalam penelitian ini. Peneliti fokus terhadap persepsi siswa (bahagia di sekolah) dan Guru mengenai *Student wellbeing*, dan bagaimana pemenuhan dimensi kesejahteraan di sekoah menurut siswa dan guru, serta pengaruhnya terhadap pembelajaran di sekolah.

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan siswa dan dampaknya tentang *Student Wellbeing* adalah dengan menggunakan teknik Wawancara dengan teknik pengambilan data yang dilakukan oleh Harrison dan Muray dalam jurnal

penelitiannya “*Stress, Coping and Wellbeing in Kindergarten*”, yaitu teknik wawancara PMSSW (*Pictorial Measure of School Stress and Wellbeing*), teknik ini digunakan untuk mengeksplorasi persepsi anak-anak tentang pribadi, antarpribadi, dan tantangan institusional sekolah dan strategi untuk mengatasinya.

Teknik wawancara PMSSW sendiri menggunakan ilustrasi secara sederhana yang menunjukkan gambar kegiatan keseharian anak di sekolah. Peneliti akan menanyakan tentang perasaan yang ditimbulkan oleh masing-masing peristiwa, alasan perasaan ini, dan solusi atau strategi untuk menyelesaikannya. Anak akan menjawab dengan iya, atau tidak dan selanjutnya akan peneliti cocokkan dengan pernyataan dari guru dan para orangtua

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui : (1) Sejauh mana anak dapat menyatakan perasaan positif atau negatif dalam berbagai peristiwa yang terjadi di sekolah, (2) Alasan atau penjelasan anak mengenai perasaan positif atau negative yang dirasakan (3) Strategi pribadi dari tiap anak untuk mengatasi atau mengelola berbagai tuntutan sekolah (4) Memeriksa hubungan dan perubahan dalam perspektif anak dalam satu semester di sekolah.

## F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut<sup>45</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya dicatat dalam sebuah catatan lapangan yang dibuat menjadi dua bagian, yaitu catatan reflektif dan catatan deskriptif. Catatan reflektif disini adalah sebuah catatan yang terdiri atas komentar, persepsi, pendapat, kesan, ide, dan tafsiran dari peneliti tentang temuan peneliti selama di lapangan dan data tersebut merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap penelitian yang selanjutnya. Sedangkan Catatan deskriptif merupakan catatan alami tentang segala sesuatu yang terjadi di lapangan yang telah dilihat, didengar, maupun dialami oleh peneliti sendiri tanpa ada tambahan penafsiran ataupun pendapat peneliti yang ditambahkan dalam catatan dan data pada fenomena yang dialami tersebut.

### 2. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data terlaksanakan, selanjutnya data akan disaring lagi untuk memilih data yang sifatnya relevan dengan penelitian, serta mengambil data yang bersifat mengarahkan pada

---

<sup>45</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) hal. 241-242

pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian

### 3. Penyajian Data

Dalam penyajian data dapat disajikan dalam bentuk dokumentasi (gambar), kata-kata, tulisan, atau tabel. Dengan tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan seluruh informasi yang didapat oleh peneliti, sehingga bisa mendiskripsikan fakta yang telah ada.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penyusunan kesimpulan dilaksanakan selama proses penelitian berjalan seperti dalam proses mereduksi data, maka setelah data terkumpul akan dilakukan penyusunan data yang kemudian akan dibuat kesimpulan sementara, dan setelah data telah lengkap maka disusunlah kesimpulan akhir.

## G. Prosedur Penelitian

Adapun beberapa rencana tahapan yang akan dilaksanakan oleh peneliti demi tercapainya tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.3 Prosedur Penelitian**

No	Waktu Kegiatan	Nama Kegiatan
1	September 2019	Pengajuan Judul dan proposal penelitian kepada

		pihak jurusan untuk mendapat dosen pembimbing
2	Oktober 2019	Pengajuan Judul dan proposal penelitian kepada dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh jurusan
3	November 2019 – Januari 2020	Bimbingan penulisan proposal penelitian dengan dosen pembimbing
4	Februari 2020	Pelaksanaan ujian proposal penelitian
5	Juli 2020	Pelaksanaan penelitian di lokasi yang telah ditentukan
6	Juli-Agustus 2020	Penulisan laporan penelitian dan bimbingan penulisan laporan dengan dosen pembimbing
7	September 2020	Pelaksanaan ujian laporan penelitian

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil RA Syihabuddin Landungsari Dau

RA. Syihabuddin merupakan sebuah lembaga pendidikan prasekolah yang bertempat di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Sekolah ini didirikan dan memulai operasi pendidikan sejak 18 Juli 2016, masih tergolong sekolah baru. Sekolah ini diresmikan pada tanggal 16 April 2016 oleh pengurus Yayasan Islam Al-Muhaimin Dau Malang, Kepala Desa Landungsari dan Ketua IGRA Kabupaten Malang.

RA Syihabuddin berdiri atas inisiatif pengurus yayasan Islam Al-Muhaimin Dau Malang, yang mengharapkan adanya TK islami di daerah Klandungan Desa Landungsari, Dau Malang. Saat ini RA Syihabuddin dikepalai oleh Ustadzah Nuzula Mardiyah, dan memiliki 6 guru lainnya sebagai wali kelas serta guru sentra di sekolah.

RA Syihabuddin memiliki 3 kelas dengan 6 sentra berbeda (Alam, IMTAQ, Persiapan, Seni, Balok, dan Peran), serta memiliki beberapa gazebo di alam terbuka yang dapat digunakan untuk bermain dan belajar dengan model sentra. Selain itu, RA Syihabuddin juga

memiliki halaman yang luas dan tempat bermain yang menyenangkan bagi anak.

Sekolah ini juga merupakan sekolah ramah anak yang bisa memberikan layanan pendidikan bagi anak dengan mengutamakan kenyamanan dan kesejahteraan anak di sekolah sesuai dengan Visi dari RA Syihabuddin sendiri yaitu “ Terwujudnya Pondasi Awal Anak Sholeh dan Sholeha yang Cerdas, Ceria dan Memiliki Akhlak Mulia” untuk itu, peneliti memilih RA Syihabuddin sebagai tempat penelitian meninjau dari visi RA Syihabuddin itu sendiri.

Misi RA Syihabuddin adalah sebagai berikut:

- a) Mewujudkan program sekolah ramah anak
- b) Membekali perkembangan anak dengan keimanan terhadap Allah SWT dan Rasul-Nya
- c) Menanamkan kepada anak rasa cinta kepada Al-Qur'an dan Sunnah
- d) Menumbuhkan potensi kecerdasan pada anak
- e) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif dengan selalu menghasilkan karya
- f) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta penuh kasih sayang
- g) Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya
- h) Memeberikan makanan yang sehat dan bergizi kepada anak

Adapun beberapa tujuan RA Syihabuddin adalah sebagai berikut :

1) Tujuan Umum RA Syihabuddin

- a) Membangun landasan bagi berkembangnya potensi bagi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, ceria, dan kreatif serta berbakti kepada orangtua dan berguna bagi bangsa dan agama.
- b) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif, menyenangkan, dan islami.
- c) Membantu anak didik untuk mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi akhlak dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

2) Tujuan Khusus RA Syihabuddin

- a) Terwujudnya sekolah ramah anak
- b) Terwujudnya anak soleh dan solehah yang beriman dan bertaqwa
- c) Terwujudnya rasa cinta pada Al-Quran dan Sunnah
- d) Terwujudnya potensi kecerdasan pada anak sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki

- e) Terwujudnya pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif dengan membuat dan mengembangkan hasil karya
- f) Terwujudnya suasana belajar yang menyenangkan serta penuh kasih sayang
- g) Terwujudnya perilaku hidup sehat dan pembiasaan makanan yang bergizi kepada anak

## **2. Alokasi waktu pembelajaran dan Fasilitas RA Syihabuddin**

Kurikulum RA Syihabuddin Landungsari Dau disusun dengan mengusung nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain akhlakul karimah, percaya diri, jujur, kreativitas, mandiri, dll. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan PAUD RA Syihabuddin Landungsari Dau.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan islami, RA Syihabuddin menerapkan model pembelajaran sentra, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas bermain. Sentra yang disiapkan adalah : Sentra Seni dan kreatifitas, Sentra IMTAQ, Sentra Peran, Sentra Balok, Sentra Persiapan, dan Sentra Alam. Untuk tiap kelompok bermain dimasing-masing sentra sebanyak 1 kali dalam seminggu

dalam rangka membantu kematangan siswa siswi dalam taraf perkembangan

Dengan alokasi waktu pembelajaran di RA Syihabuddin sebanyak 19 jam dalam seminggu. Kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan selama enam hari untuk kelompok A dimulai pukul 7.30 – 11.00 WIB.

Fasilitas sekolah di RA Syihabuddin memiliki 6 ruang kelas, 4 kamar mandi, ruang guru, ruang tamu guru, ruang bermain indoor dan outdoor, serta bangunan-bangunan lain yang memadai. Data lampiran jadwal kegiatan harian sekolah dan data rincian fasilitas sekolah dapat dilihat di halaman lampiran.

### 3. Narasumber Penelitian

Berikut ini merupakan data identitas siswa dan guru yang dijadikan sebagai narasumber penelitian secara rinci yang dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 1.4 Narasumber Penelitian**

No.	Nama Narasumber	Jenis Kelamin	Kelas	Kategori	Alamat
1.	Althaf Ar-Rasyid Witdodo	L	A1	Siswa	Tirto Mulyo, Klandungan, Landungsari
2.	Andraya Damar Djati	L	A1	Siswa	Tirto Mulyo, Klandungan, Landungsari
3.	Belva Ramadhani Ernawan	P	A1	Siswa	Tirto Mulyo, Klandungan, Landungsari
4.	Elrafa Rasendria Iswara	P	A1	Siswa	Tirto Mulyo, Klandungan, Landungsari
5.	Farhan Sa'adan Salam Salam Suparno P.	L	A1	Siswa	Tirto Mulyo, Klandungan, Landungsari
6.	Indira Salma Elfreda	P	A1	Siswa	Tirto Taruno, Landungsari, Dau

7.	Muhammad Al-farizi	L	A1	Siswa	Tirto Taruno, Landungsari, Dau
8.	Muhammad Fatih Al-Hafidzi	L	A1	Siswa	Jl. Tlogo Joyo, Tlogomas, Lowokwaru
9.	Muhammad Rasyael Arkana Silasol	L	A1	Siswa	Joyo Suryo, Merjosari, Lowokwaru
10.	Nadia Sheza Fathina	P	A1	Siswa	Graha Sejahtera Residence Landungsari
11.	Najwa Fakhratus Zahrah	P	A1	Siswa	Tirto Taruno, Landungsari, Dau
12.	Nayla Nazim	P	A1	Siswa	Tirto Taruno, Landungsari, Dau
13.	Neyla Nizami	P	A1	Siswa	Tirto Taruno, Landungsari, Dau
14.	Nuh Bakhtiar Akbar	L	A1	Siswa	Tirto Utomo, Landungsari, Dau
15.	Sofya Nadivah	P	A1	Siswa	Jl. Raya Jetis, Mulyo Agung, Dau
16.	Nuzula Mardiyah	P	-	Guru	Jl. Tirto Rahayu, Klandungan, Landungsari
17.	Binti Khoirun Ni'mah	P	-	Guru	Tirto Mulyo, Klandungan, Landungsari
18.	Lilis Pujiati	P	-	Guru	Tlogo Indah, Malang

## B. Temuan Penelitian

### 1. Persepsi Siswa PAUD tentang Kesejahteraan Anak di RA Syihabuddin Dau Malang

Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa PAUD tentang kesejahteraan siswab di sekolah, serta mengetahui bagaimana tingkat pemenuhan dimensi kesejahteraan mereka terpenuhi, peneliti telah melakukan wawancara terhadap siswa kelas A1 dan menerapkan wawancara dengan teknik PMSSW yaitu menunjukkan beberapa foto kegiatan keseharian anak yang telah ditentukan di sekolah, serta diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa orangtua

dari siswa-siswa yang peneliti wawancarai. Berikut ini merupakan hasil data yang diperoleh oleh peneliti :

**a. Persepsi kesejahteraan di sekolah menurut siswa**

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan para siswa kelas A1 selaku subjek utama dalam penelitian “persepsi kesejahteraan menurut siswa”, peneliti memastikan bahwa subjek bersedia dan dengan senang hati melakukan wawancara tersebut dengan peneliti. Penelitian ini juga dihentikan sementara apabila subjek mengalami gangguan seperti merasa lapar, kesal dan ingin ke toilet.

Sebelum wawancara dilakukan, peneliti juga menjelaskan kepada subjek penelitian tentang prosedur wawancara yang akan dilakukan, selanjutnya dimulailah penelitian dan didapatkanlah hasil sebagai berikut :

Peneliti menanyakan kepada subjek penelitian tentang apa yang membuat mereka merasa senang dan bersemangat untuk sekolah, kemudian didapatkan data sebagai berikut

“ Aku suka bermain bersama teman-teman dan suka belajar”<sup>46</sup> (CW-1)

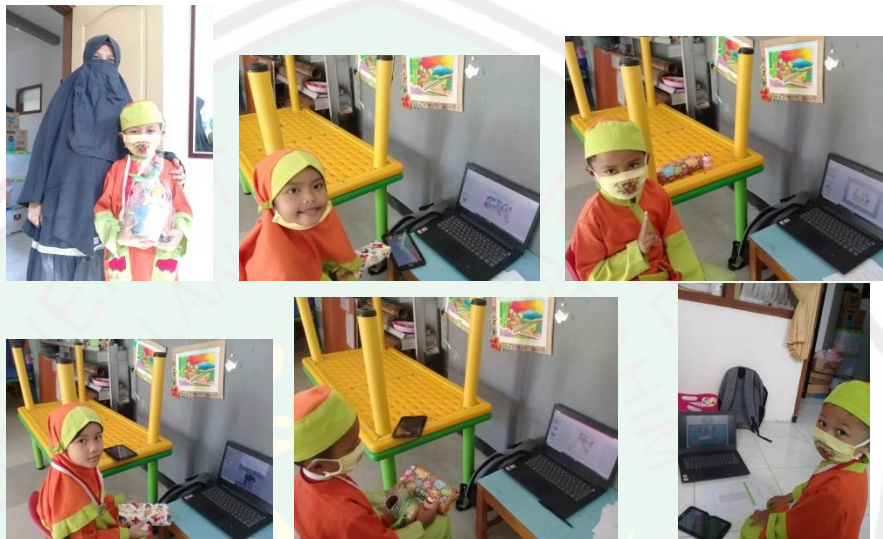
Dalam catatan wawancara pertama, subjek menyatakan bahwasannya, sebagai seorang siswa dia merasa senang berada

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan ananda Althaf Rasyid Witdodo selaku siswa di RA Syihabuddin pada tanggal 18 Juni 2020

disekolah karena bisa bermain bersama teman-teman dan belajar di Sekolah.

**Gambar 1.2 dokumentasi wawancara bersama anak**



Hal yang sama juga dinyatakan oleh subjek penelitian kedua tentang penyebab perasaan senang timbul saat berada di sekolah

“ Paling suka belajar dan Nulis kalau di Sekolah, main sama teman-teman juka suka”<sup>47</sup>(CW-3)

Terang narasumber kami yang selanjutnya tentang bahagia yang dirasakan saat sekolah.

“ Belajar, bermain dan menulis”<sup>48</sup>(CW-5)

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan ananda Andraya Damar Djati selaku siswa di RA Syihabuddin pada tanggal 18 Juni 2020

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan ananda Belva Ramadhani Ernawan selaku siswa di RA Syihabuddin pada tanggal 18 Juni 2020

Sama dengan pernyataan subjek penelitian sebelumnya, catatan wawancara ini menyatakan tentang apa yang disukainya saat berada di sekolah

“ Pengen main di Sekolah, dan suka kalo main di Sekolah sama temen-temen”<sup>49</sup>(CW-27)

Berbeda dengan pernyataan dari subjek yang lain, trauma dirasakan oleh siswa ini karena pernah jatuh dari ayunan, bahkan subjek menyatakan bahwa tidak mau main ayunan lagi.

“ Gak kangen Sekolah karena pernah jatuh dari ayunan sekolah”<sup>50</sup>(CW-29)

Dari wawancara ini didapatkan kesimpulan bahwa penting sekali selain menjaga interaksi antar teman dan para warga sekolah yang lain dengan baik, juga harus memperhatikan fasilitas bermain yang aman bagi anak.

“ Seneng ketemu ustadzah, seneng belajar, dan mainan sama temen-temen”<sup>51</sup>(CW-7)

Pernyataan lanjutan dari subjek yang lain dalam catatan wawancara saat ditanyakan tentang kebahagiaan di sekolah

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan ananda Elrafa Rasendria Iswara selaku siswa di RA Syihabuddin pada tanggal 20 Juni 2020

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan ananda Farhan Sa'adan selaku siswa di RA Syihabuddin pada tanggal 20 Juni 2020

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan ananda Indira Salma Elfreda selaku siswa di RA Syihabuddin pada tanggal 19 Juni 2020

“ seneng mainan di Sekolah, main sama temen-temen dan belajar dengan ustadzah”<sup>52</sup>(CW-9)

Hal yang sama juga disebutkan oleh subjek yang lain

“ Seneng sekolah karena main sama temen-temen dan ngobrol sama ustadzah”<sup>53</sup>(CW-11)

Pernyataan yang sama juga disebutkan oleh subjek lainnya bahwasannya interaksi antar lingkungan sekolah menjadi pemicu kebahagiaan muncul pada anak.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan langsung dari orangtua salah satu subjek kami, yang menyatakan bahwa hubungan pertemanan siswa menjadi salah satu penyebab semangat siswa menjadi lebih meningkat dalam melakukan kegiatan di sekolah

kalau makan bersama seneng, soalnya kalau dirumah dia suka susah makan mbak, jadi di sekolah dia makan tuh banyak mbak<sup>54</sup> (CW-2)

Dari paparan catatan wawancara dengan para siswa diatas mengenai persepsi siswa tentang alasan merasa senang disekolah adalah interaksi yang baik antar teman, Guru dan anggota sekolah

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan ananda Muhammad Alfarizi selaku siswa di RA Syihabuddin pada tanggal 19 Juni 2020

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan ananda Muhammad Fatih Al-Hafidzi selaku siswa di RA Syihabuddin pada tanggal 20 Juni 2020

<sup>54</sup> Hasil wawancara tambahan dengan bunda dari ananda Althaf Rasyid Widodo selaku siswa di RA Syihabuddin pada tanggal 20 Juni 2020

lainnya. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah juga merupakan salah satu penyebab anak merasa nyaman di Sekolah. Dengan perasaan menyenangkan dan bahagia yang dirasakan oleh anak, maka anak akan berkembang secara baik dan optimal.

Peneliti lalu mengelompokkan jawaban subjek dalam satu tabel :

**Tabel 1.5 Pengelompokan pernyataan siswa tentang kesejahteraan**

No	Pernyataan siswa tentang perasaannya	Jumlah subyek yang memberi pernyataan
1	Anak merasa senang saat belajar (menulis, dan bermain)	5
2	Anak merasa senang saat bertemu dengan Ustadzah	10
3	Anak merasa senang saat bersama teman-teman	13
4	Anak merasa tidak nyaman karena trauma pernah jatuh saat bermain	1

Dari table diatas ditemukan hasil bahwa sebanyak 5 dari 15 anak merasa senang di sekolah karena dapat belajar, dan bermain. Sebanyak 10 anak merasa senang karena dapat bertemu dengan ustadzah. Sebanyak 13 dari 10 anak merasa senang karena bisa bermain dengan teman-teman, dan 1 anak merasa trauma pergi ke sekolah karena pernah jatuh saat bermain.

**b. Pemenuhan Dimensi Kesejahteraan Siswa (*Having, Loving, Being, & Health*) di Sekolah**

Wawancara lanjutan terhadap siswa dilakukan oleh peneliti terhadap subjek. Dalam penelitian lanjutan ini, peneliti menggunakan teknik penelitian PMSSW (*Pictoral Measure of School Stress and Wellbeing*) oleh Harrison dan Murray dalam jurnal penelitiannya.

Proses kegiatan yang dilakukan adalah anak akan diminta untuk menyatakan perasaannya tentang beberapa gambar kegiatannya saat di sekolah, entah itu perasaan positif (senang, semangat, bahagia dst) atau negatif (sedih, takut, marah, kesal, dst) dan apa yang membuat anak merasakan hal demikian. Serta apa yang selanjutnya dilakukan oleh anak dalam kegiatan di gambar tersebut. Data didukung dengan beberapa pernyataan dari subjek sendiri tentang bagaimana anak tidak merasa kurang dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah (*Having*) Interaksi antarteman dan guru yang baik (*Loving*) berani dan merasa senang jika diminta untuk maju kedepan untuk memimpin ataupun berdoa, dan keadaan siswa yang tidak ada yang pernah merasa sakit di sekolah maupun keracunan makanan saat di sekolah

Dalam kegiatan wawancara PMSSW ini, peneliti memberi 9 jenis gambar dengan 3 pengkategorian : Kategori pertama, gambar anak berpamitan kepada orangtua saat diantar sampai gerbang sekolah(1) gambar pergi ke kamar mandi sendiri(2), dan gambar berbaris menunggu giliran saat makan siang(3) untuk

menggambarkan situasi yang menimbulkan tantangan pribadi (*being*) pada anak. Hasilnya tidak ada anak yang memberikan respon secara negatif dalam hasil wawancara ini, hal tersebut terjadi karena anak merasa aman, dan nyaman saat berada di sekolah

Alasan mereka merasa senang dan tidak takut adalah karena mereka akan bertemu teman-teman, bermain dan belajar bersama teman-teman dan pendidik. Artinya lingkungan anak juga memiliki interaksi yang cukup baik dengan anak.

Kategori kedua, gambar anak memasuki taman bermain(4) dan gambar anak menonton anak-anak lain saat bermain(5) untuk menggambarkan situasi yang menimbulkan tantangan interpersonal (*loving*) pada anak. Hasilnya juga positif, anak merasa senang saat memasuki area bermain, ikut gembira melihat teman-temannya bermain dan setelahnya mereka akan ikut bermain bersama dengan teman-temannya yang lain.

Kategori ketiga, adalah gambar anak berbaris di depan kelas(6), anak berbicara di depan kelas(7) duduk di lantai menyimak guru(8), dan melakukan pekerjaan diatas meja(9) untuk menggambarkan tantangan kelembagaan dalam memenuhi kebutuhan stimulus pendidikan (*having*) pada anak. Hasil dari kategori ini juga positif, karena anak merasa senang saat melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, anak merasa selalu menemukan hal-hal

baru, dan stimulus yang diberikan oleh para pendidik juga baik terhadap anak, walaupun anak terkadang merasa panas, atau bosan saat berada didepan kelas, saat berbaris karena durasi waktu yang cukup lama menurutnya, tapi anak tetap senang setelahnya.

**1) Pemenuhan dimensi kesejahteraan *Having* (kebutuhan secara material dan kebutuhan personal dari tiap individu) dalam persepsi anak**

Dimensi pertama merupakan dimensi pemenuhan kesejahteraan siswa dalam kebutuhan dasar diri di sekolah, berupa fasilitas dan segala sesuatu yang berhubungan kebutuhan secara fisik untuk siswa.

Pada wawancara pertama yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian, didapatkan kesimpulan bahwasannya Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama. Anak juga tidak pernah merasa dibeda-bedakan atau diperlakukan secara tidak adil oleh guru.

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat para orangtua yang merasa pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh sekolah dirasa sudah cukup baik diberikan terhadap siswa

“Sepertinya sudah cukup mbak, sekolah sudah sangat telaten membimbing anak-anak”<sup>55</sup>(CW-34)

Hal serupa juga diungkapkan oleh wali murid yang lain yang mengatakan bahwasannya

“fasilitasnya sudah bagus”<sup>56</sup>(CW-36)

Selanjutnya, peneliti juga mengukur tingkat pemenuhan kebutuhan kesejahteraan siswa dimensi *Having* yang dilakukan dengan teknik PMSSW untuk mengukur tantangan kelembagaan dalam memenuhi kebutuhan stimulus pendidikan (data dapat dilihat di lampiran laporan) . Hasilnya, 11 dari 15 anak merasa senang sepenuhnya dengan aktifitas atau kegiatan yang dilakukan dalam gambar, 4 sisanya hanya merasa kurang suka saat diminta untuk melakukan kegiatan yang menurut mereka memakan banyak waktu, membosankan dan mengharuskan mereka untuk menunggu.

**2) Pemenuhan dimensi kesejahteraan *Loving* (hubungan dan interaksi antarindividu dan kelompok) dalam persepsi anak**

<sup>55</sup> Hasil wawancara online dengan bunda dari ananda Elrafa Rasendra selaku selaku siswa kelas A1 di RA Syihabuddin pada tanggal 24 Juli 2020

<sup>56</sup> Hasil wawancara online dengan bunda dari ananda Farhan Saadan selaku selaku siswa kelas A1 di RA Syihabuddin pada tanggal 24 Juli 2020

Dimensi kedua adalah dimensi yang merujuk pada hubungan antar siswa ataupun hubungan yang dibuat oleh siswa dengan para guru ataupun warga sekolah lainnya.

Pada wawancara pertama yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap anak, didapatkan kesimpulan bahwa interaksi yang baik merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dalam pemenuhan kebutuhan kesejahteraan anak di sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap anak, mengenai alasan utama mereka merasa senang dan bersemangat di sekolah, 14 dari 15 siswa menyatakan bahwasannya alasan utama mereka menyukai berada di sekolah adalah karena bisa bermain dengan teman-teman dan ustadzah (guru).

Data tersebut didukung oleh pernyataan wali murid yang menyatakan bahwasannya saat anak berada di rumah, mereka suka bercerita tentang teman-teman di sekolah, bahkan anak bercerita dengan bersemangat

“Yang sering diceritakan itu ketika main sama temennya, terus kejadian-kejadian yang dialami sama temennya. Dia kalo cerita semangat dan kayaknya senang gitu”<sup>57</sup>  
(CW-34)

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara online dengan bunda dari ananda Elrafa Rasendra selaku selaku siswa kelas A1 di RA Syihabuddin pada tanggal 24 Juli 2020

Selanjutnya pernyataan dari wali murid yang menyatakan tentang keluhan anak saat hubungannya menjadi kurang baik dengan teman sekelasnya

“Kalau dibully temane (temannya) pernah cerita. Terus dia udah bilang minta maaf kok bu.. mengeluhnya kalau pas lagi aku jemput telat, dia pasti marah-marah”<sup>58</sup>(CW-35)

Wawancara kedua dilakukan, untuk mengukur situasi yang menimbulkan tantangan interpersonal pada anak (data dapat dilihat di lampiran). Hasilnya, 14 dari 15 anak merasa bahwa kebutuhan *Loving* mereka terpenuhi. Selanjutnya, satu subjek yang merasa kurang terpenuhi dengan dimensi *Lovingnya* kerap kali memang bermasalah dengan temannya. Hal demikian sesuai dengan pernyataan siswa sendiri saat ditanya tentang hubungannya dengan teman-teman. Subjek merasa teman-temannya sering nakal, dan subjek akhirnya membalas dengan adu fisik dengan teman-temannya

“di kelas ya bertengkar , anak yang di sekolah nakal itu ya ku pukul”<sup>59</sup>(CW-29)

Terangnya jujur dan cuek saat ditanya tentang hubungannya dengan teman sekelas. Orangtua dari subjek sendiri menyatakan bahwa subjek sebenarnya sama cerianya dengan

<sup>58</sup> Hasil wawancara online dengan bunda dari ananda Indira Salma selaku siswa kelas A1 di RA Syihabuddin pada tanggal 24 Juli 2020

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan ananda Farhan Sa’adan selaku siswa di RA Syihabuddin pada tanggal 20 Juni 2020

sikapnya di rumah, hanya saja jika ditanya tentang keadaannya di sekolah anak cenderung tertutup dan menjawab dengan cuek

“ ga seberapa masalah mbak kalau di sekolah, hanya saja anaknya tidak se pemberani biasanya kalau bercerita, misal kalau ada temennya nangis gara-gara bermasalah sama dia, terus ditanya kenapa nak temennya, dia jawabnya cuek”<sup>60</sup>

Terang orangtua dari subjek tersebut jujur, interaksi yang kurang baik antar teman membuat anak akhirnya merasa kurang cukup dalam kebutuhan *Loving*-nya, dalam observasi yang peneliti lakukan disana, subjek ini memang lebih kuat dari siswa yang lain, subjek juga ingin ikut bermain dengan temannya, hanya saja sikapnya yang agak keras, dan lebih kuat membuat teman-temannya merasa takut untuk berteman dengannya, bahkan melabeli subjek ini dengan cap “anak nakal”, akhirnya komunikasi antarteman kurang baik.

Untuk itu penting sekali bagi guru ataupun calon guru untuk memperhatikan interaksi antar siswa dan warga sekolah yang lain.

### **3) Pemenuhan dimensi kesejahteraan *Being* (Pemenuhan dasar diri) dalam persepsi anak**

<sup>60</sup> Hasil wawancara online dengan bunda dari ananda Farhan Saadan selaku siswa kelas A1 di RA Syihabuddin pada tanggal 24 Juli 2020

Dimensi ketiga merupakan dimensi yang merujuk pada situasi yang menimbulkan tantangan pribadi. Dalam hal ini, subjek-subjek yang diteliti menunjukkan sikap malu-malu saat diwawancara, perlu dipancing sebelumnya saat menjawab namun menunjukkan ekspresi senang saat menjawab pertanyaan tentang kegiatan menyenangkan di sekolah.

Wawancara pertama yang dilakukan peneliti kepada subjek menyatakan bahwasannya 14 dari 15 anak berani bercerita dan memimpin di depan kelas, bahkan merasa senang, satu siswa merasa kadang berani dan kadang tidak berani.

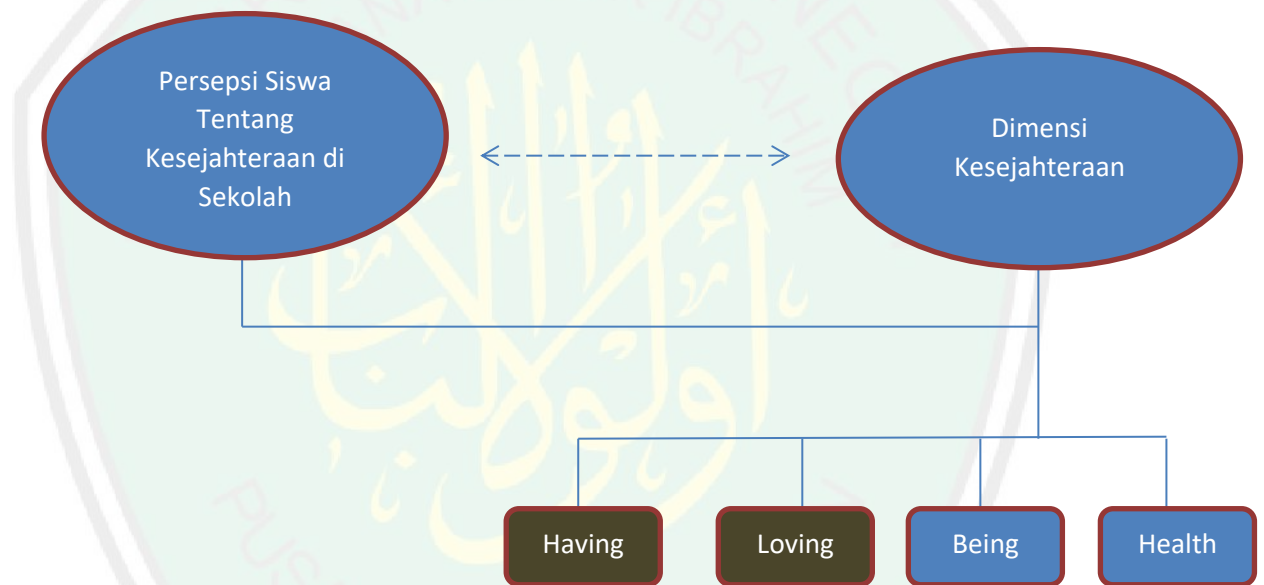
Wawancara kedua menguatkan hasil dari wawancara pertama, yaitu 15 siswa merasa kebutuhan *Beingnya* terpenuhi, mereka merasa senang jika diminta bercerita atau memimpin di depan kelas.

#### **4) Pemenuhan dimensi kesejahteraan *Health* (Pemenuhan dalam hal kesehatan ) dalam persepsi anak**

Dimensi terakhir merupakan dimensi *Health* yang merupakan dimensi kesejahteraan siswa dalam hal kesehatan. Dalam hal ini, siswa kurang bisa menggambarkan tentang terpenuhinya kebutuhan *Health* di sekolah. Dalam wawancara PMSSW dimensi *Health* juga tidak masuk dalam pengkategorian. Namun dalam wawancara pertama yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek, didapatkan data bahwa

keseluruhan anak tidak pernah merasa ada yang sakit di sekolah, ataupun pernah keracunan di sekolah. Data pendukung selanjutnya akan dijelaskan di dimensi kesejahteraan *Health* menurut persepsi guru.

**Gambar 1.3 Diagram persepsi kesejahteraan dan dimensi pemenuhannya**



- Sebanyak 96-100% kebutuhan dimensi kesejahteraan anak telah terpenuhi
- Sebanyak 96-100% kebutuhan dimensi kesejahteraan anak telah terpenuhi
- Sebanyak  $\leq 70\%$  kebutuhan dimensi kesejahteraan anak telah terpenuhi

## 2. Persepsi Guru PAUD tentang Kesejahteraan Anak di RA Syihabuddin Dau Malang

Wawancara lanjutan dilakukan oleh peneliti kepada para guru untuk mengetahui seberapa paham guru tentang pentingnya persepsi kesejahteraan siswa serta bagaimana pemenuhannya terhadap siswa itu sendiri. Dalam wawancara ini, peneliti meneliti 3 guru yang merupakan 2 guru adalah wali kelas dari kelas A1 dan A2 serta kepala sekolah. Selanjutnya didapatkanlah hasil sebagai berikut :

### a. Persepsi kesejahteraan siswa menurut guru

Pertama, peneliti menanyakan kepada subjek tentang bagaimana persepsi guru tentang kesejahteraan anak di sekolah.

“ Menurut saya selaku wali kelas anak kelas A1, kan setiap hari bertemu sama anak-anak di Sekolah itu sudah senang kak, menurut saya anak-anak akan merasa senang di sekolah jika guru atau ustadzah bisa meberikan mereka hal, sesuatu atau pembelajaran yang baru terhadap siswa, mereka akan merasa bersemangat dan senang mengikuti pembelajaran di sekolah”<sup>61</sup> (CW-31)

“ Untuk pemenuhan kebutuhan kesejahteraan anak di sekolah kalau menurut saya ya kak, pemenuhan tersebut adalah pemenuhan untuk mendukung aspek perkembangan anak, seperti motorik butuh apa, seni pakai apa, ada alatnya sendiri kan, untuk perkembangan kognitifnya juga ada peralatan dan lain-lain, dan insyaallah apapun yang dibutuhkan anak itu sudah terpenuhi disini, untuk kesehatan juga kami setiap bulan sering mendatangkan ahli untuk memeriksa anak, kita juga stimulus rasa percaya diri anak seperti mengajak anak bermain di sentra peran, meminta anak untuk menjadi pemimpin di kelas secara

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Binti Koirun Nikmah selaku wali kelas A1 di RA Syihabuddin pada tanggal 19 Juni 2020

bergilir agar anak belajar untuk berani menunjukkan dan mengekspresikan perasaannya di depan kelas”<sup>62</sup> (CW-31)

Dalam catatan wawancara ini dikatakan bahwasannya kebahagiaan anak adalah ketika mereka bisa mendapatkan dan menemukan hal-hal baru dari pendidik di sekolah, serta pemenuhan lainnya yang diberikan melalui stimulus pada anak dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Sedikit berbeda dengan catatan wawancara sebelumnya, dalam catatan wawancara selanjutnya dikatakan bahwasannya

“ Kalau versi saya, yang membuat siswa merasa senang di Sekolah itu yang pertama itu tergantung ustadzah, itu pasti menunjang dan itu yang nomer satu, kalo anak sudah merasa tidak nyaman di Sekolah, mana mungkin bisa belajar dengan baik, dan selanjutnya adalah fasilitas yang disediakan oleh sekolah, itu (Interaksi siswa dan guru, serta fasilitas) merupakan hal yang paling utama yang menentukan”<sup>63</sup> (CW-32)

Terang narasumber kedua kami selaku wali kelas di kelompok A2, selanjutnya dalam catatan wawancara ini, beliau melanjutkan

“Pemenuhan kebutuhan di Sekolah yang pasti yang pertama adalah menurut saya yang penting dia (Siswa) merasa nyaman, itu ya, terus yang kedua juga materi juga iya, pelajaran kan. Itu yang nomer dua, terus fasilitas, itu dalam pemenuhan fasilitas apakah kita bisa nggak memenuhi apa yang diinginkan sama anak untuk sekolah disini. Tapi yang paling penting sih memang ya itu, pelajaran. Kan kebutuhannya anak apa sih kalo gak untuk

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Binti Koirun Nikmah selaku wali kelas A1 di RA Syihabuddin pada tanggal 19 Juni 2020

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Lilis Pujiati selaku wali kelas A2 di RA Syihabuddin pada tanggal 19 Juni 2020

mencari pendidikan kan, seperti pengembangan emosionalnya dia, moralnya dia (siswa)”<sup>64</sup> (CW-32)

Dalam catatan wawancara kedua ini, disebutkan bahwasannya penting sekali interaksi yang baik diterapkan terhadap siswa sekolah, karena dengan anak merasa nyaman berada di lingkungannya, maka anak juga akan mudah untuk distimulasi dan dikembangkan.

Selanjutnya dijelaskan juga bahwasannya pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak di sekolah merupakan hal yang juga penting didapatkan di sekolah. Dan terakhir yang paling utama adalah materi dan pembelajaran yang akan diberikan terhadap siswa, hal demikian sesuai dengan tujuan awal fungsi sekolah sebagai alat untuk mengembangkan potensi dalam diri siswa.

“ Yang pertama mungkin dari mainannya (fasilitas) yang kedua itu ustadzahnya (interaksi). Kadang yang anak-anak semangat itu karena kangen sama ustadzahnya, kan kalau seperti itu, sekolah ramah anak itu penting kak. Jadi yang pertama bikin anak merasa bersemangat itu yang pertama bermain, yang kedua dia kangen sama ustadzah.”<sup>65</sup> (CW-33)

Terang subjek kami selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwasannya interaksi yang baik, materi yang baik dan fasilitas yang baik akan menentukan kebahagiaan yang dirasakan oleh anak di sekolah.

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Lilis Pujiati selaku wali kelas A2 di RA Syihabuddin pada tanggal 19 Juni 2020

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Nuzula Mardiyah selaku Kepala Sekolah di RA Syihabuddin pada tanggal 20 Juni 2020

“ kalo untuk pemenuhan kebutuhan anak, kalo menurut saya ya, kan fitrahnya anak bermain, dan karna *basicnya* kita di pendidikan, jadi bagaimana bermain itu juga dapat menambah pengetahuan dia (siswa). Dan pendidikan itu kan haknya anak, jadi kalo anak sejahtera itu adalah anak mendapatkan pendidikan tanpa tekanan”<sup>66</sup> (CW-33)

Lanjutan dari catatan wawancara sebelumnya, subjek yang sama menyatakan bahwasannya pemenuhan kesejahteraan siswa di sekolah adalah anak dapat bermain, sekaligus mendapat ilmu baru, serta tidak mendapat tekanan dalam pendidikan tersebut.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap tiga narasumber selaku guru dan kepala sekolah di RA Syihabuddin, diperoleh hasil bahwasannya siswa akan merasa senang dan bersemangat di sekolah jika siswa memiliki interaksi yang baik dengan lingkungan sekitarnya, terutama dengan pendidik selaku yang bertanggung jawab untuk memberi rasa aman terhadap siswa di sekolah. Fasilitas yang memadai juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan dalam pemenuhan kebutuhan siswa di sekolah. Dan yang terpenting adalah materi, pendidikan, dan stimulus yang akan guru berikan terhadap anak di sekolah, sebagai tujuan utama sekolah itu sendiri, karena yang kita stimulus adalah anak kecil, maka pendidik juga harus pintar dalam penyampaianya terhadap anak agar anak tidak merasa stres, tertekan dan akhirnya sulit berkembang.

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Nuzula Mardiyah selaku Kepala Sekolah di RA Syihabuddin pada tanggal 20 Juni 2020

**b. Pemenuhan dimensi kesejahteraan Siswa (*Having, Loving, Being, & Health*) di Sekolah dalam persepsi guru**

Dalam catatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak guru, peneliti menanyakan tentang bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang didapatkan oleh siswa di sekolah, selanjutnya didapatkan pernyataan sebagai berikut :

“semua kebutuhan anak di Sekolah sudah *tercover* selama di sekolah, seperti kebutuhan secara fisik (fasilitas, materi dan kesehatan) dan kebutuhan secara psikologis (interaksi dan stimulus pembentukan karakter diri anak)”<sup>67</sup> (CW-31)

Sebagai guru yang berperan langsung dalam pembentukan karakter, serta mengembangkan aspek yang dibutuhkan anak, beliau menyatakan bahwasannya semua kebutuhan sudah *tercover* oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswanya.

Hal ini sesuai dengan data wawancara yang kami lakukan dengan siswa, yang merasa puas, senang dan bahagia berada di sekolah.

Pemenuhan kesejahteraan siswa di sekolah (*School wellbeing*) akan menjadi penyebab siswa menjadi lebih nyaman berada di lingkungan sekolah dan lebih bisa mengoptimalkan diri

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Binti Koirun Nikmah selaku wali kelas A1 di RA Syihabuddin pada tanggal 19 Juni 2020

dalam berkembang. Untuk itu sekolah berusaha memberikan yang terbaik selama proses kegiatan berlangsung

“ Yang namanya sekolah pasti kita berusaha, semua sekolah itu pasti berusaha untuk memenuhi pemenuhan kesejahteraan anak di lingkungan sekolah. Kalau sekolah disini (Syihabuddin), karena sekolah kita tergolong masih baru, untuk fasilitas dan kesemuanya itu insyaallah kita memenuhi keinginan para siswa sekaligus keinginan para orangtua, mungkin tidak bisa 100 persen ya kak, karena selain baru kita juga masih dalam proses belajar, tapi insyaallah sudah lebih dari 80 persen kami berikan untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan anak di Sekolah”<sup>68</sup>(CW-32)

Terang Ustadzah Lilis Pujiati selaku wali kelas A2, lebih lanjut lagi Ustadzah Zula selaku kepala sekolah di RA Syihabuddin menyatakan bahwasanya

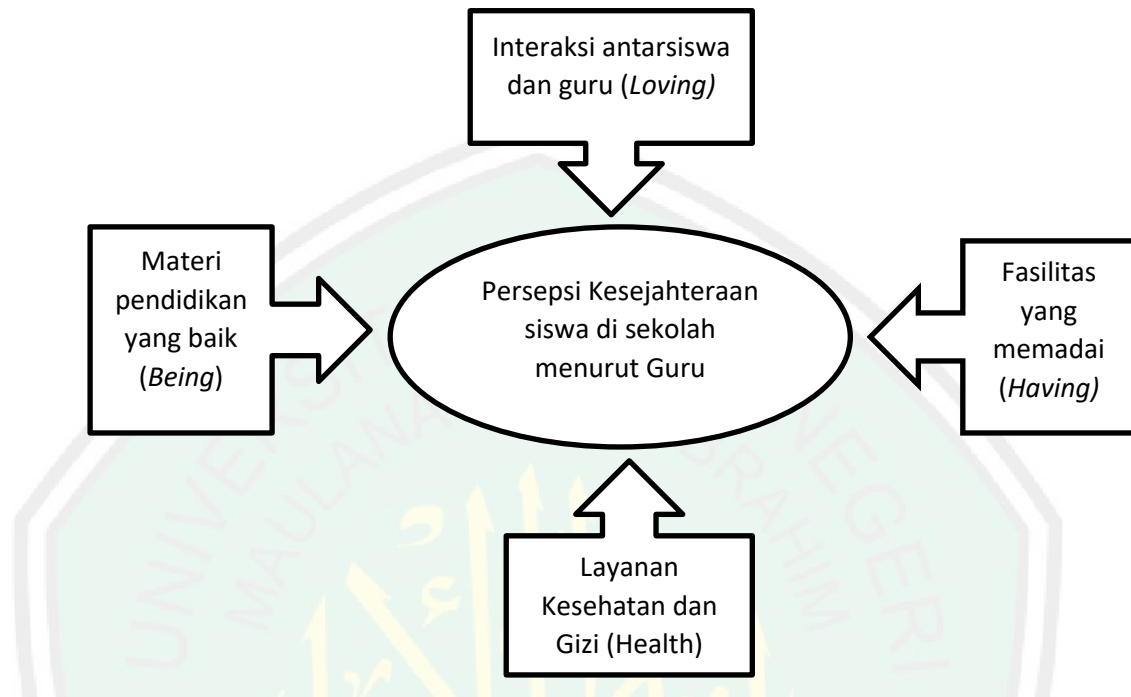
“ Proses ya memang semuanya kak, mulai dari kesehatan juga, disini kan dapet makanan, kami juga memperhatikan gizi yang diperoleh anak dari makann tersebut. Keselamatan mainanannya itu juga kami perhatikan, insyaallah ramah anak juga. Sebenarnya tetap berusaha untuk mencari yang terbaik untuk para siswa dan sekolah, Kalau menurut saya, untuk saat ini sudah cukup. Tapi akan tetap dikembangkan ke yang lebih baik lagi pastinya”<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Lilis Pujiati selaku wali kelas A2 di RA Syihabuddin pada tanggal 19 Juni 2020

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Zula Mardiyana selaku Kepala Sekolah di RA Syihabuddin pada tanggal 20 Juni 2020

**Gambar 1.3 Diagram persepsi kesejahteraan siswa menurut guru**



### **3. Dampak dari Pemenuhan Kesejahteraan Siswa Terhadap Aspek perkembangan di Kelas A1 RA Syihabuddin Dau Malang**

Perhatian dan telaten terhadap kebutuhan siswa, adalah kunci agar siswa bisa merasa nyaman serta melakukan kegiatan edukasi di sekolah dengan senang hati, dan optimal. Untuk itu, peneliti mencoba untuk membandingkan tingkat terpenuhinya dimensi kesejahteraan siswa dengan capaian prestasi yang didapatkan oleh siswa di sekolah.

Dalam hal ini, peneliti telah mengumpulkan rapor hasil belajar siswa kelas A1 selama satu semester, untuk mengetahui sejauh mana

anak sudah berkembang dalam aspek kognitif, sosial emosional, motorik serta bahasa (data dapat dilihat di lampiran), selanjutnya, peneliti membandingkan data tersebut dengan hasil data tingkat terpenuhinya kesejahteraan siswa saat berada di sekolah (data dapat dilihat di lampiran)

Hasilnya adalah anak dengan pemenuhan kesejahteraan yang baik memiliki nilai perkembangan yang baik pula. Sebaliknya, salah satu subjek memiliki masalah dengan tingkat pemenuhan kesejahteraannya dimensi *Loving* yang berkaitan dengan interaksi dan hubungan antar teman dan warga sekolah lainnya, dan subjek tersebut memiliki nilai setingkat lebih rendah dalam aspek sosial emosionalnya dibandingkan dengan subjek lainnya. tak hanya itu, subjek juga merasa rendah diri dan berdampak pada rasa percaya dirinya saat diminta maju kedepan kelas

“kadang Dia kalau pulang sekolah suka Tanya gitu kak, bunda.. aku nakal ta?”(C-30)

Pernyataan tersebut dilontarkan oleh ibunya dari subjek ini, karena anak merasa kurang bisa berhubungan baik dengan teman-temannya.

**Tabel 1.6 Diagram tingkat capaian aspek perkembangan anak**

No	Nama	Tingkat Capaian Aspek Perkembangan Anak			
		Fisik & Motorik	Kognitif	Sosial Emosional	Bahasa
1	Althaf Rasyid Witdodo	B	B	B	B
2	Andraya Damar Djati	B	B	B	B
3	Belva Ramadhani Ernawati	B	B	B	B
4	Indira Salma Elfrada	B	B	B	B
5	Muhammad Alfarizi	B	B	B	B
6	Muhammad Fatih Al-Hafidzi	B	B	B	B
7	Muhammad Rasyael Arkana Silasol	B	B	B	B
8	Nadia Sheza Fathina	B	B	B	B
9	Najwa Fakhratus Zahrah	B	B	B	B
10	Nayla Nazim	B	B	B	B
11	Neyla Nizami	B	B	B	B
12	Nuh Bahtiar Akbar	B	B	B	B
13	Sofya Nadivah	B	B	B	B
14	Elrafa Rasendria Iswara	B	B	B	B
15	Farhan Sa'adan	B	B	C	B

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Persepsi Siswa PAUD Tentang Kesejahteraan Anak di Kelas A1 RA

##### Syihabuddin Dau Malang

*Student Well-being* merupakan kebutuhan yang harus didapatkan oleh siswa saat berada di sekolah, pemenuhan tersebut mencakup segala aspek yang berpengaruh pada capaian perkembangan anak di sekolah. Untuk dapat mengetahui apakah guru dan siswa mengerti tentang pemenuhan *Student-wellbeing* di sekolah, maka dilakukanlah penelitian dengan mewawancarai para guru dan siswa sekolah tentang persepsi mereka mengenai kesejahteraan siswa di Sekolah.

Dengan semakin meningkatnya perasaan bahagia yang dialami oleh seorang siswa, maka akan semakin meningkat pula rasa semangat untuk belajar dalam diri anak, dan hasilnya akan semakin meningkat tingkat belajar sebagai tujuan utama dalam pendidikan.<sup>70</sup>

*Student Well-being* atau Kesejahteraan Siswa di sekolah masih asing dan belum dipahami oleh para siswa, apalagi siswa yang diwawancarai merupakan siswa PAUD yang belum mampu menyerap memahami tentang apa itu persepsi dan apa itu kesejahteraan, yang anak tau adalah perasaan nyaman dan menyenangkan serta mood yang mudah

---

<sup>70</sup> Farah Aulia, loc.cit.

berubah saat berada di sekolah. Mereka masih menganggap bahwa dunia bermain adalah hal terpenting yang harus mereka lakukan untuk belajar dan menemukan hal baru setiap saatnya. Maka bagi siswa PAUD kebutuhan mereka tentang Kesejahteraan di Sekolah adalah seputar interaksi yang baik antar teman sebaya dan guru yang menyenangkan. Serta fasilitas permainan yang aman.

Mengingat anak sangat mudah berganti *Mood*, maka Siswa sangat menyukai permainan-permainan yang baru dan menyenangkan, anak juga sangat sensitive terhadap hal-hal kecil yang terjadi di Sekolah, seperti berebut mainan antar teman, suasana sekolah yang tidak menyenangkan atau malah membosankan, maupun fasilitas sekolah yang mereka dapatkan di Sekolah, hal tersebut akan berpengaruh terhadap semangat belajar Siswa di Sekolah dan tentunya juga berpengaruh terhadap bagaimana siswa akan menerima stimulus yang diberikan oleh pendidik pada mereka. Seperti yang sudah peneliti bahas di bab dua tentang teori kesejahteraan, bahwa kesejahteraan pada siswa atau *Student Wellbeing* bisa dilihat dari bagaimana siswa menilai kondisi dan keadaan sekolah mereka, bagaimana pandangan mereka terhadap sekolah mereka sendiri, serta bagaimana mereka berperan dan berproses di lingkungan sekolah<sup>71</sup>

Selanjutnya dalam wawancara untuk mengukur seberapa besar pemenuhan kebutuhan anak didapatkan data sebagai berikut :

---

<sup>71</sup> Nabilla Tashandara, Loc.cit.

Dalam pemenuhan kebutuhan kesejahteraan anak di sekolah, dimensi kesejahteraan yang paling mempengaruhi perasaan anak untuk bersemangat dan merasa nyaman berada di sekolah adalah aspek interaksi dan hubungan antarindividu dengan teman dan guru (*Loving*), hal demikian dapat dilihat dari pernyataan dari subjek yang lebih dari 75% menyatakan bahwa alasan mereka menyukai dan bersemangat untuk bersekolah adalah karena dapat bertemu dengan ustadzah dan teman-teman. Hasilnya 14 dari 15 subjek merasa bahwa kebutuhan *Lovingnya* telah terpenuhi

Selanjutnya adalah dimensi interpersonal (*Being*) yang berhubungan dengan penguatan karakter anak, serta keberanian anak dalam melakukan sesuatu, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya anak yang bersemangat jika diminta untuk bercerita didepan, serta mood yang mudah berubah jika anak mulai merasa kegiatan mulai membosankan atau tidak menyenangkan lagi. Hasilnya 11 dari 15 subjek merasa bahwa kebutuhan *Beingnya* telah terpenuhi, 4 sisanya hanya memiliki 1 poin yang membuat subjek merasa kurang dalam pemenuhannya.

Dimensi ketiga adalah dimensi yang berhubungan dengan fasilitas sarana dan prasarana (*Having*) yang merupakan kebutuhan anak dalam mendapatkan kebutuhan fisiknya di sekolah, seperti pelayanan sekolah, fasilitas gedung dan tempat bermain, alat bermain dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa anak, guru dan orangtua yang menyatakan bahwasannya anak

suka bermain di sekolah, fasilitas yang baik akan berpengaruh terhadap kenyamanan anak dalam belajar, seperti salah satu subjek penelitian yang merasa trauma karena fasilitas bermain yang kurang aman dan akhirnya tidak mau bermain lagi, bahkan hal tersebut menjadi alasan subyek tidak ingin pergi ke sekolah. Hasilnya adalah 15 subjek merasa pemenuhannya terpenuhi dengan baik

Dimensi terakhir merupakan dimensi kesehatan yang merupakan dimensi yang berhubungan dengan kesehatan dan perhatian terhadap gizi yang didapatkan oleh anak, hasil dari wawancara menyatakan bahwa tidak pernah ada anak yang pernah merasa sakit ataupun keracunan di sekolah, anak selalu diberi makanan sehat bergizi saat makan siang, serta para ustadzah berhati-hati dalam memilih makanan bagi anak. Dimensi ini merupakan dimensi yang juga penting untuk dipenuhi, hanya saja dalam persepsi siswa yang disini subyeknya merupakan anak, mereka belum paham betul tentang pentingnya itu kesehatan, maka dalam persepsi siswa, dimensi kesehatan tidak tercantum dan hanya didapatkan pernyataan dari para guru saja tentang pentingnya kesehatan bagi siswa. Hasilnya 15 anak merasa bahwa dimensi pemenuhan kebutuhannya terpenuhi dengan baik

Pemenuhan 4 dimensi diatas selaras dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dikaji oleh peneliti sebelumnya, bahwasannya *School Wellbeing* atau kesejahteraan anak di sekolah dapat dilihat dari aspek *School conditions(having), social relationships (loving), and means for self-fulfillment (being) dan health status*. Oleh karena itu kesejahteraan

anak di sekolah bisa optimal jika ada dukungan eksternal , yaitu suasana sekolah, hubungan sosial, di sekolah, kesempatan aktualisasi diri dan layanan kesehatan bagi anak.<sup>72</sup>

### **B. Persepsi Guru PAUD Tentang *Student Well-Being* Serta Pemenuhan Dimensi Kesejahteraan Di Sekolah**

Bagi para guru kelas A RA Syihabuddin, Kesejahteraan siswa merupakan pemenuhan yang mendukung dan menstimulus pertumbuhan aspek perkembangan pada anak, pemenuhan tersebut salah satunya berupa interaksi antara siswa dengan seluruh anggota di sekolah, seperti dengan guru dan teman-teman siswa yang lainnya. Interaksi yang baik antar siswa dan guru serta teman sebaya akan menumbuhkan perasaan nyaman dan menyenangkan terhadap siswa dan selanjutnya berakibat pada semangat siswa dalam memulai proses pembelajaran di sekolah.

Selanjutnya adalah pemenuhan kebutuhan secara fisik, yaitu fasilitas sekolah yang baik serta sikap peduli sekolah terhadap kesehatan para siswa di sekolah, hal tersebut juga berpengaruh besar terhadap perkembangan aspek pada anak, Jika fasilitas di sekolah terpenuhi dengan baik, anak akan berkembang dengan baik dan optimal pula.

---

<sup>72</sup> Tri Na'imah, Op.Cit.

Yang terakhir adalah pemenuhan kebutuhan edukasi yang akan diberikan kepada siswa, serta stimulus yang akan didapatkan oleh para siswa di sekolah, Pendidikan yang akan diberikan harus menyenangkan, bernilai edukasi serta dapat diterima oleh siswa tanpa merasa adanya paksaan dari pihak Pendidik, stimulus yang diterima oleh siswa dengan perasaan senang dan secara sukarela, akan menyebabkan optimalnya perkembangan aspek dalam diri siswa.

Kebutuhan-kebutuhan tersebut harus diperhatikan dan dipastikan didapatkan oleh anak dengan baik oleh para Pendidik. Sekolah juga harus peka terhadap perkembangan kebutuhan siswa setiap waktunya di sekolah.

Dalam pemenuhan Dimensi kesejahteraan siswa di Sekolah, menurut para guru secara keseluruhan telah terpenuhi, mulai dari pemenuhan kebutuhan interaksi yang baik antar siswa dan para anggota lingkungan di Sekolah, Guru sebaik mungkin berusaha untuk menjaga interaksi yang baik terhadap siswa, Guru juga mengawasi para siswa di sekolah, agar komunikasi antar teman sebaya juga terjadi dengan baik. Guru juga berinteraksi dengan baik dengan para wali murid, mendengarkan, dan bekerja sama dengan para wali untuk memberikan pendidikan terbaik bagi para siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pernyataan perasaan puas yang dirasakan oleh orangtua dengan pelayanan yang diberikan oleh sekolah dalam hasil wawancara tambahan peneliti dengan orang tua. Sekolah juga tetap

mengembangkan pemenuhan dimensi kesejahteraan anak setiap saatnya mengikuti waktu dan sesuai dengan *trend* zamannya.

Dalam hal kesehatan, sekolah juga setiap bulan memberikan vitamin pada para siswa, mendatangkan ahli gizi, atau dokter (sesuai keahliannya) serta mengukur berat badan, tinggi dan pertumbuhan fisik lainnya pada siswa secara rutin, Sekolah juga memperhatikan makanan yang diberikan kepada anak setiap makan siang, serta kebersihan setiap anak di kelas

Stimulasi yang diberikan guru dalam hal pendidikan juga diperhatikan, setiap sebelum memulai pembelajaran, secara rutin guru memberikan materi penanaman nilai karakter bagi siswa, menunjuk siswa satu persatu setiap harinya untuk maju kedepan kelas, bercerita, memimpin berdoa atau memimpin kelas, untuk menstimulasi keberanian siswa dalam melakukan segala sesuatu dan menanamkan nilai karakter yang baik pada anak.

Hal tersebut berpengaruh terhadap perkembangan aspek pada diri anak. Anak yang memiliki interaksi baik antar teman sebaya dan guru memiliki nilai perkembangan yang baik juga dalam sosial emosionalnya, sebaliknya, saat anak merasa tidak nyaman berada di Sekolah karena interaksi yang kurang baik antar teman memiliki nilai perkembangan yang kurang baik pula dalam perkembangan sosial emosionalnya.

### **C. Dampak dari Pemenuhan Kesejahteraan Siswa di Sekolah terhadap Aspek Perkembangan Siswa di Sekolah**

Dampak yang ditimbulkan oleh pemenuhan kesejahteraan di sekolah pada aspek perkembangan siswa di sekolah (aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, dan motorik) dapat dilihat dari perbandingan antara hasil penilaian pada tingkat pemenuhan kesejahteraan siswa, dengan hasil perkembangan siswa saat dalam catatan hasil belajar siswa dalam setahun, sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi bahkan mendampingi para siswa kelas 1A selama 2 bulan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan dari hasil belajar adalah benar-benar data yang dapat dipertanggung jawabkan.

Selanjutnya, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwasannya, ditemukan dampak dari kurangnya pemenuhan kesejahteraan pada subjek penelitian.

Subjek dengan pemenuhan kesejahteraan yang kurang mendapatkan nilai yang juga kurang baik dibandingkan dengan nilai subjek yang merasa memiliki pemenuhan kesejahteraan secara tercukupi. Hasil wawancara dengan orangtua juga menyatakan hal yang sama, keberanian subjek dalam menyatakan sesuatu ikut terganggu saat subjek harus menceritakan tentang keadaannya di sekolah. Bahkan subjek juga merasa agak rendah diri dan ikut melabeli dirinya dengan label negatif

(nakal) karena kurang baiknya hubungan antar subjek dengan temannya yang lain

Hal tersebut dibuktikan oleh hasil wawancara peneliti dengan para siswa tentang apa yang membuat siswa merasa senang di sekolah adalah interaksi antar teman dan guru (bermain), berbeda hasil dengan subjek yang hasil aspek perkembangannya kurang baik, yang menyatakan bahwasannya kurang baiknya hubungan antara subjek ini dengan temannya yang lain.

Terkait dengan penelitian sebelumnya, didapatkan hasil yang sama dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya bahwa adanya dampak yang terjadi terhadap aspek perkembangan siswa dikarenakan oleh pemenuhan kebutuhan kesejahteraan siswa di sekolah.

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara persepsi kesejahteraan siswa dengan aspek perkembangan dan pembelajarannya di sekolah.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Dalam persepsi anak, anak merasa kebutuhan kesejahteraannya terpenuhi jika hubungan antar sesama siswa dan antar siswa dan Guru terjalin dengan baik, (anak sejahtera dalam interaksi siswa, dan anak sejahtera dalam interaksi guru) kebutuhan kesejahteraan siswa juga dilihat dari fasilitas yang diberikan sekolah terhadap siswa, dengan kriteria aman, nyaman dan menyenangkan (anak sejahtera dalam menggunakan fasilitas).

Selanjutnya, dalam pemenuhan kesejahteraan siswa, sebanyak 14 dari 15 anak merasa bahwa pemenuhan kebutuhan interaksi antar teman dan lingkungan sekolah telah terpenuhi, sebanyak 11 dari 15 anak merasa pemenuhan kebutuhan interpersonalnya terpenuhi, sebanyak 15 anak merasa kebutuhan fasilitas sekolahnya telah terpenuhi, serta untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan, tidak ada keluhan atau laporan anak pernah mengalami cedera, atau keracunan saat berada di sekolah

2. Guru di RA Syihabuddin memiliki pemahaman dan penerapan yang cukup baik terhadap kesejahteraan di sekolah, bahkan selalu memaksimalkan fasilitas dan pelayanan yang diberikan terhadap siswa di RA Syihabuddin Dau Malang. Tak hanya itu, pelayanan yang

diberikan oleh sekolah sudah sangat baik bagi para orangtua siswa, walaupun masih butuh pengembangan lagi sesuai dengan kebutuhan.

3. Adanya dampak yang mempengaruhi capaian akademik dan aspek perkembangan siswa dengan tingkat pemenuhan kebutuhan kesejahteraan di sekolah, serta pentingnya persepsi siswa tentang kesejahteraan di sekolah, karena sesuai dengan tingkat capaian perkembangan di sekolah pula

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan untuk terus memperhatikan dan mengembangkan kebutuhan kesejahteraan di sekolah, serta juga memperhatikan tentang bagaimana persepsi dari siswa PAUD sendiri tentang apa itu kesejahteraan bagi mereka, atau tentang tercukupinya pemenuhan kebutuhan kesejahteraan siswa di sekolah, demi tercapainya perkembangan aspek dalam diri siswa secara baik dan optimal

### **2. Bagi Orangtua**

Untuk orangtua diharapkan untuk lebih peka terhadap kecukupan pemenuhan kebutuhan anak, tak hanya di rumah melainkan di sekolah juga, orangtua dapat bekerjasama dengan guru dan saling berkomunikasi untuk mencapai pemenuhan kebutuhan kesejahteraan anak yang baik, di rumah maupun di sekolah. Selain itu orangtua juga harus peka terhadap apa yang dirasakan oleh anak.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih ketat dalam memilih subjek penelitian, dan memahami betul tentang penelitian yang akan dilakukan, serta dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarningsih, Era. 2015, *Optimalisasi Pelayanan Kesejahteraan Anak di Pos PAUD Teratai Indah*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Andresen, Sabin, dkk. 2018. *Young Children's Perceptions of Their Lives and Well-Being. An International Journal*, 12:1-7 Dari (<https://link.springer.com/article/10.1007/s12187-018-9551-6&ved=2ahUKEwitycjE253mAhWCV30KHaZBBikQFjAAegQIBhAB&usg=AovVaw1mMGzBtLjk8fKTURzG5lsg>)
- Aulia, Farah, 'Aplikasi Psikologi Positif Dalam Konteks Sekolah', *Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan*, 2015
- Awartani, dkk. 2016, *Well-Being in Our Schools, Strength in Our Society*. Engagement Paper, Ontario. Dari (<https://www.wrdsb.ca/wp-content/uploads/Engagement-Paper.pdf&ved=2ahUKEwjf5aax0p3mAhWUbisKHQfTBI0QFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw2IIJwy3H-09c-XgExsOMPI>.)
- Az-Zahra, Haniva & Udaranti, W. U., 2013, *Hubungan School Well-Being dengan Prestasi Akademik pada Siswa Berbakat Akademik Kelas XI Program Akselerasi di Jakarta*, FPSI UI, Dari (<http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-08/S45439-Haniva%2520Az%2520Zahra&ved=2ahUKEwiml-J3-7mAhVCXHwKHUVkArYQFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw0X9IvZ-Q7sMwzzY8XUOfTQ>)
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Farida, Farida, 'Upaya Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2018 <https://doi.org/10.21043/thufula.v2i1.4263>
- Farida, Nuning, and Devi Anggi Friani, 'Manfaat Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Ra Muslimat Nu 007 Gandu 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur', *JURNAL SOSIAL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2019 <<https://doi.org/10.33319/sos.v19i2.14>>
- Harrison, Linda J., and Elizabeth Murray, 'Stress, Coping and Wellbeing

*in Kindergarten: Children's Perspectives on Personal, Interpersonal and Institutional Challenges of School*, *International Journal of Early Childhood*, 2015  
<https://doi.org/10.1007/s13158-014-0127-4>

Hasanah, Uswatun, 'Pengembangan Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2017 <<https://doi.org/10.21043/thufula.v4i1.1938>>

Hidayatulloh, M.A. 2014. *Lingkungan Menyenangkan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Pemikiran Montessori*. *Jurnal Pendidikan Islam*. 8 (1), 141” 154

Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Izzaty, R.E. 2018. *Happinest in Early Childhood*. *Psychological Research Journal*. 1 (2), 64”77

Karyani, Usmi, dkk. 2015. *The Dimensions of Students Well-Being*. Makalah disajikan dalam Seminar Psikologi & Kemanusiaan, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2015

Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Na'imah, Tri & Pamujo. 2014. *School Well Being Pada Anak Didik di Taman Kanak-Kanak*. *Sainteks Journal*. 11 (2), 1”4

Nizar, Samsul. 2002. *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam: pendekatan historis, teoritis, dan praktis*, Jakarta: Ciputat Pers

Prihatsanti, Unika, dkk., *Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi*. *Buletin Psikologi*, 26/2018/1(2), 126” 136. Dari  
<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/38895/pdf>

Putra, Nusa, & Dwilestari, Ninin. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta : Rajawali Pers

Rachmah, Eva N. 2016. *Pengaruh School Well-Being Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Psikosains*, 11 (2), 99”108. Dari  
<http://Journal.umg.ac.id/index.php/psikosains/article/download/>

Rachman, Assegaf. 2013. *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam: hadharah keilmuwan tokoh klasik sampai modern*. Jakarta: Rajawali Pers

- Raharjo, Sahid. *Pengumpulan Data Penelitian dengan Observasi*, (online), ([http://www.konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data-penelitian-dengan\\_13.html?m=1](http://www.konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data-penelitian-dengan_13.html?m=1))
- Raharjo, Sahid. *Wawancara Sebagai Metode Pengumpulan Data*, (online), (<http://www.konsistensi.com/2013/04/wawancara-sebagai-metode-pengumpulan.html?m=1>)
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Suyadi, & Ulfah, Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyino. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: konsep, prinsip, dan operasionalnya*. Tulungagung: Akademika Pustaka
- Tashandara, Nabilla. 2018. *Kebahagiaan Adalah Fondasi, Anak Sukses Tak Bahagia Tak Ada Gunanya*, (online), (<http://www.amp.kompas.com/lifestyle/read/2018/07/27/142556420/kebahagiaan-adalah-fondasi-anak-sukses-tak-bahagia-tak-ada-gunanya>)
- Undang Undang Republik Indonesia. Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak
- Wardani, Ismiyuli, 2018, *Pendidikan Anak Usia Dini, Akar dari Pendidikan*, (online), (<http://www.kompasiana.com/amp/fatussahara/5dc36d4097f3622494ce6a2/pendidikan-anak-usia-dini-sebagai-akar-dari-sebuah-pendidikan>)
- Wilyani, A.N. 2012. *Format PAUD*. Jogjakarta : Ar-Ruz Media
- Zaini, Ahmad, 'Metode-Metode Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Dini', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2018 <<https://doi.org/10.21043/thufula.v2i1.4264>>

## Lampiran 1

## Surat Balasan Sekolah



Yayasan Islam Al-Muhaimin Dau Malang  
**KB RA SYIHABUDDIN**  
 Jl. Tirta Mulyo 66 C, Klandungan  
 Kelurahan Landungsari Kecamatan Dau  
 Kabupaten Malang



**SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN SKRIPSI**

Nomor : 03/KBRA-SY/SE/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuzula Mardiyah  
 NIP : -  
 Jabatan : Kepala Sekolah RA Syihabuddin

Memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa jurusan PIAUD Universitas Islam Negeri Malang dengan judul : "Persepsi Siswa dan Guru PAUD Tentang Kesejahteraan di Sekolah Di Kelas A1 RA Syihabuddin Dau Malang".

Data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Ira Rosi Humairo'  
 Nomor Induk Mahasiswa : 16160023  
 Jurusan/Semester : PIAUD Strata I/Semester VIII  
 Waktu Penelitian : Bulan Februari 2020 sampai dengan Bulan Juni 2020

Demikian surat ijin melaksanakan penelitian ini dibuat untuk dapat diperlukan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 2 Profil RA Syihabuddin

### 1. Profil RA Syihabuddin Landungsari Dau

- |                             |                  |
|-----------------------------|------------------|
| a) Nama Sekolah             | : RA Syihabuddin |
| b) Propinsi                 | : Jawa Timur     |
| c) Kota                     | : Malang         |
| d) Kecamatan                | : Dau            |
| e) Desa/Kelurahan           | : Landungsari    |
| f) Kode Pos                 | : 65151          |
| g) Status Sekolah           | : Swasta         |
| h) Akreditasi               | : B              |
| i) Tahun Berdiri            | : 2016           |
| j) NPSN                     | : 69977585       |
| k) Jumlah Rombongan Belajar | : 3              |

Gambar 1.4 RA Syihabuddin



Gambar 1.5 RA syihabuddin merupakan sekolah ramah anak



## 2. Visi Misi dan Tujuan RA Syihabuddin Landungsari Dau

### a. Visi RA Syihabuddin Landungsari Dau

“Terwujudnya Pondasi Awal Anak Soleh dan Soleha yang Cerdas, Ceria dan Memiliki Akhlak Mulia”

### b. Misi RA Syihabuddin Landungsari Dau

- 1) Mewujudkan program sekolah ramah anak
- 2) Membekali perkembangan anak dengan keimanan terhadap Allah SWT dan Rasul-Nya
- 3) Menanamkan kepada anak rasa cinta kepada Al-Qur'an dan Sunnah
- 4) Menumbuhkan potensi kecerdasan pada anak
- 5) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif dengan selalu menghasilkan karya

- 6) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta penuh kasih sayang
- 7) Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya
- 8) Memeberikan makanan yang sehat dan bergizi kepada anak

c. Tujuan RA Syihabuddin

1) Tujuan Umum RA Syihabuddin

- a) Membangun landasan bagi berkembangnya potensi bagi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, ceria, dan kreatifserta berbakti kepada orangtua dan berguna bagi bangsa dan agama.
- b) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif, menyenangkan, dan islami.
- c) Membantu anak didik untuk mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi akhlak dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

2) Tujuan Khusus RA Syihabuddin

- a) Terwujudnya sekolah ramah anak



**Tabel 1.6 Data Tenaga Pendidik RA Syihabuddin Malang**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Nuzula Mardiyah	D3	Kepala Sekolah
2.	Vina Erniawan	S1	Guru Kelompok Bermain (KB)
3.	Binti Khoirun Ni'mah	SMA	Guru Kelmopok RA A1
4.	Lilis Pujiati	D1	Guru Kelompok RA A2
5.	Anita Mirawati Saputri, S.Pd	S1	Guru Kelompok RA B
6.	Elok Dwi Ratna Wulandari, S. Pd	S1	Guru Sentra
7.	Sulfi Rosyidaturrohmah	S1	Guru Sentra

**Tabel 1.8 Data Siswa RA Syihabuddin**

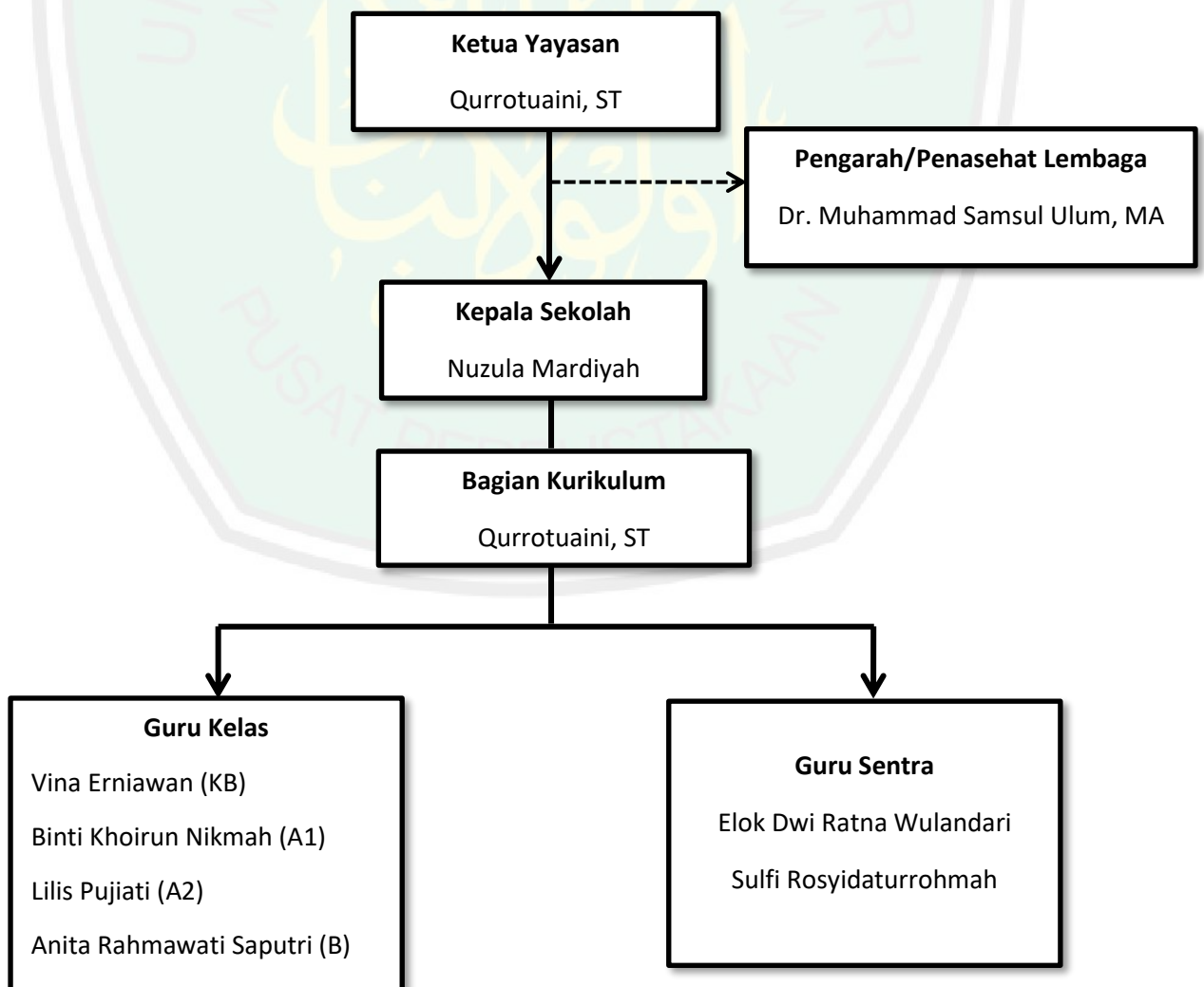
No.	Kelompok	L	P	Jumlah
1.	Kelompok Bermain	3	8	11
2.	Kelompok A	14	15	29
3.	Kelompok B	5	12	17
Jumlah				57

**Gambar 1.7** Suasana saat makan bersama di kelas



## 1. Struktur Organisasi

**Gambar 1.8** Bagan Struktur Organisasi RA Syihabuddin Landungsari Dau



## 2. Keunggulan RA Syihabuddin Landungsari Dau

RA Syihabuddin Landungsari Dau mengembangkan program khusus sebagai program unggul dari satuan PAUD ini berupa :

- a. Pengenalan baca tulis Al-Qur'an dengan metode IQRA
- b. Hafalan surat-surat pendek juz amma (20 surat)
- c. Pengenalan alam sekitar
- d. Pengenalan seni daerah alat music angklung
- e. Pengembangan minat dan bakat anak (mewarna dan menggambar)
- f. Kegiatan parenting
- g. Kegiatan pentas seni dari dan untuk anak

**Gambar 1.9 Rak sentra persiapan**



**Gambar 1.10 Sentra Seni dan Kreativitas**



### **3. Kurikulum Pembelajaran**

Kurikulum RA Syihabuddin Landungsari Dau disusun dengan mengusung nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain akhlakul karimah, percaya diri, jujur, kreativitas, mandiri, dll. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan PAUD RA Syihabuddin Landungsari Dau.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan islami, RA Syihabuddin menerapkan model pembelajaran sentra, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas bermain. Sentra yang disiapkan adalah : Sentra Seni dan kreatifitas, Sentra IMTAQ, Sentra Peran, Sentra Balok, Sentra Persiapan, dan Sentra Alam. Untuk tiap kelompok bermain dimasing-masing sentra sebanyak 1 kali dalam seminggu dalam rangka membantu kematangan siswa siswi dalam taraf perkembangan.

### **4. Alokasi Pembelajaran**

Alokasi pembelajaran di RA Syihabuddin sebanyak 19 jam dalam seminggu. Kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan selama enam hari untuk kelompok A dimulai pukul 7.30 – 11.00 WIB. Jadwal kegiatan dilampirkan dalam lampiran berikut ini

**Tabel 1.8 Jadwal Kegiatan RA Syihabuddin**

JAM	KEGIATAN
<b>JADWAL HARIAN RA SYIHABUDDIN</b>	
08.00 – 09.00	Muatan lokal islami, mengaji, dan hafalan surat pendek
09.00 – 09.30	Istirahat makan, sikat gigi dan cuci tangan
09.30 – 10.30	Bermain di sentra <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pijakan sebelum bermain</li> <li>• Pijakan selama bermain</li> <li>• Pijakan setelah bermain</li> </ul>
10.30 – 11.00	Penutup / Recalling / Cerita

## 5. Sarana dan Prasarana

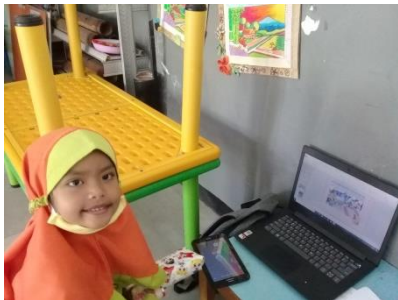
**Tabel 1.9 Sarana dan Prasarana**

NO	BANGUNAN / RUANG	JUMLAH	UKURAN	KONDISI
1	Ruang Kelas	6	23 m <sup>2</sup>	Baik
2	Ruang Guru	1	10 m <sup>2</sup>	Baik
3	Ruang Tamu Kantor	1	20 m <sup>2</sup>	Baik
4	Ruang Admin dan TU	1	7 m <sup>2</sup>	Baik
5	Ruang Kepsek	1	5 m <sup>2</sup>	Baik
6	Ruang UKS	1	23 m <sup>2</sup>	Baik
7	Toilet	4	3 m <sup>2</sup>	3 Baik, 1 rusak
8	Teras	3	3 m <sup>2</sup>	Baik
9	Gudang	2	3 m <sup>2</sup>	Baik
10	Ruang belajar mandiri	1	30 m <sup>2</sup>	Baik

11	Mushola/sarana belajar mandiri	1	94 m2	Baik
12	Aula	1	99 m2	Baik
13	Toko/sarana belajar belanja	1	74 m2	Baik



**Gambar 1.11 Wawancara bersama siswa kelas A1**



**Gambar 1.12 Wawancara bersama siswa kelas A1**



**Gambar 1.13 Wawancara bersama siswa kelas A1**



### Lampiran 3

#### Pedoman Wawancara I

#### Persepsi Siswa PAUD Tentang Kesejahteraan Di Sekolah

Hari/ Tanggal Observasi :

Kelas Observasi : A1

Kategori : Siswa

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1		1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?	
		2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	
2		1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?	
		2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	
3		1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?	
		2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	

Catatan : Pertanyaan, dan jawaban disesuaikan dengan pemahaman narasumber dan observer

## Lampiran 4

### Pedoman Instrumen Wawancara II

#### Persepsi Guru PAUD Tentang Kesejahteraan Di Sekolah

Tanggal Observasi :

Kategori : Guru

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1		1. Menurut anda, Apakah yang membuat Siswa merasa senang dan bersemangat di sekolah?	
		2. Menurut anda, apa saja pemenuhan kebutuhan anak yang termasuk sebagai pemenuhan kesejahteraan yang harus didapatkan oleh anak di sekolah?	
		3. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang didapatkan oleh siswa? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	
2		1. Menurut anda, Apakah yang membuat Siswa merasa senang dan bersemangat di sekolah?	
		2. Menurut anda, apa saja pemenuhan kebutuhan anak yang termasuk sebagai pemenuhan kesejahteraan yang harus didapatkan oleh anak di sekolah?	
		3. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang didapatkan oleh siswa? Apakah sesuai dan	

		terpenuhi dengan baik?	
--	--	------------------------	--



## Lampiran 5

## LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

**INSTRUMEN OBSERVASI CAPAIAN PERKEMBANGAN SISWA DI  
KELAS KATEGORI ASPEK SOSIAL EMOSIONAL ANAK**

NO	Jenis Kegiatan	Capaian Perkembangan Aspek Sosial Emosional Siswa				
		(siswa)	(siswa)	(siswa)	(siswa)	(siswa)
1	Anak mau berbagi dengan teman					
2	Anak mampu mengendalikan emosi					
3	Anak mau menolong jika dibutuhkan bantuan					
4	Berkata yang baik					
5	Anak mau bersabar mengantri menunggu giliran					
6	Anak berkata jujur					
7	Anak mau bertanggung jawab dengan barang miliknya					

<b>8</b>	<b>Anak bersedia bekerjasama dengan teman</b>					
<b>9</b>	<b>Anak bersedia mendengarkan orang lain saat berbicara</b>					
<b>10</b>	<b>Anak mau mengungkapkan perasaanya dengan lisan</b>					



## Lampiran 6

## LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

**INSTRUMEN OBSERVASI CAPAIAN PERKEMBANGAN SISWA DI  
KELAS KATEGORI KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF  
ANAK**

NO	Jenis Kegiatan	Capaian Perkembangan Aspek Kognitif				
		(siswa)	(siswa)	(siswa)	(siswa)	(siswa)
1	Memahami lambing angka 1-10					
2	Memahami konsep membilang benda 1-10					
3	Mengetahui nama dan fungsi benda-benda disekitar					
4	Mengerti nama sendiri dengan huruf besar / kecil					
5	Menulis nama panggilan					
6	Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah					
7	Menyusun puzzle					
8	Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam,					

	<b>dan luar</b>					
--	-----------------	--	--	--	--	--



## Lampiran 7

## LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

**INSTRUMEN OBSERVASI CAPAIAN PERKEMBANGAN SISWA DI  
KELAS KATEGORI KEMAMPUAN BAHASA ANAK**

NO	Jenis Kegiatan	Capaian Perkembangan Aspek Bahasa				
		(siswa)	(siswa)	(siswa)	(siswa)	(siswa)
1	Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas					
2	Menyimak perkataan orang lain					
3	Mengulang kalimat sederhana					
4	Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu					
5	Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui					
6	Menyebutkan bunyi atau suara tertentu					
7	Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai					

	dengan tema					
--	-------------	--	--	--	--	--



## Lampiran 8

## LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

**INSTRUMEN OBSERVASI CAPAIAN PERKEMBANGAN SISWA DI  
KELAS KATEGORI KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK**

NO	Jenis Kegiatan	Capaian Perkembangan Aspek Fisik Motorik				
		(siswa)	(siswa)	(siswa)	(siswa)	(siswa)
1	Dapat berjalan lurus dan bervariasi					
2	Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah					
3	Memanfaatkan permainan diluar kelas					
4	Berdiri dengan satu kaki dalam waktu tertentu					
5	Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat menaiki tangga					
6	Kerja bakti di sekolah					
7	Menkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak, dan berguling					

## Lampiran 9

### Instrumen Wawancara Dengan Wali Murid Via Online

Tanggal :

no	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1		1. Bagaimana sikap atau perilaku anak anda saat berada di rumah?	
		2. Kegiatan sekolah yang seperti apakah yang sering anak anda ceritakan kepada anda? Lalu bagaimana perasaannya ketika menceritakan hal tersebut?	
		3. Apakah ada perilaku dari anak anda di sekolah yang mungkin berbeda dengan perilaku anak anda di rumah?	
		4. Apakah anak anda pernah mengeluh tentang kegiatan atau perilaku orang-orang di sekolah? Kalau ada seperti apa?	
		5. Puaskah anda dengan pelayanan dan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah?	

## Lampiran 10

### Hasil Wawancara I

#### Persepsi Siswa PAUD Tentang Kesejahteraan Di Sekolah

Hari/ Tanggal Observasi : Kamis / 18 Juli 2020

Kelas Observasi : A1

Kategori : Siswa

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1	Althaf Rasyid Witdodo	3. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?	Aku suka bermain bersama teman-teman dan suka belajar
		4. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama</li> <li>- Interaksi antar teman dan guru baik (tidak pernah bertengkar dengan teman dan tidak pernah marah pada guru)</li> <li>- Anak berani dan senang Jika diminta kedepan untuk memimpin doa, atau bercerita</li> <li>- Anak tidak pernah merasa sakit ataupun keracunan di sekolah</li> </ul>
		3. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?	Paling suka belajar dan Nulis kalau di Sekolah, main sama teman-teman jika suka

2	Andraya Damar Djati	4. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama</li> <li>- Interaksi antar teman dan guru baik (tidak pernah bertengkar dengan teman dan tidak pernah marah pada guru)</li> <li>- Anak berani dan senang Jika diminta kedepan untuk memimpin doa, atau bercerita</li> <li>- Anak tidak pernah merasa sakit ataupun keracunan di sekolah</li> </ul>
3	Belva Ramadhani Ernawan	<p>3. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?</p> <p>4. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?</p>	<p>Soalnya belajar, bermain dan menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama</li> <li>- Interaksi antar teman dan guru baik (tidak pernah bertengkar dengan teman dan tidak pernah marah pada guru)</li> <li>- Anak berani dan senang Jika diminta kedepan untuk memimpin doa, atau bercerita</li> <li>- Anak tidak pernah</li> </ul>

			merasa sakit ataupun keracunan di sekolah
--	--	--	---

Catatan : Pertanyaan, dan jawaban disesuaikan dengan pemahaman narasumber dan observer

Hari/ Tanggal Observasi : Jum'at / 19 Juli 2020

Kelas Observasi : A1

Kategori : Siswa

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1	Indira Salma Elfrada	<p>1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?</p>	<p>Seneng ketemu ustadzah, seneng belajar, dan mainan sama temen-temen</p> <p>- Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama</p> <p>- Interaksi antar teman dan guru baik (tidak pernah bertengkar dengan teman dan tidak pernah marah pada guru)</p> <p>- Anak berani dan senang Jika diminta kedepan untuk memimpin doa, atau bercerita</p> <p>- Anak tidak pernah merasa sakit ataupun keracunan di sekolah</p>

2	Muhammad Alfarizi	1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?	seneng mainan di Sekolah, main sama temen-temen dan belajar dengan ustadzah
		2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama</li> <li>- Interaksi antar teman dan guru baik, pernah berantem sama temen karena diusilin</li> <li>- Anak berani dan senang Jika diminta kedepan untuk memimpin doa, atau bercerita</li> <li>- Anak tidak pernah merasa sakit ataupun keracunan di sekolah</li> </ul>
3	Muhammad Fatih Al-Hafidzi	1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?	Seneng sekolah karena main sama temen-temen dan ngobrol sama ustadzah
		2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaksi antar teman dan guru baik (tidak pernah bertengkar dengan teman dan marah pada guru</li> <li>- Berani Jika diminta kedepan untuk memimpin doa, atau bercerita</li> </ul>
		1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?	Anak hanya diam dan malu-malu sampai akhirnya dipancing, Bermain sama teman-

4	Muhammad Rasyael Arkana Silasol		teman dan bertemu sama Ustadzah
5	Nadia Sheza Fathina	<p>2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?</p>	<p>- Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama</p> <p>- Interaksi antar teman dan guru baik, pernah berantem sama temen karena diusilin</p> <p>- Anak berani dan senang Jika diminta kedepan untuk memimpin doa, atau bercerita</p> <p>- Anak tidak pernah merasa sakit ataupun keracunan di sekolah</p>
		<p>1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?</p>	<p>Suka main sama Ustadzah, dan Main sama temen-temen</p> <p>- Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama</p> <p>- Interaksi antar teman dan guru baik, pernah berantem sama temen karena diusilin</p> <p>- Anak berani dan senang Jika diminta kedepan untuk memimpin doa, atau bercerita</p>

			- Anak tidak pernah merasa sakit ataupun keracunan di sekolah
--	--	--	---

Catatan : Pertanyaan, dan jawaban disesuaikan dengan pemahaman narasumber dan observer

Hari/ Tanggal Observasi : Sabtu / 20 Juli 2020

Kelas Observasi : A1

Kategori : Siswa

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1	Najwa Fakhratus Zahrah	<p>1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?</p>	<p>Suka main di Sekolah, Main sama teman-teman, dan Sama Ustadzah</p> <p>- Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama</p> <p>- Interaksi antar teman dan guru baik, pernah berantem sama temen karena diusilin</p> <p>- Anak berani dan senang Jika diminta kedepan untuk memimpin doa, atau bercerita</p> <p>- Anak tidak pernah merasa sakit ataupun keracunan di sekolah</p>
		1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?	Main bareng sama Temen-temen, Main sama temen-temen sama mbak najwa

2	Nayla Nazim		sama yang lain. Trus main sama Ustadzah
		2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama</li> <li>- Interaksi antar teman dan guru baik, pernah berantem sama temen karena diusilin</li> <li>- Anak berani dan senang Jika diminta kedepan untuk memimpin doa, atau bercerita</li> <li>- Anak tidak pernah merasa sakit ataupun keracunan di sekolah</li> </ul>
3	Neyla Nizami	1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?	Waktu ke Sekolah, aku ketemu sama teman-teman yang banyak
		2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama</li> <li>- Interaksi antar teman dan guru baik, pernah berantem sama temen karena diusilin</li> <li>- Anak berani dan senang Jika diminta kedepan untuk memimpin doa, atau bercerita</li> <li>- Anak tidak pernah merasa sakit ataupun</li> </ul>

			keracunan di sekolah
4	Nuh Bahtiar Akbar	1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?	Seneng di Sekolah kalau main sama teman-teman dan ketemu sama ustadzah
		2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama</li> <li>- Interaksi antar teman dan guru baik, pernah berantem sama temen karena diusilin</li> <li>- Anak berani dan senang Jika diminta kedepan untuk memimpin doa, atau bercerita</li> <li>- Anak tidak pernah merasa sakit ataupun keracunan di sekolah</li> </ul>
5	Sofya Nativah	1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?	Ketemu sama temen-temen, main sama ustadzah
		2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama</li> <li>- Interaksi antar teman dan guru baik, pernah berantem sama temen karena diusilin</li> <li>- Anak berani dan senang Jika diminta kedepan untuk memimpin doa, atau</li> </ul>

			<p>bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak tidak pernah merasa sakit ataupun keracunan di sekolah</li> </ul>
6	Elrafa Rasendria Iswara	1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?	Main sama teman-teman, main di taman, dan main dengan ustadzah
		2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama</li> <li>- Interaksi antar teman dan guru baik, pernah berantem sama temen karena diusilin</li> <li>- Anak berani dan senang Jika diminta kedepan untuk memimpin doa, atau bercerita</li> <li>- Anak tidak pernah merasa sakit ataupun keracunan di sekolah</li> </ul>
7	Farhan Sa'adan	1. Apakah yang membuat anda merasa senang dan bersemangat di sekolah?	Gak kangen blass soale bandulane iku lek buwanter nemen iku pas mencolot (sambil ketawa) (ga kangen sama sekali karena ayunannya kalo terlalu keras diayunnya aku jadinya jatuh) saiki wes gak mainan bandulan maneh (sekarang sudah tidak main ayunan lagi)
		2. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang anda dapatkan? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak tidak pernah merasa mendapatkan pelayanan yang kurang</li> </ul>

		<p>dari sekolah, misal alat tulis yang diberikan sekolah ataupun saat makan siang bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- dek kelas yo berantem aee, orang dek sekolah yang nakal iku yo tak antemi (si kelas ya bertengkar , anak yang di sekolah nakal itu yak u pukul)</li> <li>- kadang berani kadang tidak jika disuruh bercerita di depan kelas</li> <li>- Anak tidak pernah merasa sakit ataupun keracunan di sekolah</li> </ul>
--	--	--

Catatan : Pertanyaan, dan jawaban disesuaikan dengan pemahaman narasumber dan observer

## Lampiran 11

## Instrumen Wawancara II

## Persepsi Guru PAUD Tentang Kesejahteraan Di Sekolah

Tanggal Observasi : 19-20 Juli 2020

Kategori : Guru

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1	Binti Khoirun Nikmah	<p>4. Menurut anda, Apakah yang membuat Siswa merasa senang dan bersemangat di sekolah?</p> <p>5. Menurut anda, apa saja pemenuhan kebutuhan anak yang termasuk sebagai pemenuhan kesejahteraan yang harus didapatkan oleh anak di sekolah?</p>	<p>Menurut saya selaku wali kelas anak kelas A1, kan setiap hari bertemu sama anak-anak di Sekolah itu sudah senang kak, menurut saya anak-anak akan merasa senang di sekolah jika guru atau ustadzah bisa memberikan mereka hal, sesuatu atau pembelajaran yang baru terhadap siswa, mereka akan merasa bersemangat dan senang mengikuti pembelajaran di sekolah</p> <p>Untuk pemenuhan kebutuhan kesejahteraan anak di sekolah kalau menurut saya ya kak, pemenuhan tersebut adalah pemenuhan untuk mendukung aspek perkembangan anak, seperti motorik butuh apa, seni pakai apa, ada alatnya sendiri kan, untuk perkembangan kognitifnya juga ada peralatan dan lain-lain, dan insyaallah apapun yang dibutuhkan anak itu sudah terpenuhi</p>

			<p>disini, untuk kesehatan juga kami setiap bulan sering mendatangkan ahli untuk memeriksa anak, kita juga stimulus rasa percaya diri anak seperti mengajak anak bermain di sentra peran, meminta anak untuk menjadi pemimpin di kelas secara bergilir agar anak belajar untuk berani menunjukkan dan mengekspresikan perasaannya di depan kelas</p>
		6. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang didapatkan oleh siswa? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	<p>Semua kebutuhan anak di Sekolah sudah tercover selama di sekolah, seperti kebutuhan secara fisik (fasilitas, materi dan kesehatan) dan kebutuhan secara psikologis (interaksi dan stimulus pembentukan karakter diri anak</p>
1	Lilis Pujiati	4. Menurut anda, Apakah yang membuat Siswa merasa senang dan bersemangat di sekolah?	<p>Kalau versi saya, yang membuat siswa merasa senang di Sekolah itu yang pertama itu tergantung ustadzah, itu pasti menunjang dan itu yang nomer satu, kalo anak sudah merasa tidak nyaman di Sekolah, mana mungkin bisa belajar dengan baik, dan selanjutnya adalah fasilitas yang disediakan oleh sekolah, itu (Interaksi siswa dan guru, serta fasilitas) merupakan hal yang paling utama yang menentukan</p>

		<p>5. Menurut anda, apa saja pemenuhan kebutuhan anak yang termasuk sebagai pemenuhan kesejahteraan yang harus didapatkan oleh anak di sekolah?</p>	<p>Pemenuhan kebutuhan di Sekolah yang pasti yang pertama adalah menurut saya yang penting dia (Siswa) merasa nyaman, itu ya, terus yang kedua juga materi juga iya, pelajaran kan. Itu yang nomer dua, terus fasilitas, itu dalam pemenuhan fasilitas apakah kita bisa nggak memenuhi apa yang diinginkan sama anak untuk sekolah disini. Tapi yang paling penting sih memang ya itu, pelajaran. Kan kebutuhannya anak apa sih kalo gak untuk mencari pendidikan kan, seperti pengembangan emosionalnya dia, moralnya dia (siswa)</p>
		<p>6. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang didapatkan oleh siswa? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?</p>	<p>Yang namanya sekolah pasti kita berusaha, semua sekolah itu pasti berusaha untuk memenuhi pemenuhan kesejahteraan anak di lingkungan sekolah. Kalau sekolah disini (Syihabuddin), karena sekolah kita tergolong masih baru, untuk fasilitas dan kesemuanya itu insyaallah kita memenuhi keinginan para siswa sekaligus keinginan para orangtua, mungkin tidak bisa 100 persen ya kak, karena selain baru kita juga masih dalam proses belajar, tapi insyaallah sudah lebih dari</p>

			80 persen kami berikan untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan anak di Sekolah
3	Nuzula Mardiyah	1. Menurut anda, Apakah yang membuat Siswa merasa senang dan bersemangat di sekolah?	Yang pertama mungkin dari mainannya (fasilitas) yang kedua itu ustadzahnya (interaksi). Kadang yang anak-anak semangat itu karena kangen sama ustadzahnya, kan kalau seperti itu, sekolah ramah anak itu penting kak. Jadi yang pertama bikin anak merasa bersemangat itu yang pertama bermain, yang kedua dia kangen sama ustadzah.
		2. Menurut anda, apa saja pemenuhan kebutuhan anak yang termasuk sebagai pemenuhan kesejahteraan yang harus didapatkan oleh anak di sekolah?	kalo untuk pemenuhan kebutuhan anak, kalo menurut saya ya, kan fitrahnya anak bermain, dan karna <i>basicnya</i> kita di pendidikan, jadi bagaimana bermain itu juga dapat menambah pengetahuan dia (siswa). Dan pendidikan itu kan haknya anak, jadi kalo anak sejahtera itu adalah anak mendapatkan pendidikan tanpa tekanan
		3. Bagaimana pemenuhan kesejahteraan yang didapatkan oleh siswa? Apakah sesuai dan terpenuhi dengan baik?	Proses ya memang semuanya kak, mulai dari kesehatan juga, disini kan dapet makanan, kami juga memperhatikan gizi yang diperoleh anak dari makann tersebut. Keselamatan mainanannya

			<p>itu juga kami perhatikan, insyaallah ramah anak juga. Sebenarnya tetap berusaha untuk mencari yang terbaik untuk para siswa dan sekolah, Kalau menurut saya, untuk saat ini sudah cukup. Tapi akan tetap dikembangkan ke yang lebih baik lagi pastinya</p>
--	--	--	---



## Lampiran 12

### Hasil Wawancara Dengan Wali Murid Via Online

Tanggal : 24 Juli 2020

no	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1	Ibunda dari ananda El-Rafa Rasendria	6. Bagaimana sikap atau perilaku anak anda saat berada di rumah?	Mbak Afa di rumah selalu ceria mbak
		7. Kegiatan sekolah yang seperti apakah yang sering anak anda ceritakan kepada anda? Lalu bagaimana perasaannya ketika menceritakan hal tersebut?	Yang sering diceritakan itu ketika main sama temennya, terus kejadian-kejadian yang dialami sama temennya. Dia kalo cerita semangat dan kayaknya senang gitu
		8. Apakah ada perilaku dari anak anda di sekolah yang mungkin berbeda dengan perilaku anak anda di rumah?	Sepertinya sama saja mbak.. dia itu diam kalau berhadapan sama orang yang belum kenal. Malu-malu gitu
		9. Apakah anak anda pernah mengeluh tentang kegiatan atau perilaku orang-orang di sekolah? Kalau ada seperti apa?	Paling cerita aja kalau ada temannya yang nakal atau berantem gitu. Atau temannya yang suka marah-marah
		10. Apakah anda puas dengan pelayanan dan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah?	Sepertinya sudah cukup mbak, sekolah sudah sangat telaten membimbing anak-anak
2	Ibunda dari ananda Indira Salma	1. Bagaimana sikap atau perilaku anak anda saat berada di rumah?	Sangat ceria, apalagi kalau disuruh bercerita
		2. Kegiatan sekolah yang seperti apakah yang sering anak anda ceritakan kepada anda? Lalu bagaimana perasaannya ketika menceritakan hal tersebut?	Waktu di sentra balok,, dia suka banget menata barang-barang
		3. Apakah ada perilaku dari anak anda di sekolah yang	Tidak mbak,, sepertinya selalu ceria dimana-mana,

		mungkin berbeda dengan perilaku anak anda di rumah?	tidak di rumah maupun di sekolah
		4. Apakah anak anda pernah mengeluh tentang kegiatan atau perilaku orang-orang di sekolah? Kalau ada seperti apa?	Kalau dibully temane (temannya) pernah cerita. Terus dia udah bilang minta maaf kok bu.. mengeluhnya kalau pas lagi aku jemput telat, dia (indira) pasti marah-marah
		5. Puaskah anda dengan pelayanan dan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah?	Menurut saya fasilitasnya sudah cukup apalagi kalau di kolam renang anak-anak tambah seneng. Saran saya, meskipun covid berlalu, ustadzah visit home sebulan sekali malah menyemangati anak-anak belajar
3	Ibunda dari ananda Farhan Sa'adan	1. Bagaimana sikap atau perilaku anak anda saat berada di rumah?	Ceria kak.. gak pernah mau diem. Ramee
		2. Kegiatan sekolah yang seperti apakah yang sering anak anda ceritakan kepada anda? Lalu bagaimana perasaannya ketika menceritakan hal tersebut?	Kegiatan di sentra balok .dia suka katanya bisa buat macem-macem mainan kayak buat truk dam trek gitu. Perasaannya seneng semangat buanyak cerita
		3. Apakah ada perilaku dari anak anda di sekolah yang mungkin berbeda dengan perilaku anak anda di rumah?	Sama saja kak, di rumah atau di sekolah selalu rame
		4. Apakah anak anda pernah mengeluh tentang kegiatan atau perilaku orang-orang di sekolah? Kalau ada seperti apa?	Gak ada kak, meski begitu rame, pemberanie (pemberaninya) ga seberapa bisa cerita. Paling kalau ditanya ya jawabpe (jawabnya) simple kenapa mas adan temene (temannya)  Begini masalah temene

			(masalahnya temannya) nangis mas adan apain?
		5. Puaskah anda dengan pelayanan dan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah?	Menurut saya sudah bagus pake banget kak



## Lampiran 13

**HASIL OBSERVASI CAPAIAN PERKEMBANGAN SISWA DI KELAS  
KATEGORI ASPEK SOSIAL EMOSIONAL ANAK**

NO	Jenis Kegiatan	Capaian Perkembangan Aspek Sosial Emosional Siswa				
		Althaf	Andra	Belva	Indira	Alfarizi
1	Anak mau berbagi dengan teman	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering
2	Anak mampu mengendalikan emosi	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering
3	Anak mau menolong jika dibutuhkan bantuan	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering
4	Berkata yang baik	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering
5	Anak mau bersabar mengantri menunggu giliran	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering
6	Anak berkata jujur	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering
7	Anak mau bertanggung jawab dengan barang miliknya	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering
8	Anak bersedia bekerjasama dengan	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering

	<b>teman</b>					
<b>9</b>	<b>Anak bersedia mendengarkan orang lain saat berbicara</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>
<b>10</b>	<b>Anak mau mengungkapkan perasaanya dengan lisan</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>

<b>NO</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Capaian Perkembangan Aspek Sosial Emosional Siswa</b>				
		<b>Fidzi</b>	<b>Arkana</b>	<b>Nadia</b>	<b>Najwa</b>	<b>Nayla</b>
<b>1</b>	<b>Anak mau berbagi dengan teman</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>
<b>2</b>	<b>Anak mampu mengendalikan emosi</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>
<b>3</b>	<b>Anak mau menolong jika dibutuhkan bantuan</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>
<b>4</b>	<b>Berkata yang baik</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>
<b>5</b>	<b>Anak mau bersabar mengantri menunggu giliran</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>
<b>6</b>	<b>Anak berkata jujur</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>

7	Anak mau bertanggung jawab dengan barang miliknya	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering
8	Anak bersedia bekerjasama dengan teman	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering
9	Anak bersedia mendengarkan orang lain saat berbicara	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering
10	Anak mau mengungkapkan perasaannya dengan lisan	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering

NO	Jenis Kegiatan	Capaian Perkembangan Aspek Sosial Emosional Siswa				
		Neyla	Nuh	Diva	Afa	Adan
1	Anak mau berbagi dengan teman	Sering	Sering	Sering	Sering	Kadang
2	Anak mampu mengendalikan emosi	Sering	Sering	Sering	Sering	Kadang
3	Anak mau menolong jika dibutuhkan bantuan	Sering	Sering	Sering	Sering	Kadang
4	Berkata yang baik	Sering	Sering	Sering	Sering	Kadang
5	Anak mau bersabar mengantri menunggu	Sering	Sering	Sering	Sering	Kadang

	<b>giliran</b>					
<b>6</b>	<b>Anak berkata jujur</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>
<b>7</b>	<b>Anak mau bertanggung jawab dengan barang miliknya</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang</b>
<b>8</b>	<b>Anak bersedia bekerjasama dengan teman</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang</b>
<b>9</b>	<b>Anak bersedia mendengarkan orang lain saat berbicara</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang</b>
<b>10</b>	<b>Anak mau mengungkapkan perasaannya dengan lisan</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang</b>	<b>Kadang</b>	<b>Sering</b>	<b>Sering</b>

## Lampiran 14

**HASIL OBSERVASI CAPAIAN PERKEMBANGAN SISWA DI KELAS  
KATEGORI KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF ANAK**

NO	Jenis Kegiatan	Capaian Perkembangan Aspek Kognitif				
		Althaf	Andra	Belva	Indira	Alfarizi
1	Memahami lambing angka 1-10	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2	Memahami konsep membilang benda 1-10	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
3	Mengetahui nama dan fungsi benda-benda disekitar	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
4	Mengerti nama sendiri dengan huruf besar / kecil	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
5	Menulis nama panggilan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
6	Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
7	Menyusun puzzle	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
8	Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, dan luar	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

NO	Jenis Kegiatan	Capaian Perkembangan Aspek Kognitif				
		Fidzi	Arkana	Nadia	Najwa	Nayla
1	Memahami lambing angka 1-10	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2	Memahami konsep membilang benda 1-10	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
3	Mengetahui nama dan fungsi benda-benda disekitar	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
4	Mengerti nama sendiri dengan huruf besar / kecil	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
5	Menulis nama panggilan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
6	Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik
7	Menyusun puzzle	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
8	Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, dan luar	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

NO	Jenis Kegiatan	Capaian Perkembangan Aspek Kognitif				
		Neyla	Nuh	Divya	Afa	Adan

<b>1</b>	<b>Memahami lambing angka 1-10</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>2</b>	<b>Memahami konsep membilang benda 1-10</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>3</b>	<b>Mengetahui nama dan fungsi benda-benda disekitar</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>4</b>	<b>Mengerti nama sendiri dengan huruf besar / kecil</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>5</b>	<b>Menulis nama panggilan</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>6</b>	<b>Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah</b>	<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>
<b>7</b>	<b>Menyusun puzzle</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>8</b>	<b>Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, dan luar</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>

## Lampiran 15

**HASIL OBSERVASI CAPAIAN PERKEMBANGAN SISWA DI KELAS  
KATEGORI KEMAMPUAN BAHASA ANAK**

NO	Jenis Kegiatan	Capaian Perkembangan Aspek Bahasa				
		Althaf	Andra	Belva	Indira	Alfarizi
1	Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2	Menyimak perkataan orang lain	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
3	Mengulang kalimat sederhana	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
4	Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
5	Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
6	Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
7	Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

NO	Jenis Kegiatan	Capaian Perkembangan Aspek Bahasa				
		Fidzi	Arkana	Nadia	Najwa	Nayla
1	Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik
2	Menyimak perkataan orang lain	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
3	Mengulang kalimat sederhana	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
4	Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup
5	Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik
6	Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
7	Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

NO	Jenis Kegiatan	Capaian Perkembangan Aspek Bahasa				
		Neyla	Nuh	Divi	Afa	Adan
1	Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik

	dengan jelas					
2	Menyimak perkataan orang lain	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup
3	Mengulang kalimat sederhana	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
4	Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup
5	Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
6	Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
7	Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

## Lampiran 16

**HASIL OBSERVASI CAPAIAN PERKEMBANGAN SISWA DI KELAS  
KATEGORI KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK**

NO	Jenis Kegiatan	Capaian Perkembangan Aspek Fisik Motorik				
		Althaf	Andra	Belva	Indira	Alfarizi
1	Dapat berjalan lurus dan bervariasi	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2	Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
3	Memanfaatkan permainan diluar kelas	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
4	Berdiri dengan satu kaki dalam waktu tertentu	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
5	Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat menaiki tangga	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
6	Kerja bakti di sekolah	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
7	Menkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak, dan berguling	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

NO	Jenis Kegiatan	Capaian Perkembangan Aspek Fisik Motorik				
		Fidzi	Arkana	Nadia	Najwa	Nayla
1	Dapat berjalan lurus dan bervariasi	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2	Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
3	Memanfaatkan permainan diluar kelas	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
4	Berdiri dengan satu kaki dalam waktu tertentu	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
5	Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat menaiki tangga	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
6	Kerja bakti di sekolah	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
7	Menkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak, dan berguling	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

		Capaian Perkembangan Aspek Fisik Motorik

<b>NO</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Neyla</b>	<b>Nuh</b>	<b>Divia</b>	<b>Afa</b>	<b>Adan</b>
<b>1</b>	<b>Dapat berjalan lurus dan bervariasi</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>2</b>	<b>Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>3</b>	<b>Memanfaatkan permainan diluar kelas</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>4</b>	<b>Berdiri dengan satu kaki dalam waktu tertentu</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>5</b>	<b>Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat menaiki tangga</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>6</b>	<b>Kerja bakti di sekolah</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>7</b>	<b>Menkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak, dan berguling</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>






## Lampiran 17

(Hasil belajar siswa selama satu semester di sekolah)**SOSIAL EMOSIONAL**

**Nama Ananda** : Althaf Ar-Rasyid Witdodo  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Berbagi dengan teman	V		
Menghargai teman	V		
Mengendalikan emosi	V		
Mau menolong jika dibutuhkan	V		
Bersedia mencoba	V		
Berkata baik	V		
Sabar dan antri menunggu giliran	V		
Berkata jujur	V		
Mengikuti peraturan	V		
Bertanggung jawab dengan barang miliknya	V		
Berani bertanya	V		
Bersedia bekerjasama dengan teman	V		
Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara	V		
Mengungkapkan perasaannya dengan lisan	V		




 = sering	 = kadang-kadang	 = tidak pernah
--	---	--

### **KEMANDIRIAN**

**Nama Ananda** : Althaf Ar-Rasyid Witdodo  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Menyelesaikan tugas secara mandiri	V		
Memakai dan melepas sepatu sendiri	V		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya	V		
Mencuci tangan sampai bersih	V		
Sikat gigi sendiri	V		
Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai	V		
Membuka dan menutup loker dengan baik	V		
Memakai baju sendiri	V		
Mengancing dan membuka kancing baju	V		
Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	V		
Menjaga kebersihan kelasnya	V		
Meletakkan sandal pada tempatnya	V		

Melaksanakan jadwal piket kelas	V		
Makan sendiri	V		
Membuang sampah pada tempatnya	V		




 = sudah terbiasa	 = dengan motivasi	 = belum bersedia
--	---	--

### **KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF**

**Nama Ananda** : Althaf Ar-Rasyid Witdodo  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap




Penilaian			
Memahami lambang angka 1 - 10	V		
Memahami urutan 1-10	V		
Memahami konsep membilang benda 1-10	V		
Memahami penjumlahan 1 - 10	V		
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	V		
Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	V		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	V		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil	V		
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik	V		
Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu	V		
Menulis nama panggilan	V		
Memahami konsep warna dasar	V		

Menebali garis miring, lurus, lengkung	V		
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	V		
Mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik	V		
Memahami bentuk-bentuk geometri	V		
Menyusun puzzle	V		
Memahami mana kanan dan kiri	V		
Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	V		




 = baik	 = cukup	 = belum bisa
--	---	--

### **KEMAMPUAN BAHASA**

**Nama Ananda** : Althaf Ar-Rasyid Witdodo  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap


<b>Penilaian</b>			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	V		
Menyebutkan seluruh anggota badan	V		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	V		
Menyimak perkataan orang lain	V		
Memahami dan melakukan perintah	V		
Memahami cerita yang dibacakan guru	V		
Mengulang kalimat sederhana	V		

Menjawab pertanyaan sederhana	V		
Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	V		
Berperan menjadi orang lain sesuai tema	V		
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru	V		
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	V		
Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	V		
Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	V		




 = baik	 = cukup	 = belum bisa
---	--	---

### **KEMAMPUAN MOTORIK KASAR**

**Nama Ananda** : Althaf Ar-Rasyid Witdodo  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	V		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	V		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	V		
Menendang sesuatu dengan terarah	V		
Memanfaatkan permainan di luar kelas	V		
Merangkak dan merayap	V		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	V		




Berputar dan berguling	V		
Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	V		
Menirukan gerakan senam	V		
Kerja bakti di sekolah	V		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	V		

 = baik	 = cukup	 = belum bisa
--	---	--

(Hasil belajar siswa selama satu semester di sekolah)

### **SOSIAL EMOSIONAL**

**Nama Ananda** : Andraya Damar Djati  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Berbagi dengan teman	V		
Menghargai teman	V		
Mengendalikan emosi	V		
Mau menolong jika dibutuhkan	V		
Bersedia mencoba	V		
Berkata baik	V		
Sabar dan antri menunggu giliran	V		

Berkata jujur	V		
Mengikuti peraturan	V		
Bertanggung jawab dengan barang miliknya	V		
Berani bertanya	V		
Bersedia bekerjasama dengan teman	V		
Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara	V		
Mengungkapkan perasaannya dengan lisan	V		

### **KEMANDIRIAN**

**Nama Ananda** : Andraya Damar Djati  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Menyelesaikan tugas secara mandiri	V		
Memakai dan melepas sepatu sendiri	V		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya	V		
Mencuci tangan sampai bersih	V		
Sikat gigi sendiri	V		
Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai	V		
Membuka dan menutup loker dengan baik	V		
Memakai baju sendiri	V		

Mengancing dan membuka kancing baju	V		
Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	V		
Menjaga kebersihan kelasnya	V		
Meletakkan sandal pada tempatnya	V		
Melaksanakan jadwal piket kelas	V		
Makan sendiri	V		
Membuang sampah pada tempatnya	V		

### **KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF**




**Nama Ananda** : Andraya Damar Djati  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memahami lambang angka 1 - 10	V		
Memahami urutan 1-10	V		
Memahami konsep membilang benda 1-10	V		
Memahami penjumlahan 1 - 10	V		
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	V		
Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	V		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	V		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil	V		
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik	V		
Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu	V		

Menulis nama panggilan	V		
Memahami konsep warna dasar	V		
Menebali garis miring, lurus, lengkung	V		
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	V		
Mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik	V		
Memahami bentuk-bentuk geometri	V		
Menyusun puzzle	V		
Memahami mana kanan dan kiri	V		
Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	V		

### **KEMAMPUAN BAHASA**

**Nama Ananda** : Andraya Damar Djati  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	V		
Menyebutkan seluruh anggota badan	V		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	V		
Menyimak perkataan orang lain	V		
Memahami dan melakukan perintah	V		
Memahami cerita yang dibacakan guru	V		
Mengulang kalimat sederhana	V		

Menjawab pertanyaan sederhana	V		
Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	V		
Berperan menjadi orang lain sesuai tema		V	
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru	V		
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	V		
Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	V		
Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	V		

### **KEMAMPUAN MOTORIK KASAR**

**Nama Ananda** : Andraya Damar Djati  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	V		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	V		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	V		
Menendang sesuatu dengan terarah	V		
Memanfaatkan permainan di luar kelas	V		
Merangkak dan merayap	V		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	V		
Berputar dan berguling	V		

Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	V		
Menirukan gerakan senam	V		
Kerja bakti di sekolah	V		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	V		

(Hasil belajar siswa selama satu semester di sekolah)

### **SOSIAL EMOSIONAL**

**Nama Ananda** : Belva Ramadhani Ernawan  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Berbagi dengan teman	V		
Menghargai teman	V		
Mengendalikan emosi	V		
Mau menolong jika dibutuhkan	V		
Bersedia mencoba	V		
Berkata baik	V		
Sabar dan antri menunggu giliran	V		
Berkata jujur	V		
Mengikuti peraturan	V		

Bertanggung jawab dengan barang miliknya	V		
Berani bertanya	V		
Bersedia bekerjasama dengan teman	V		
Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara	V		
Mengungkapkan perasaannya dengan lisan	V		

### **KEMANDIRIAN**



**Nama Ananda** : Belva Ramadhani Ernawan  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Menyelesaikan tugas secara mandiri	V		
Memakai dan melepas sepatu sendiri	V		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya	V		
Mencuci tangan sampai bersih	V		
Sikat gigi sendiri	V		
Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai	V		
Membuka dan menutup loker dengan baik	V		
Memakai baju sendiri	V		
Mengancing dan membuka kancing baju	V		
Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	V		

Menjaga kebersihan kelasnya	V		
Meletakkan sandal pada tempatnya	V		
Melaksanakan jadwal piket kelas	V		
Makan sendiri	V		
Membuang sampah pada tempatnya	V		

### **KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF**

**Nama Ananda** : Belva Ramadhani Ernawan  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Memahami lambang angka 1 - 10	V		
Memahami urutan 1-10	V		
Memahami konsep membilang benda 1-10	V		
Memahami penjumlahan 1 - 10	V		
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	V		
Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	V		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	V		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil	V		
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik	V		
Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu	V		
Menulis nama panggilan	V		

Memahami konsep warna dasar	V		
Menebali garis miring, lurus, lengkung	V		
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	V		
Mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik	V		
Memahami bentuk-bentuk geometri	V		
Menyusun puzzle	V		
Memahami mana kanan dan kiri	V		
Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	V		

### **KEMAMPUAN BAHASA**

**Nama Ananda** : Belva Ramadhani Ernawan  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	V		
Menyebutkan seluruh anggota badan	V		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	V		
Menyimak perkataan orang lain	V		
Memahami dan melakukan perintah	V		
Memahami cerita yang dibacakan guru	V		
Mengulang kalimat sederhana	V		
Menjawab pertanyaan sederhana	V		
Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	V		

Berperan menjadi orang lain sesuai tema	V		
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru	V		
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	V		
Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	V		
Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	V		

### **KEMAMPUAN MOTORIK KASAR**

**Nama Ananda** : Belva Ramadhani Ernawan

**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	V		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	V		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	V		
Menendang sesuatu dengan terarah	V		
Memanfaatkan permainan di luar kelas	V		
Merangkak dan merayap	V		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	V		
Berputar dan berguling	V		
Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	V		
Menirukan gerakan senam	V		

Kerja bakti di sekolah	V		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	V		

**(Hasil belajar siswa selama satu semester di sekolah)**

### **SOSIAL EMOSIONAL**

**Nama Ananda** : Indira Salma Elfreda  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Berbagi dengan teman	V		
Menghargai teman	V		
Mengendalikan emosi	V		
Mau menolong jika dibutuhkan	V		
Bersedia mencoba	V		
Berkata baik	V		
Sabar dan antri menunggu giliran	V		
Berkata jujur	V		
Mengikuti peraturan	V		
Bertanggung jawab dengan barang miliknya	V		
Berani bertanya	V		
Bersedia bekerjasama dengan teman	V		

Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara	V		
Mengungkapkan perasaannya dengan lisan	V		

### **KEMANDIRIAN**

**Nama Ananda** : Indira Salma Elfreda  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Menyelesaikan tugas secara mandiri	V		
Memakai dan melepas sepatu sendiri	V		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya	V		
Mencuci tangan sampai bersih	V		
Sikat gigi sendiri	V		
Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai	V		
Membuka dan menutup loker dengan baik	V		
Memakai baju sendiri	V		
Mengancing dan membuka kancing baju	V		
Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	V		
Menjaga kebersihan kelasnya	V		
Meletakkan sandal pada tempatnya	V		
Melaksanakan jadwal piket kelas	V		

Makan sendiri	V		
Membuang sampah pada tempatnya	V		

### KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF

**Nama Ananda** : Indira Salma Elfreda  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memahami lambang angka 1 - 10	V		
Memahami urutan 1-10	V		
Memahami konsep membilang benda 1-10	V		
Memahami penjumlahan 1 - 10	V		
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	V		
Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	V		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	V		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil	V		
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik	V		
Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu	V		
Menulis nama panggilan	V		
Memahami konsep warna dasar	V		
Menebali garis miring, lurus, lengkung	V		
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	V		
Mengetahui perbedaan sampah organic dan anorganik	V		

Memahami bentuk-bentuk geometri	V		
Menyusun puzzle	V		
Memahami mana kanan dan kiri	V		
Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	V		

## **KEMAMPUAN BAHASA**

**Nama Ananda** : Indira Salma Elfreda  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	V		
Menyebutkan seluruh anggota badan	V		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	V		
Menyimak perkataan orang lain	V		
Memahami dan melakukan perintah	V		
Memahami cerita yang dibacakan guru	V		
Mengulang kalimat sederhana	V		
Menjawab pertanyaan sederhana	V		
Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	V		
Berperan menjadi orang lain sesuai tema	V		
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru	V		
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	V		

Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	v		
Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	v		

### **KEMAMPUAN MOTORIK KASAR**

**Nama Ananda** : Indira Salma Elfreda  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	v		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	v		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	v		
Menendang sesuatu dengan terarah	v		
Memanfaatkan permainan di luar kelas	v		
Merangkak dan merayap	v		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	v		
Berputar dan berguling	v		
Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	v		
Menirukan gerakan senam	v		
Kerja bakti di sekolah	v		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	v		

(Hasil belajar siswa selama satu semester di sekolah)

## **SOSIAL EMOSIONAL**

**Nama Ananda** : Muhammad Alfarizi  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Berbagi dengan teman	V		
Menghargai teman	V		
Mengendalikan emosi	V		
Mau menolong jika dibutuhkan	V		
Bersedia mencoba	V		
Berkata baik	V		
Sabar dan antri menunggu giliran	V		
Berkata jujur	V		
Mengikuti peraturan	V		
Bertanggung jawab dengan barang miliknya	V		
Berani bertanya	V		
Bersedia bekerjasama dengan teman	V		
Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara	V		
Mengungkapkan perasaannya dengan lisan	V		




## **KEMANDIRIAN**

**Nama Ananda** : Muhammad Alfarizi  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Menyelesaikan tugas secara mandiri	V		
Memakai dan melepas sepatu sendiri	V		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya	V		
Mencuci tangan sampai bersih	V		
Sikat gigi sendiri	V		
Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai	V		
Membuka dan menutup loker dengan baik	V		
Memakai baju sendiri	V		
Mengancing dan membuka kancing baju	V		
Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	V		
Menjaga kebersihan kelasnya	V		
Meletakkan sandal pada tempatnya	V		
Melaksanakan jadwal piket kelas	V		
Makan sendiri	V		
Membuang sampah pada tempatnya	V		

## **KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF**

**Nama Ananda** : Muhammad Alfarizi  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memahami lambang angka 1 - 10	V		
Memahami urutan 1-10	V		
Memahami konsep membilang benda 1-10	V		
Memahami penjumlahan 1 - 10	V		
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	V		
Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	V		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	V		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil	V		
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik	V		
Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu	V		
Menulis nama panggilan	V		
Memahami konsep warna dasar	V		
Menebali garis miring, lurus, lengkung	V		
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	V		
Mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik	V		
Memahami bentuk-bentuk geometri	V		
Menyusun puzzle	V		
Memahami mana kanan dan kiri	V		

Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	V		
---	---	--	--

### **KEMAMPUAN BAHASA**

**Nama Ananda** : Muhammad Alfarizi  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	V		
Menyebutkan seluruh anggota badan	V		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	V		
Menyimak perkataan orang lain	V		
Memahami dan melakukan perintah	V		
Memahami cerita yang dibacakan guru	V		
Mengulang kalimat sederhana	V		
Menjawab pertanyaan sederhana	V		
Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	V		
Berperan menjadi orang lain sesuai tema	V		
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru	V		
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	V		
Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	V		
Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	V		

## **KEMAMPUAN MOTORIK KASAR**

**Nama Ananda** : Muhammad Alfarizi  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	V		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	V		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	V		
Menendang sesuatu dengan terarah	V		
Memanfaatkan permainan di luar kelas	V		
Merangkak dan merayap	V		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	V		
Berputar dan berguling	V		
Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	V		
Menirukan gerakan senam	V		
Kerja bakti di sekolah	V		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	V		



(Hasil belajar siswa selama satu semester di sekolah)

## **SOSIAL EMOSIONAL**

**Nama Ananda** : Muhammad Fatih AL-Hafidzi  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Berbagi dengan teman	V		
Menghargai teman	V		
Mengendalikan emosi	V		
Mau menolong jika dibutuhkan	V		
Bersedia mencoba	V		
Berkata baik	V		
Sabar dan antri menunggu giliran	V		
Berkata jujur	V		
Mengikuti peraturan		V	
Bertanggung jawab dengan barang miliknya	V		
Berani bertanya	V		
Bersedia bekerjasama dengan teman	V		
Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara	V		

Mengungkapkan perasaannya dengan lisan	V		
--	---	--	--




 = sering	 = kadang-kadang	 = tidak pernah
--	---	--

### **KEMANDIRIAN**

**Nama Ananda** : Muhammad Fatih AL-Hafidzi  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Menyelesaikan tugas secara mandiri	V		
Memakai dan melepas sepatu sendiri	V		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya	V		
Mencuci tangan sampai bersih	V		
Sikat gigi sendiri	V		
Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai	V		
Membuka dan menutup loker dengan baik	V		
Memakai baju sendiri	V		
Mengancing dan membuka kancing baju	V		
Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	V		
Menjaga kebersihan kelasnya	V		

Meletakkan sandal pada tempatnya		V	
Melaksanakan jadwal piket kelas	V		
Makan sendiri	V		
Membuang sampah pada tempatnya	V		




 = sudah terbiasa	 = dengan motivasi	 = belum bersedia
--	---	--

### **KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF**

**Nama Ananda** : Muhammad Fatih AL-Hafidzi  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap




Penilaian			
Memahami lambang angka 1 - 10	V		
Memahami urutan 1-10	V		
Memahami konsep membilang benda 1-10	V		
Memahami penjumlahan 1 - 10	V		
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	V		
Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	V		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	V		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil	V		
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik	V		
Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu	V		

Menulis nama panggilan	V		
Memahami konsep warna dasar	V		
Menebali garis miring, lurus, lengkung	V		
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah		V	
Mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik	V		
Memahami bentuk-bentuk geometri	V		
Menyusun puzzle	V		
Memahami mana kanan dan kiri	V		
Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	V		




 = baik	 = cukup	 = belum bisa
---	--	---

### **KEMAMPUAN BAHASA**

**Nama Ananda** : Muhammad Fatih AL-Hafidzi  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	V		
Menyebutkan seluruh anggota badan	V		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	V		
Menyimak perkataan orang lain	V		
Memahami dan melakukan perintah	V		

Memahami cerita yang dibacakan guru	V		
Mengulang kalimat sederhana	V		
Menjawab pertanyaan sederhana	V		
Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	V		
Berperan menjadi orang lain sesuai tema	V		
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru	V		
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	V		
Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	V		
Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	V		

 = baik	 = cukup	 = belum bisa
--	---	--

### **KEMAMPUAN MOTORIK KASAR**

**Nama Ananda** : Muhammad Fatih AL-Hafidzi  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	V		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	V		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	V		
Menendang sesuatu dengan terarah	V		




Memanfaatkan permainan di luar kelas	V		
Merangkak dan merayap	V		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	V		
Berputar dan berguling	V		
Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	V		
Menirukan gerakan senam	V		
Kerja bakti di sekolah	V		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	V		

 = baik	 = cukup	 = belum bisa
--	---	--

(Hasil belajar siswa selama satu semester di sekolah)

### **SOSIAL EMOSIONAL**




**Nama Ananda** : Muhammad Rasyael Arkana Silasol  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Berbagi dengan teman	V		
Menghargai teman	V		
Mengendalikan emosi	V		
Mau menolong jika dibutuhkan	V		

Bersedia mencoba	V		
Berkata baik	V		
Sabar dan antri menunggu giliran	V		
Berkata jujur	V		
Mengikuti peraturan	V		
Bertanggung jawab dengan barang miliknya	V		
Berani bertanya		V	
Bersedia bekerjasama dengan teman	V		
Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara	V		
Mengungkapkan perasaannya dengan lisan		V	

### **KEMANDIRIAN**




**Nama Ananda** : Muhammad Rasyael Arkana Silasol  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Menyelesaikan tugas secara mandiri	V		
Memakai dan melepas sepatu sendiri	V		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya	V		
Mencuci tangan sampai bersih	V		
Sikat gigi sendiri	V		

Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai	V		
Membuka dan menutup loker dengan baik	V		
Memakai baju sendiri	V		
Mengancing dan membuka kancing baju	V		
Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	V		
Menjaga kebersihan kelasnya	V		
Meletakkan sandal pada tempatnya	V		
Melaksanakan jadwal piket kelas	V		
Makan sendiri	V		
Membuang sampah pada tempatnya	V		

### **KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF**




**Nama Ananda** : Muhammad Rasyael Arkana Silasol  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memahami lambang angka 1 - 10	v		
Memahami urutan 1-10	v		
Memahami konsep membilang benda 1-10	v		
Memahami penjumlahan 1 - 10	v		
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	v		

Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	v		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	v		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil	v		
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik	v		
Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu	v		
Menulis nama panggilan	v		
Memahami konsep warna dasar	v		
Menebali garis miring, lurus, lengkung	v		
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	v		
Mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik	v		
Memahami bentuk-bentuk geometri	v		
Menyusun puzzle	v		
Memahami mana kanan dan kiri	v		
Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	v		

### **KEMAMPUAN BAHASA**

**Nama Ananda** : Muhammad Rasyael Arkana Silasol  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas		v	
Menyebutkan seluruh anggota badan	v		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	v		

Menyimak perkataan orang lain	V		
Memahami dan melakukan perintah	V		
Memahami cerita yang dibacakan guru	V		
Mengulang kalimat sederhana	V		
Menjawab pertanyaan sederhana	V		
Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	V		
Berperan menjadi orang lain sesuai tema		v	
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru		v	
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui		v	
Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	V		
Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	V		

### **KEMAMPUAN MOTORIK KASAR**

**Nama Ananda** : Muhammad Rasyael Arkana  
**Silaso/Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	v		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	v		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	v		
Menendang sesuatu dengan terarah	v		

Memanfaatkan permainan di luar kelas	v		
Merangkak dan merayap	v		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	v		
Berputar dan berguling	v		
Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	v		
Menirukan gerakan senam	v		
Kerja bakti di sekolah	v		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	v		

(Hasil belajar siswa selama satu semester di sekolah)

### **SOSIAL EMOSIONAL**

**Nama Ananda** : Nadia Sheza Fathina  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Berbagi dengan teman	v		
Menghargai teman	v		
Mengendalikan emosi	v		
Mau menolong jika dibutuhkan	v		
Bersedia mencoba	v		
Berkata baik	v		
Sabar dan antri menunggu giliran	v		

Berkata jujur	V		
Mengikuti peraturan	V		
Bertanggung jawab dengan barang miliknya	V		
Berani bertanya	V		
Bersedia bekerjasama dengan teman	V		
Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara	V		
Mengungkapkan perasaannya dengan lisan	V		

### **KEMANDIRIAN**

**Nama Ananda** : Nadia Sheza Fathina  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Menyelesaikan tugas secara mandiri	V		
Memakai dan melepas sepatu sendiri	V		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya	V		
Mencuci tangan sampai bersih	V		
Sikat gigi sendiri	V		
Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai	V		
Membuka dan menutup loker dengan baik	V		
Memakai baju sendiri	V		
Mengancing dan membuka kancing baju	V		

Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	V		
Menjaga kebersihan kelasnya	V		
Meletakkan sandal pada tempatnya	V		
Melaksanakan jadwal piket kelas	V		
Makan sendiri	V		
Membuang sampah pada tempatnya	V		

### **KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF**

**Nama Ananda** : Nadia Sheza Fathina  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memahami lambang angka 1 - 10	V		
Memahami urutan 1-10	V		
Memahami konsep membilang benda 1-10	V		
Memahami penjumlahan 1 - 10	V		
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	V		
Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	V		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	V		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil	V		
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik	V		
Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu	V		

Menulis nama panggilan	V		
Memahami konsep warna dasar	V		
Menebali garis miring, lurus, lengkung	V		
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	V		
Mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik	V		
Memahami bentuk-bentuk geometri	V		
Menyusun puzzle	V		
Memahami mana kanan dan kiri	V		
Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	V		

### **KEMAMPUAN BAHASA**

**Nama Ananda** : Nadia Sheza Fathina  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	V		
Menyebutkan seluruh anggota badan	V		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	V		
Menyimak perkataan orang lain	V		
Memahami dan melakukan perintah	V		
Memahami cerita yang dibacakan guru	V		
Mengulang kalimat sederhana	V		
Menjawab pertanyaan sederhana	V		

Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	V		
Berperan menjadi orang lain sesuai tema	V		
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru	V		
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	V		
Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	V		
Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	V		

### **KEMAMPUAN MOTORIK KASAR**

**Nama Ananda** : Nadia Sheza Fathina  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	V		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	V		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	V		
Menendang sesuatu dengan terarah	V		
Memanfaatkan permainan di luar kelas	V		
Merangkak dan merayap	V		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	V		
Berputar dan berguling	V		
Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	V		

Menirukan gerakan senam	V		
Kerja bakti di sekolah	V		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	V		

(Hasil belajar siswa selama satu semester di sekolah)

### **SOSIAL EMOSIONAL**

**Nama Ananda : Najwa Fakhratus Zahrah**  
**Kelompok : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)**  
**Semester : Genap**

<b>Penilaian</b>			
Berbagi dengan teman	V		
Menghargai teman	V		
Mengendalikan emosi	V		
Mau menolong jika dibutuhkan	V		
Bersedia mencoba	V		
Berkata baik	V		
Sabar dan antri menunggu giliran	V		
Berkata jujur	V		
Mengikuti peraturan	V		
Bertanggung jawab dengan barang miliknya	V		
Berani bertanya	V		
Bersedia bekerjasama dengan teman	V		

Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara	V		
Mengungkapkan perasaannya dengan lisan	V		

### **KEMANDIRIAN**

**Nama Ananda** : Najwa Fakhatus Zahrah  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Menyelesaikan tugas secara mandiri	V		
Memakai dan melepas sepatu sendiri	V		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya	V		
Mencuci tangan sampai bersih	V		
Sikat gigi sendiri	V		
Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai	V		
Membuka dan menutup loker dengan baik	V		
Memakai baju sendiri	V		
Mengancing dan membuka kancing baju	V		
Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	V		
Menjaga kebersihan kelasnya	V		
Meletakkan sandal pada tempatnya	V		
Melaksanakan jadwal piket kelas	V		
Makan sendiri	V		

Membuang sampah pada tempatnya	V		
--------------------------------	---	--	--

## **KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF**

**Nama Ananda** : Najwa Fakhatus Zahrah  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memahami lambang angka 1 - 10	V		
Memahami urutan 1-10	V		
Memahami konsep membilang benda 1-10	V		
Memahami penjumlahan 1 - 10		V	
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	V		
Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	V		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	V		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil	V		
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik	V		
Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu	V		
Menulis nama panggilan	V		
Memahami konsep warna dasar		V	
Menebali garis miring, lurus, lengkung	V		
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	V		
Mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik	V		
Memahami bentuk-bentuk geometri	V		
Menyusun puzzle	V		
Memahami mana kanan dan kiri	V		
Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	V		

## KEMAMPUAN BAHASA

**Nama Ananda** : Najwa Fakhratus Zahrah  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	V		
Menyebutkan seluruh anggota badan	V		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	V		
Menyimak perkataan orang lain	V		
Memahami dan melakukan perintah	V		
Memahami cerita yang dibacakan guru	V		
Mengulang kalimat sederhana	V		
Menjawab pertanyaan sederhana	V		
Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	V		
Berperan menjadi orang lain sesuai tema	V		
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru	V		
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	V		
Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	V		

Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	V		
---	---	--	--

### **KEMAMPUAN MOTORIK KASAR**

**Nama Ananda** : Najwa Fakhratus Zahrah  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	V		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	V		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	V		
Menendang sesuatu dengan terarah	V		
Memanfaatkan permainan di luar kelas	V		
Merangkak dan merayap	V		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	V		
Berputar dan berguling	V		
Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	V		
Menirukan gerakan senam	V		
Kerja bakti di sekolah	V		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	V		

## **SOSIAL EMOSIONAL**

**Nama Ananda** : Nayla Nazim  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap  
**Genap**

Penilaian			
Berbagi dengan teman	V		
Menghargai teman	V		
Mengendalikan emosi	V		
Mau menolong jika dibutuhkan	V		
Bersedia mencoba	V		
Berkata baik	V		
Sabar dan antri menunggu giliran	V		
Berkata jujur	V		
Mengikuti peraturan	V		
Bertanggung jawab dengan barang miliknya	V		
Berani bertanya	V		
Bersedia bekerjasama dengan teman	V		

Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara	V		
Mengungkapkan perasaannya dengan lisan	V		

### **KEMANDIRIAN**

**Nama Ananda** : Nayla Nazim  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Menyelesaikan tugas secara mandiri	V		
Memakai dan melepas sepatu sendiri	V		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya	V		
Mencuci tangan sampai bersih	V		
Sikat gigi sendiri	V		
Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai	V		
Membuka dan menutup loker dengan baik	V		
Memakai baju sendiri	V		
Mengancing dan membuka kancing baju	V		
Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	V		

Menjaga kebersihan kelasnya	V		
Meletakkan sandal pada tempatnya	V		
Melaksanakan jadwal piket kelas	V		
Makan sendiri	V		
Membuang sampah pada tempatnya	V		

### KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF

**Nama Ananda** : Nayla Nazim  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memahami lambang angka 1 - 10	V		
Memahami urutan 1-10	V		
Memahami konsep membilang benda 1-10	V		
Memahami penjumlahan 1 - 10	V		
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	V		
Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	V		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	V		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil	V		
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik	V		
Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu	V		
Menulis nama panggilan	V		

Memahami konsep warna dasar	V		
Menebali garis miring, lurus, lengkung	V		
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	V		
Mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik	V		
Memahami bentuk-bentuk geometri	V		
Menyusun puzzle	V		
Memahami mana kanan dan kiri	V		
Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	V		

### **KEMAMPUAN BAHASA**

**Nama Ananda** : Nayla Nazim  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	V		
Menyebutkan seluruh anggota badan	V		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	V		
Menyimak perkataan orang lain	V		
Memahami dan melakukan perintah	V		
Memahami cerita yang dibacakan guru	V		
Mengulang kalimat sederhana	V		
Menjawab pertanyaan sederhana	V		
Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu		V	

Berperan menjadi orang lain sesuai tema		v	
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru	V		
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	V		
Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	V		
Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	V		

### **KEMAMPUAN MOTORIK KASAR**

**Nama Ananda** : Nayla Nazim  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	V		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	V		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	V		
Menendang sesuatu dengan terarah	V		
Memanfaatkan permainan di luar kelas	V		
Merangkak dan merayap	V		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	V		
Berputar dan berguling	V		
Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	V		

Menirukan gerakan senam	V		
Kerja bakti di sekolah	V		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	V		

(Hasil belajar siswa selama satu semester di sekolah)

### **SOSIAL EMOSIONAL**

**Nama Ananda** : Neyla Nizami  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap  
**Genap**

<b>Penilaian</b>			
Berbagi dengan teman	V		
Menghargai teman	V		
Mengendalikan emosi	V		
Mau menolong jika dibutuhkan	V		
Bersedia mencoba	V		
Berkata baik	V		
Sabar dan antri menunggu giliran	V		
Berkata jujur	V		
Mengikuti peraturan	V		

Bertanggung jawab dengan barang miliknya	v		
Berani bertanya	v		
Bersedia bekerjasama dengan teman	v		
Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara	v		
Mengungkapkan perasaannya dengan lisan	v		

### **KEMANDIRIAN**

**Nama Ananda** : Neyla Nizami  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Menyelesaikan tugas secara mandiri	v		
Memakai dan melepas sepatu sendiri	v		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya	v		
Mencuci tangan sampai bersih	v		
Sikat gigi sendiri	v		
Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai	v		
Membuka dan menutup loker dengan baik	v		
Memakai baju sendiri	v		

Mengancing dan membuka kancing baju	v		
Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	v		
Menjaga kebersihan kelasnya	v		
Meletakkan sandal pada tempatnya	v		
Melaksanakan jadwal piket kelas	v		
Makan sendiri	v		
Membuang sampah pada tempatnya	v		

### **KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF**

**Nama Ananda** : Neyla Nizami  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memahami lambang angka 1 - 10	v		
Memahami urutan 1-10	v		
Memahami konsep membilang benda 1-10	v		
Memahami penjumlahan 1 - 10	v		
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	v		
Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	v		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	v		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil		v	
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik	v		




Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu	v		
Menulis nama panggilan	v		
Memahami konsep warna dasar	v		
Menebali garis miring, lurus, lengkung	v		
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	v		
Mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik	v		
Memahami bentuk-bentuk geometri	v		
Menyusun puzzle	v		
Memahami mana kanan dan kiri	v		
Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	v		

### **KEMAMPUAN BAHASA**

**Nama Ananda** : Neyla Nizami

**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)

**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	v		
Menyebutkan seluruh anggota badan	v		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	v		
Menyimak perkataan orang lain	v		
Memahami dan melakukan perintah	v		
Memahami cerita yang dibacakan guru	v		
Mengulang kalimat sederhana	v		

Menjawab pertanyaan sederhana	v		
Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu		v	
Berperan menjadi orang lain sesuai tema		v	
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru	v		
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	v		
Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	v		
Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	v		




## KEMAMPUAN MOTORIK KASAR

**Nama Ananda** : Neyla Nizami  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	v		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	v		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	v		
Menendang sesuatu dengan terarah	v		
Memanfaatkan permainan di luar kelas	v		
Merangkak dan merayap	v		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	v		
Berputar dan berguling	v		
Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	v		
Menirukan gerakan senam	v		
Kerja bakti di sekolah	v		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	v		

## **SOSIAL EMOSIONAL**

**Nama Ananda** : Nuh Bahtiar Akbar  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Berbagi dengan teman	v		
Menghargai teman	v		
Mengendalikan emosi	v		
Mau menolong jika dibutuhkan	v		
Bersedia mencoba	v		
Berkata baik	v		
Sabar dan antri menunggu giliran	v		
Berkata jujur	v		
Mengikuti peraturan	v		
Bertanggung jawab dengan barang miliknya	v		
Berani bertanya	v		
Bersedia bekerjasama dengan teman	v		
Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara	v		
Mengungkapkan perasaannya dengan lisan		v	

## **KEMANDIRIAN**

**Nama Ananda** : Nuh Bahtiar Akbar  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Menyelesaikan tugas secara mandiri	v		
Memakai dan melepas sepatu sendiri	v		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya	v		
Mencuci tangan sampai bersih	v		
Sikat gigi sendiri	v		
Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai	v		
Membuka dan menutup loker dengan baik	v		
Memakai baju sendiri	v		
Mengancing dan membuka kancing baju	v		
Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	v		
Menjaga kebersihan kelasnya	v		
Meletakkan sandal pada tempatnya	v		
Melaksanakan jadwal piket kelas	v		
Makan sendiri	v		
Membuang sampah pada tempatnya	v		

## KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF

**Nama Ananda** : Nuh Bahtiar Akbar  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memahami lambang angka 1 - 10	v		
Memahami urutan 1-10	v		
Memahami konsep membilang benda 1-10	v		
Memahami penjumlahan 1 - 10	v		
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	v		
Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	v		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	v		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil	v		
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik	v		
Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu	v		
Menulis nama panggilan	v		
Memahami konsep warna dasar	v		
Menebali garis miring, lurus, lengkung	v		
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	v		
Mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik	v		
Memahami bentuk-bentuk geometri	v		
Menyusun puzzle	v		
Memahami mana kanan dan kiri	v		
Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	v		

## KEMAMPUAN BAHASA

**Nama Ananda** : Nuh Bahtiar Akbar

**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)

**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas		V	
Menyebutkan seluruh anggota badan	v		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	v		
Menyimak perkataan orang lain	v		
Memahami dan melakukan perintah	v		
Memahami cerita yang dibacakan guru	v		
Mengulang kalimat sederhana	v		
Menjawab pertanyaan sederhana	v		
Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu		v	
Berperan menjadi orang lain sesuai tema	v		
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru	v		
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	v		
Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	v		
Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema		V	

## KEMAMPUAN MOTORIK KASAR

**Nama Ananda** : Nuh Bahtiar Akbar  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	v		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	v		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	v		
Menendang sesuatu dengan terarah	v		
Memanfaatkan permainan di luar kelas	v		
Merangkak dan merayap	v		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	v		
Berputar dan berguling	v		
Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	v		
Menirukan gerakan senam	v		
Kerja bakti di sekolah	v		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	v		

(Hasil belajar siswa selama satu semester di sekolah)

## **SOSIAL EMOSIONAL**

**Nama Ananda** : Sofya Nadivah  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Berbagi dengan teman	V		
Menghargai teman	V		
Mengendalikan emosi	V		
Mau menolong jika dibutuhkan	V		
Bersedia mencoba	V		
Berkata baik	V		
Sabar dan antri menunggu giliran	V		
Berkata jujur	V		
Mengikuti peraturan	V		
Bertanggung jawab dengan barang miliknya	V		
Berani bertanya		V	
Bersedia bekerjasama dengan teman	V		
Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara	V		
Mengungkapkan perasaannya dengan lisan		V	




## KEMANDIRIAN

**Nama Ananda** : Sofya Nadivah  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Menyelesaikan tugas secara mandiri	V		
Memakai dan melepas sepatu sendiri	V		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya	V		
Mencuci tangan sampai bersih	V		
Sikat gigi sendiri	V		
Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai	V		
Membuka dan menutup loker dengan baik	V		
Memakai baju sendiri	V		
Mengancing dan membuka kancing baju	V		
Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	V		
Menjaga kebersihan kelasnya	V		
Meletakkan sandal pada tempatnya	V		
Melaksanakan jadwal piket kelas	V		
Makan sendiri	V		
Membuang sampah pada tempatnya	V		

## KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF

**Nama Ananda** : Sofya Nadivah  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memahami lambang angka 1 - 10	V		
Memahami urutan 1-10	V		
Memahami konsep membilang benda 1-10	V		
Memahami penjumlahan 1 - 10	V		
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	V		
Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	V		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	V		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil	V		
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik	V		
Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu	V		
Menulis nama panggilan	V		
Memahami konsep warna dasar	V		
Menebali garis miring, lurus, lengkung	V		
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	V		
Mengetahui perbedaan sampah organic dan anorganik	V		
Memahami bentuk-bentuk geometri	V		
Menyusun puzzle	V		
Memahami mana kanan dan kiri	V		
Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	V		

## KEMAMPUAN BAHASA

**Nama Ananda** : Sofya Nadivah  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	V		
Menyebutkan seluruh anggota badan	V		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	V		
Menyimak perkataan orang lain	V		
Memahami dan melakukan perintah	V		
Memahami cerita yang dibacakan guru	V		
Mengulang kalimat sederhana	V		
Menjawab pertanyaan sederhana	V		
Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	V		
Berperan menjadi orang lain sesuai tema	V		
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru	V		
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	V		
Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	V		
Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	V		

## KEMAMPUAN MOTORIK KASAR

**Nama Ananda** : Sofya Nadivah  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	V		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	V		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	V		
Menendang sesuatu dengan terarah	V		
Memanfaatkan permainan di luar kelas	V		
Merangkak dan merayap	V		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	V		
Berputar dan berguling	V		
Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	V		
Menirukan gerakan senam	V		
Kerja bakti di sekolah	V		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	V		

(Hasil belajar siswa selama satu semester di sekolah)

## **SOSIAL EMOSIONAL**

**Nama Ananda** : Elrafa Rasendria Iswara  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Berbagi dengan teman	V		
Menghargai teman	V		
Mengendalikan emosi	V		
Mau menolong jika dibutuhkan	V		
Bersedia mencoba	V		
Berkata baik	V		
Sabar dan antri menunggu giliran	V		
Berkata jujur	V		
Mengikuti peraturan	V		
Bertanggung jawab dengan barang miliknya	V		
Berani bertanya	V		
Bersedia bekerjasama dengan teman	V		
Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara	V		
Mengungkapkan perasaannya dengan lisan	V		

## **KEMANDIRIAN**

**Nama Ananda** : Elrafa Rasendria Iswara  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Menyelesaikan tugas secara mandiri	V		
Memakai dan melepas sepatu sendiri	V		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya	V		
Mencuci tangan sampai bersih	V		
Sikat gigi sendiri	V		
Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai	V		
Membuka dan menutup loker dengan baik	V		
Memakai baju sendiri	V		
Mengancing dan membuka kancing baju	V		
Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	V		
Menjaga kebersihan kelasnya	V		
Meletakkan sandal pada tempatnya	V		
Melaksanakan jadwal piket kelas	V		
Makan sendiri	V		

Membuang sampah pada tempatnya	V		
--------------------------------	---	--	--

### **KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF**

**Nama Ananda** : Elrafa Rasendria Iswara  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memahami lambang angka 1 - 10	V		
Memahami urutan 1-10	V		
Memahami konsep membilang benda 1-10	V		
Memahami penjumlahan 1 - 10	V		
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	V		
Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	V		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	V		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil	V		
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik	V		
Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu	V		
Menulis nama panggilan	V		
Memahami konsep warna dasar	V		
Menebali garis miring, lurus, lengkung	V		
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah	V		
Mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik	V		
Memahami bentuk-bentuk geometri	V		
Menyusun puzzle	V		
Memahami mana kanan dan kiri	V		
Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	V		

**Nama Ananda** : Elrafa Rasendria Iswara  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	V		
Menyebutkan seluruh anggota badan	V		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	V		
Menyimak perkataan orang lain	V		
Memahami dan melakukan perintah	V		
Memahami cerita yang dibacakan guru	V		
Mengulang kalimat sederhana	V		
Menjawab pertanyaan sederhana	V		
Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	V		
Berperan menjadi orang lain sesuai tema	V		
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru	V		
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	V		
Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	V		
Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	V		

## KEMAMPUAN MOTORIK KASAR


**Nama Ananda** : Elrafa Rasendria Iswara  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	V		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	V		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	V		
Menendang sesuatu dengan terarah	V		
Memanfaatkan permainan di luar kelas	V		
Merangkak dan merayap	V		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	V		
Berputar dan berguling	V		
Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	V		
Menirukan gerakan senam	V		
Kerja bakti di sekolah	V		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	V		

(Hasil belajar siswa selama satu semester di sekolah)

## **SOSIAL EMOSIONAL**

**Nama Ananda** : Farhan Saadan Salam Suparno P.  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Berbagi dengan teman		V	
Menghargai teman		V	
Mengendalikan emosi		V	
Mau menolong jika dibutuhkan	v		
Bersedia mencoba		V	
Berkata baik		V	
Sabar dan antri menunggu giliran		V	
Berkata jujur	v		
Mengikuti peraturan	v		
Bertanggung jawab dengan barang miliknya		V	
Berani bertanya	v		
Bersedia bekerjasama dengan teman		V	
Bersedia mendengarkan orang lain yang berbicara		V	
Mengungkapkan perasaannya dengan lisan	v		




## **KEMANDIRIAN**

**Nama Ananda** : Farhan Saadan Salam Suparno P.  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

<b>Penilaian</b>			
Menyelesaikan tugas secara mandiri		V	
Memakai dan melepas sepatu sendiri	v		
Bersikap melindungi terhadap adik-adiknya		V	
Mencuci tangan sampai bersih		V	
Sikat gigi sendiri		V	
Merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai		V	
Membuka dan menutup loker dengan baik		V	
Memakai baju sendiri	v		
Mengancing dan membuka kancing baju	v		
Menyiram dan membersihkan saat buang air kecil sendiri	v		
Menjaga kebersihan kelasnya	v		
Meletakkan sandal pada tempatnya		V	
Melaksanakan jadwal piket kelas	v		
Makan sendiri	v		
Membuang sampah pada tempatnya		V	


## KEMAMPUAN DAN PEMAHAMAN KOGNITIF

**Nama Ananda** : Farhan Saadan Salam Suparno P.  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memahami lambang angka 1 - 10	v		
Memahami urutan 1-10	v		
Memahami konsep membilang benda 1-10	v		
Memahami penjumlahan 1 - 10	v		
Dapat menggunakan peralatan dan permainan di kelas dengan mudah	v		
Mengetahui nama dan fungsi benda-benda di sekitar	v		
Memahami konsep tinggi rendah, besar kecil	v		
Menulis nama sendiri dengan huruf besar/kecil	v		
Mengerti perintah dan meresponnya dengan baik		v	
Menyebutkan kata dengan awalan huruf tertentu		v	
Menulis nama panggilan	v		
Memahami konsep warna dasar	v		
Menebali garis miring, lurus, lengkung		v	
Menulis huruf, angka dan huruf hijaiyah		v	
Mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik	v		
Memahami bentuk-bentuk geometri	v		
Menyusun puzzle	v		
Memahami mana kanan dan kiri	v		
Mengetahui posisi atas, bawah, samping, dalam, luar	v		

## KEMAMPUAN BAHASA

**Nama Ananda** : Farhan Saadan Salam Suparno  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Memperkenalkan diri, nama, dan keluarga dengan jelas	v		
Menyebutkan seluruh anggota badan	v		
Bercerita mengenai keadaan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar	v		
Menyimak perkataan orang lain		v	
Memahami dan melakukan perintah	v		
Memahami cerita yang dibacakan guru	v		
Mengulang kalimat sederhana	v		
Menjawab pertanyaan sederhana	v		
Menceritakan dan mengungkapkan tentang sesuatu	v		
Berperan menjadi orang lain sesuai tema		v	
Mengutarakan pendapat kepada teman dan guru	v		
Menceritakan kembali cerita atau kegiatan yang telah dilalui	v		
Menyebutkan bunyi atau suara tertentu	v		
Menyebutkan sebanyak-banyaknya benda sesuai dengan tema	v		

## KEMAMPUAN MOTORIK KASAR

**Nama Ananda** : Farhan Saadan Salam Suparno P.  
**Kelompok** : RA SHIDDIQ 1 (RA A1)  
**Semester** : Genap

Penilaian			
Dapat berjalan lurus dan bervariasi	v		
Melompat dan berlari dengan terkoordinasi	v		
Menangkap dan melempar sesuatu dengan terarah	v		
Menendang sesuatu dengan terarah	v		
Memanfaatkan permainan di luar kelas	v		
Merangkak dan merayap	v		
Berdiri dengan 1 kaki dalam waktu tertentu	v		
Berputar dan berguling	v		
Mengkoordinasikan tangan dan kaki saat naik tangga	v		
Menirukan gerakan senam	v		
Kerja bakti di sekolah	v		
Mengkombinasikan gerakan seperti lompat, jongkok, tegak dan berguling	v		

**Lampiran 18**

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA**  
**PMSSW (*Pictorial Measure of School Stress and Wellbeing*)**

Hari/ Tanggal Observasi :  
 Nama Siswa :  
 Kelas :  
 Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah					
2	pergi ke kamar mandi sendiri					

3	berbaris menunggu giliran saat makan siang					
4	memasuki taman bermain					
5	menonton anak-anak lain saat bermain					
6	berbaris diluar kelas					
7	berbicara didepan kelas					
8	duduk dilantai menyimak guru					
9	melakukan pekerjaan di meja					
Ket : Point 1-3 ( <i>Being</i> ) Point 4-5 ( <i>Loving</i> ) Point 6-9 ( <i>Having</i> )						(Gambar Siswa)

## Lampiran 19


### INSTRUMEN WAWANCARA II

#### PMSSW (*Pictorial Measure of School Stress and Wellbeing*)

Hari/ Tanggal Observasi : Kamis, 18 Juni 2020  
 Nama Siswa : Althaf Rasyid Witdodo  
 Kelas : A1  
 Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Senang	Soalnya mau ketemu sama temen-temen (menjawab dengan malu-malu)	Gak mau	-	Langsung ke taman bermain, bermain bersama teman-teman
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Biasa aja, tapi seneng bisa ke toilet sendiri	Soalnya udah bisa ke toilet sendiri	Tidak	-	Cuci tangan

3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Senang	Soalnya suka makan bersama (menjawab sambil malu-malu, sambil melihat bundanya yang berada disampingnya)	Ingin	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Belajar
			(bunda reflek mengimbuahkan) kalau makan bersama seneng, soalnya kalau dirumah dia suka susah makan mbak, jadi di sekolah dia makan tuh banyak mbak			
4	memasuki taman bermain	Senang (dengan semangat)	Karena bisa main sama temen-temen	Ga pengen	-	Belajar
5	menonton anak-anak lain saat bermain	Senang	Gapapa (kembali malu-malu)	Tidak	-	Ikut Bermain juga bersama teman-teman
6	berbaris diluar kelas	Capek	Soalnya panas dan lama	-	-	Belajar ke kelas
7	berbicara didepan kelas	Senang	Karena senang bercerita	Ga pengen	-	Baca Buku
8	duduk dilantai menyimak guru	Senang	Soalnya senang dengerin ustadzah ngomong	Tidak	-	Belajar bersama di kelas
9	melakukan pekerjaan di meja	Senang	Karena suka belajar	Tidak	-	Beres-beres

<p>Ket :</p> <p>Point 1-3 (<i>Being</i>)</p> <p>Point 4-5 (<i>Loving</i>)</p> <p>Point 6-9 (<i>Having</i>)</p>	
--	---

Hari/ Tanggal Observasi : Kamis, 18 Juni 2020


Nama Siswa : Andraya Damar Djati

Kelas : A1

Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Senang	(Anak masih malu malu menjawab, tapi saat dipancing akhirnya menjawab) seneg ketemu sama	Tidak	-	Langsung ke taman bermain, bermain bersama teman-teman

			temen-temen			
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Senang	Soalnya udah pinter ke kamar mandinya	Tidak	-	Makan (makan siang bersama)
3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Senang	Karena bisa makan bersama teman-teman	Ingin	Biar ustadzah tau	Belajar
4	memasuki taman bermain	Senang	Karena bisa bermain dengan teman-teman yang banyak	Ingin	Biar ustadzah tau kalo seneng	Makan (masih bingung untuk menjelaskan)
5	menonton anak-anak lain saat bermain	Senang	Karena mainan	Ingin	(Hanya tersenyum malu-malu)	Ikut Bermain juga bersama teman-teman
6	berbaris diluar kelas	Senang	Soalnya kumpul sama teman-teman	Ingin	Soalnya mas andra seneng sama temen-temen	Senam, baca doa lalu masuk kelas
7	berbicara didepan kelas	Senang	Soalnya pengen bercerita sama temen-temen	Ingin	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Makan

8	duduk dilantai menyimak guru	Senang	Soalnya ngomong sama ustadzah	Ingin	Biar ustadzah tau	Bermain
9	melakukan pekerjaan di meja	Senang	Soalnya seneng belajar	Ingin	Agar ustadzah Tau kalau mas andra suka belajar	Makan
Ket : Point 1-3 ( <i>Being</i> ) Point 4-5 ( <i>Loving</i> ) Point 6-9 ( <i>Having</i> )						

Hari/ Tanggal Observasi : Kamis, 18 Juni 2020  
 Nama Siswa : Belva Ramadhani Ernawan  
 Kelas : A1  
 Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Senang	Soalnya aku seneng ketemu ustadzah	Pengen	Soalnya belajar	Setelah dari gerbang lalu Masuk kelas
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Senang	Soalnya aku kalo ke kamar mandi ga usah diantar orangtua	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah dari kamar mandi, berdoa lalu keluar
3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Senang	Karena suka makan dan suka makan bersama teman-teman	Ingin	Karena merasa bahagia	Sehabis makan bersama lalu berdoa dan cuci tangan
4	memasuki taman bermain	Senang	Karena bisa bermain dengan teman-teman	Ingin	Karena biar ustadzah tau	Di taman bermain, main dengan teman lalu masuk kelas
5	menonton anak-anak lain saat bermain	Senang	Karena pengen ikutan teman bermain juga	Ingin	biarr ustadzah Tau perasaan	Ikut Bermain juga bersama teman-teman
6	berbaris diluar kelas	Senang	Karena Bersama-sama teman-teman sambil bermain didepan kelas	Mau	Biar ustadzah tau	Bermain
7	berbicara didepan	Senang	Karena bercerita sama	Ingin	Biar tau	Biasanya bercerita tentang berbagi dengan teman-

	kelas		teman-teman			teman (bercerita tentang pengalaman berbagi)
8	duduk dilantai menyimak guru	Senang	Soalnya mendengarkan ustadzah bersama dengan temen-temen	Ingin	Pengen aja	Bercerita (Recalling)
9	melakukan pekerjaan di meja	Senang	Soalnya belajarnya bersama teman-teman	Mau	Soalnya bahagia	Ganti tempat permainan (ganti densitas permainan)
Ket :						
Point 1-3 ( <i>Being</i> )						
Point 4-5 ( <i>Loving</i> )						
Point 6-9 ( <i>Having</i> )						

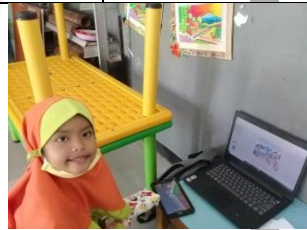
Hari/ Tanggal Observasi : Jum'at, 19 Juni 2020

Nama Siswa : Indira Salma Elfreda

Kelas : A1

Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Senang	Suka Ketemu sama Ustadzah sama temen-temen	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya aku salim sama kakak, sama ayah sama adik terus salim sama mbah terus berangkat sekolah
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Senang	Aku suka kora-kora (Cuci piring) sama nyapu (anak suka kebersihan)	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya pipis dan membersihkan diri di kamar mandi
3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Senang	Karena makan bersama dengan ustadzah	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Sehabis makan lalu cuci tangan lalu dibersihkan dan bermain bersama teman-teman
4	memasuki taman bermain	Senang	Soalnya banyak permainannya	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya main ayunan.. perosotan..
5	menonton anak-anak lain saat bermain	Senang	Soalnya teman-temannya banyak	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Terus habis itu biasanya ikut main dengan teman-teman
6	berbaris diluar kelas	Suka	Suka sama Ustadzah	Mau	Agar ustadzah	Mainan

			(Suka melihat Ustadzah saat memimpin didepan)		Tau perasaan siswa	
7	berbicara didepan kelas	Suka	Aku suka sama teman-teman dan ustadzah (suka bercerita pada ustadzah dan teman-teman)	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah bercerita didepan lalu duduk
8	duduk dilantai menyimak guru	Suka	Aku suka nyanyi	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Habis nyanyi lalu makan
9	melakukan pekerjaan di meja	Suka	Aku sama teman-teman mainan	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah ini biasanya mainan
Ket : Point 1-3 ( <i>Being</i> ) Point 4-5 ( <i>Loving</i> ) Point 6-9 ( <i>Having</i> )						


Hari/ Tanggal Observasi : Jum'at, 19 Juni 2020

Nama Siswa : Muhammad Alfarizi

Kelas : A1


Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Senang	Karena bisa bertemu dengan teman-teman	Pengen	biar ustadzah Tau perasaannya	Setelah salim terus masuk ke sekolah dan gabung bersama teman-teman
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Senang	Soalnya aku sudah pintar dan mandiri ke toilet	Tidak	-	Biasanya di toilet pipis
3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Senang	Karena makan bersama dengan teman-teman	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya berdoa dulu sebelum makan
4	memasuki taman bermain	Senang	Soalnya bisa main-main sama temen-temen	Tidak	-	Ikut bermain bersama teman-teman
5	menonton anak-anak	Senang	Soalnya teman-	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan	Ikut bermain bersama

	lain saat bermain		temannya banyak		siswa	teman-teman
6	berbaris diluar kelas	Suka	Gapapa	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Masuk ke kelas setelah berbaris didepan kelas
7	berbicara didepan kelas	Senang	Suka cerita	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah bercerita lalu duduk
8	duduk dilantai menyimak guru	Suka	Karena senang dengan ustadzah	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah mendengarkan lalu bermain lagi
9	melakukan pekerjaan di meja	Suka	Soalnya Seru	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah itu biasanya membersihkan mainan
Ket :						
Point 1-3 ( <i>Being</i> )						
Point 4-5 ( <i>Loving</i> )						
Point 6-9 ( <i>Having</i> )						

Hari/ Tanggal Observasi : Jum'at, 19 Juni 2020  
 Nama Siswa : Muhammad Fatih Al-Hafidzi  
 Kelas : A1  
 Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Senang dan tidak takut	Karena merasa aman	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya habis salim langsung masuk sekolah dan bermain dengan teman-teman
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Senang	Soalnya aku sudah pintar dan mandiri ke toilet	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya di toilet pipis terus cuci tangan terus baca doa dan keluar
3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Senang	Soalnya bisa makan bareng temen-temen	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah makan lalu cuci tangan terus berdoa sesudah makan terus main bersama teman-teman
4	memasuki taman bermain	Senang	Soalnya bisa main sama temen-temen	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya kalo ada di tempat main kejar-kejaran sama teman-teman

5	menonton anak-anak lain saat bermain	Senang	Karena ga pernah berantem sama teman-teman	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Ikut bermain bersama teman-teman
6	berbaris diluar kelas	Suka	Karena seru	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya upacara, senam, terus bermain sama teman
7	berbicara didepan kelas	Senang	Soalnya ada teman-teman yang mendengarkan	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya didepan bercerita, dan memimpin anak-anak saat senam
8	duduk dilantai menyimak guru	Suka	Karena senang dengan ustadzah	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah mendengarkan lalu bermain lagi
9	melakukan pekerjaan di meja	Suka	Soalnya Seru	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah itu biasanya membersihkan mainan
Ket : Point 1-3 ( <i>Being</i> ) Point 4-5 ( <i>Loving</i> ) Point 6-9 ( <i>Having</i> )						

Hari/ Tanggal Observasi : Jum'at, 19 Juni 2020  
 Nama Siswa : Muhammad Rasyael Arkana  
 Kelas : A1  
 Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Senang	Karena senang bersama teman teman	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Masuk ke Kelas bersama teman-teman
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Senang	Soalnya aku sudah pintar dan mandiri ke toilet	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah dari kamar mandi biasanya cuci tangan lalu masuk kedalam kelas
3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Senang	Soalnya bisa makan bareng temen-temen	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah makan biasanya cuci tangan
4	memasuki taman bermain	Senang	Seru kalau main bersama teman-teman dan tidak pernah bertengkar	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya bermain di taman, bermain di pasir lalu jika selesai langsung cuci tangan

5	menonton anak-anak lain saat bermain	Senang	Karena teman-temannya baik	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Ikut bermain bersama teman-teman
6	berbaris diluar kelas	Suka	Karena dilakukan bersama teman-teman	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah berbaris lalu masuk kedalam kelas
7	berbicara didepan kelas	Senang	Karena bisa bercerita bersama teman-teman dan dingarkan oleh teman-teman	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah bercerita lalu duduk dan bermain bersama teman-teman
8	duduk dilantai menyimak guru	Suka	Karena senang dengan ustadzah	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah mendengarkan lalu bermain lagi
9	melakukan pekerjaan di meja	Suka	Soalnya Seru	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah itu biasanya membersihkan mainan
Ket :						
Point 1-3 ( <i>Being</i> )						
Point 4-5 ( <i>Loving</i> )						
Point 6-9 ( <i>Having</i> )						

Hari/ Tanggal Observasi : Jum'at, 19 Juni 2020

Nama Siswa : Nadia Sheza Fathina

Kelas : A1

Kategori : Siswa


No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Senang	Soalnya udah ada ustadzahnya, dan teman-teman (percaya)	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah dari gerbang lalu bermain dengan teman-teman
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Senang	Soalnya kalo nanti sudah besar bisa langsung bisa (ke kamar mandi)	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah di kamar mandi, dibersihkan dengan menyiramkan air di toilet
3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Enak dan senang	Soalnya teman-teman juga ikut makan (makan bersama)	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah makan biasanya cuci tangan biar bersih
4	memasuki taman bermain	Senang	Soalnya mainannya seru	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Jika memasuki taman bermain lalu masuk dan ikut bermain

5	menonton anak-anak lain saat bermain	Senang	Karena teman-temannya baik	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Ikut bermain bersama teman-teman
6	berbaris diluar kelas	Panas dan Cape	Soalnya nunggu lama dan cape	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah berbaris lalu bermain bersama teman-teman
7	berbicara didepan kelas	Senang	Soalnya biar bisa belajar mengaji, bercerita dsb	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah bercerita lalu duduk terus gantian dengan teman-teman yang lain
8	duduk dilantai menyimak guru	Senang dan seru	Karena ustadzahnya asik dan juga seru	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah mendengarkan lalu disuruh maju untuk bercerita ( <i>Recalling</i> )
9	melakukan pekerjaan di meja	Suka	Soalnya Seru	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya setelah melakukan pekerjaan lalu makan, baru setelahnya main
Ket :						
Point 1-3 ( <i>Being</i> )						
Point 4-5 ( <i>Loving</i> )						
Point 6-9 ( <i>Having</i> )						

Hari/ Tanggal Observasi : Sabtu, 20 Juni 2020  
 Nama Siswa : Najwa Fakhratus Zahrah  
 Kelas : A1  
 Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Semangat	Soalnya main sama teman-teman dan ustadzahnya baik semua	Pengen	Soalnya biar tau (ustadzah)	Setelah dari gerbang lalu masuk ke sekolah dan bersama teman-teman
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Senang	Soalnya sudah mandiri dan tidak perlu diantar lagi	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah di kamar mandi, dibersihkan dengan menyiramkan air di toilet
3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Enak dan senang	Soalnya makan bersama teman-teman	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Ga tauu

4	memasuki taman bermain	Senang	Soalnya mainannya Banyak	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah berada di taman bermain lalu mainan
5	menonton anak-anak lain saat bermain	Senang	Karena pengen ikut teman-teman bermain juga	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Ikut bermain bersama teman-teman
6	berbaris diluar kelas	Seru	Soalnya menunggu bersama teman-teman	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah berbaris lalu masuk ke kelas lalu duduk di kelas
7	berbicara didepan kelas	Seru	Soalnya banyak teman-teman yang mendengarkan	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah bercerita lalu duduk bersama teman-teman
8	duduk dilantai menyimak guru	Senang	Karena ustadzahnya asik	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah main (nyanyi dan yel)
9	melakukan pekerjaan di meja	Suka	Soalnya banyak mainan yang baru (belajar sesuatu yang baru)	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya setelah melakukan pekerjaan lalu dibersihkan bersama

Ket : Point 1-3 ( <i>Being</i> ) Point 4-5 ( <i>Loving</i> ) Point 6-9 ( <i>Having</i> )	
---	---

Hari/ Tanggal Observasi : Sabtu, 20 Juni 2020

Nama Siswa : Nayla Nazim

Kelas : A1

Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Berani dan merasa Senang	Soalnya di Sekolah ada teman-teman banyak	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah masuk gerbang sekolah lalu masuk kelas terus belajar
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Berani Senang	Biasanya kalo ga ada bunda aku bisa ke kamar mandi sendiri	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah di kamar mandi, habis mandi terus ganti baju

3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Enak dan senang	Aku sukanya makan bareng temen-temen	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Kalo habis makan sikat gigi, habis itu cuci tangan, terus masuk kelas
4	memasuki taman bermain	Senang	Soalnya ada teman-teman banyak di taman bermain	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya bermain bersama teman-teman, dan kasih makan ikan
5	menonton anak-anak lain saat bermain	Senang	Karena pengen ikut teman-teman bermain juga	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Ikut bermain bersama teman-teman
6	berbaris diluar kelas	Ga cape dan Seru	Soalnya ada banyak temennya	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Habis itu masuk kelas, habis itu makan bersama
7	berbicara didepan kelas	Berani	Soalnya ada banyak teman-teman yang mendengarkan	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah bercerita habis itu duduk habis itu makan habis itu gosok gigi
8	duduk dilantai menyimak guru	Senang	Soalnya ada banyak temen yang dengerin jadi aku seneng	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah main habis itu pulang habis itu mandi
9	melakukan pekerjaan di meja	Suka	Soalnya banyak teman-teman yang ikutan mengerjakan juga	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya selesai belajar, makan, habis itu pulang, mandi dan bobok siang

Ket :

Point 1-3 (*Being*)

Point 4-5 (*Loving*)

Point 6-9 (*Having*)



Hari/ Tanggal Observasi : Sabtu, 20 Juni 2020

Nama Siswa : Neyla Nizami

Kelas : A1

Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Berani	Baru diantar	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah dari gerbang lalu ke kelas belajar, mewarnai terus menulis
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Senang	Karena ada teman-teman (anak masih belum berani)	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Di kamar mandi biasanya mandi
3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Senang	Aku suka makan karena banyak temen-temen	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Kalo habis makan habis itu cuci tangan, belajar
4	memasuki taman bermain	Senang	Soalnya ada banyak teman-teman	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya bermain bersama teman-teman

5	menonton anak-anak lain saat bermain	Senang	Karena pengen ikut teman-teman bermain juga	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Ikut bermain bersama teman-teman, habis bermain terus pulang
6	berbaris diluar kelas	Senang	Karena barisnya sam teman-teman	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Habis itu masuk kelas
7	berbicara didepan kelas	Berani dan senang	karena ada teman-teman	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Bercerita didepan kelas secara bergantian
8	duduk dilantai menyimak guru	Senang	Soalnya ada banyak temen yang dengerin jadi aku seneng	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah main habis itu diceritain lagi sebelum pulang
9	melakukan pekerjaan di meja	Suka	Soalnya banyak teman-teman yang ikutan mengerjakan juga	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya habis it uterus belajar lagi menulis
Ket :						
Point 1-3 ( <i>Being</i> )						
Point 4-5 ( <i>Loving</i> )						
Point 6-9 ( <i>Having</i> )						

Hari/ Tanggal Observasi : Sabtu, 20 Juni 2020

Nama Siswa : Nuh Bahtiar Akbar

Kelas : A1

Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Biasa saja	Anak diam dan tidak mau menjawab sama sekali (hanya tersenyum)	Anak diam dan tidak mau menjawab sama sekali (hanya tersenyum)	Anak diam dan tidak mau menjawab sama sekali (hanya tersenyum)	Anak diam dan tidak mau menjawab sama sekali (hanya tersenyum)
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Senang	Karena mandiri	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Di kamar mandi disiram
3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Senang	Aku suka makan karena banyak temen-temen	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Kalo habis makan habis itu cuci tangan, belajar

4	memasuki taman bermain	Senang	Soalnya ada banyak teman-teman	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya bermain bersama teman-teman
5	menonton anak-anak lain saat bermain	Senang	Karena pengen ikut teman-teman bermain juga	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Ikut bermain bersama teman-teman, habis bermain terus pulang
6	berbaris diluar kelas	Senang	Karena barisnya sam teman-teman	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Habis itu masuk kelas
7	berbicara didepan kelas	Biasa saja	Anak diam dan tidak mau menjawab sama sekali (hanya tersenyum)	Anak diam dan tidak mau menjawab sama sekali (hanya tersenyum)	Anak diam dan tidak mau menjawab sama sekali (hanya tersenyum)	Anak diam dan tidak mau menjawab sama sekali (hanya tersenyum)
8	duduk dilantai menyimak guru	Senang	Soalnya ada banyak temen yang dengerin jadi aku seneng	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah main habis itu diceritain lagi sebelum pulang
9	melakukan pekerjaan di meja	Suka	Soalnya banyak teman-teman yang ikutan mengerjakan juga	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya habis itu terus pulang

Ket : Point 1-3 ( <i>Being</i> ) Point 4-5 ( <i>Loving</i> ) Point 6-9 ( <i>Having</i> )	
---	---

Hari/ Tanggal Observasi : Sabtu, 20 Juni 2020

Nama Siswa : Sofya Nadivah

Kelas : A1

Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Senang	Karena bisa bermain dengan teman teman	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah salaman lalu ke kelas
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Senang	Karena sudah mandiri	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan	Biasanya di kamar mandi untuk pipis

					siswa	
3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Senang	Soalnya makanannya enak	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Kalo habis makan lalu berdoa
4	memasuki taman bermain	Senang	Soalnya ada banyak permainan, dan banyak teman-teman	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Biasanya bermain
5	menonton anak-anak lain saat bermain	Senang	Karena pengen ikut teman-teman bermain juga	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Ikut bermain bersama teman-teman, habis bermain terus pulang
6	berbaris diluar kelas	Senang	Soalnya nanti bisa main sama teman-teman	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Habis itu bermain dengan teman-teman
7	berbicara didepan kelas	Senang	Karena dapat bercerita	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah bercerita lalu makan
8	duduk dilantai menyimak guru	Senang	Soalnya Ustadzahnya seru	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah mendengarkan ustadzah lalu bermain
9	melakukan pekerjaan di meja	Senang	Karena bisa main	Mau	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Habis gambar diatas meja lalu main

Ket : Point 1-3 ( <i>Being</i> ) Point 4-5 ( <i>Loving</i> ) Point 6-9 ( <i>Having</i> )	
---	---

Hari/ Tanggal Observasi : Sabtu, 20 Juni 2020  
 Nama Siswa : Elrafa Rasendria Iswara  
 Kelas : A1  
 Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Senang	Soalnya bisa bermain dengan teman-teman	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Sekolah (belajar bersama)
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Senang	Soalnya aku kalo ke kamar mandi ga usah	Tidak	-	Setelah dari kamar mandi, berdo'a lalu keluar

			diantar orangtua			
3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Senang	Karena suka makan bersama teman-teman	Tidak	-	Bermain di kelas
4	memasuki taman bermain	Senang	Karena bisa bermain dengan teman-teman	Tidak	-	Ikut Bermain juga bersama teman-teman
5	menonton anak-anak lain saat bermain	Senang	Karena pengen ikutan teman bermain juga	Tidak	-	Ikut Bermain juga bersama teman-teman
6	berbaris diluar kelas	Senang	Karena Bersama-sama teman-teman	Tidak	-	Setelah berbaris kemudian masuk kedalam kelas
7	berbicara didepan kelas	Senang	Karena bercerita bersama teman-teman	Tidak	-	Setelah bercerita lalu makan
8	duduk dilantai menyimak guru	Senang	Soalnya ustadzahnya asyik dan bisa bersama dengan temen-temen	Tidak	-	Bernyanyi bersama
9	melakukan pekerjaan di meja	Senang	Karena suka belajar bersama teman-teman	Tidak	-	Setelah belajar lalu berdoa dan bersiap pulang

Ket :

Point 1-3 (*Being*)

Point 4-5 (*Loving*)


Point 6-9 (*Having*)



Hari/ Tanggal Observasi : Sabtu, 20 Juni 2020  
 Nama Siswa : Farhan Sa'adan Salam Suparno  
 Kelas : A1  
 Kategori : Siswa

No	Keterangan	Bagaimana Perasaan Anak	Mengapa Demikian	Apakah Anak ingin Guru Mengetahui Perasaan Mereka Tersebut	Mengapa Demikian	Apa yang akan Terjadi Selanjutnya
1	berpamitan kepada orang tua saat diantar sampai gerbang sekolah	Biasa ae (biasa saja)	Lek sekolah baru yo gak wani, saiki wes wani (kalau sekolah baru yaa pasti gak berani, sekarang udah	Pengen	Emmmm (anak terlihat berpikir lalu beralih melakukan kegiatan lain)	Setelahnya bermain bersama teman-teman di taman bermain (anak mengingatkan peneliti saat bermain bersama

			berani)			teman-teman dengan semangat)
2	pergi ke kamar mandi sendiri	Seneng (senang)	ae Dulu sek takok bunda.. ndaaaaa sekarang wes iso)(Biasanya dulu masih minta tolong ke bunda, sekarang sudah bisa)	Pengen	Agar ustadzah Tau perasaan siswa	Setelah dari kamar mandi, berdoa lalu keluar
3	berbaris menunggu giliran saat makan siang	Senang	Ga kenopo-nopo (gapapa)	Tidak	-	Diuncalnooo terus tangkep trus uncalno (anak mulai beralih fokus lagi)
4	memasuki taman bermain	Senang	Gak popo (gapapa)	Tidak	-	Biasane nang sawah, nek sore tapi (biasanya ke sawah, tapi klo sore (pulang))
5	menonton anak-anak lain saat bermain	Tidak Senang	Soale kabeh nakal, yo tak gepuk.i kabeh (soalnya semua nakal, ya tak pukul semua)	Tidak	-	Mukul teman yang nakal
6	berbaris diluar kelas	Cape	Cape karena terlalu lama dan suka lelah	Tidak	-	Bermain

7	berbicara di depan kelas	Senang	Ga nopo-nopo (gapapa)	Tidak	-	Ga lapo-lapo (ga ngapa-ngapain)
8	duduk dilantai menyimak guru	Senang	Senang Saja	Tidak	-	Terus mainan
9	melakukan pekerjaan di meja	Senang	Karena Enak	Tidak		Setelah selesai mengerjakan lalu dikumpulkan
			<p>Bunda dari subyek yang diwawancarai menyatakan bahwasannya “ kadang adan suka Tanya gitu kak, bunda.. aku nakal ta?, yo tak jawab, ndak.. anak bunda gak nakal kok” karena subyek yang kerap kali bermasalah dengan teman kelas</p> <p>Wali kelas dari anak juga menyatakan bahwasannya anak suka sekali membalikkan kata-katanya seperti kalau anak mengatakan tidak, sebenarnya adalah sebaliknya (iya)</p>			
<p>Ket :</p> <p>Point 1-3 (<i>Being</i>)</p> <p>Point 4-5 (<i>Loving</i>)</p> <p>Point 6-9 (<i>Having</i>)</p>						

## Lampiran 20

## Tabel Aspek Perkembangan Anak

*Dalam Penelitian PERSEPSI SISWA PAUD TENTANG KESEJAHTERAAN DI SEKOLAH*

Hari/ Tanggal Observasi : 18-20 Juni 2020

Kelas Observasi : A1

No	Nama Siswa	Pemenuhan Aspek Kesejahteraan				Tingkat Capaian Aspek Perkembangan Anak			
		Loving	Having	Being	Health	Fisik & Motorik	Kognitif	Sosial Emosional	Bahasa
1	Althaf Rasyid Witdodo	2/2	$\frac{3}{4}$	3/3	1/1	B	B	B	B
2	Andraya Damar Djati	2/2	4/4	3/3	1/1	B	B	B	B
3	Belva Ramadhani Ernawati	2/2	4/4	3/3	1/1	B	B	B	B
4	Indira Salma Elfrada	2/2	4/4	3/3	1/1	B	B	B	B

5	Muhammad Alfarizi	2/2	4/4	3/3	1/1	B	B	B	B
6	Muhammad Fatih Al-Hafidzi	2/2	4/4	3/3	1/1	B	B	B	B
7	Muhammad Rasyael Arkana Silasol	2/2	4/4	3/3	1/1	B	B	B	B
8	Nadia Sheza Fathina	2/2	$\frac{3}{4}$	3/3	1/1	B	B	B	B
9	Najwa Fakhratus Zahrah	2/2	4/4	3/3	1/1	B	B	B	B
10	Nayla Nazim	2/2	4/4	3/3	1/1	B	B	B	B
11	Neyla Nizami	2/2	4/4	3/3	1/1	B	B	B	B
12	Nuh Bahtiar Akbar	2/2	$\frac{3}{4}$	3/3	1/1	B	B	B	B
13	Sofya Nadivah	2/2	4/4	3/3	1/1	B	B	B	B
14	Elrafa Rasendria Iswara	2/2	4/4	3/3	1/1	B	B	B	B

15	Farhan Sa'ade	$\frac{1}{2}$	$\frac{3}{4}$	$\frac{3}{3}$	$\frac{1}{1}$	B	B	C	B
----	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---	---	---	---

keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

X (poin pemenuhan kebutuhan yang tercukupi) / Y (keseluruhan poin pemenuhan kebutuhan)

Nb : data yang didapat merupakan data real yang diambil dari hasil wawancara II dan capaian aspek perkembangan pada anak di sekolah

**Lampiran 21**

**DOKUMENTASI SARANA PRASANA**



**Ruang sentra persiapan**



**Ruang UKS**



**Aula Sekolah**



**lapangan outdoor**

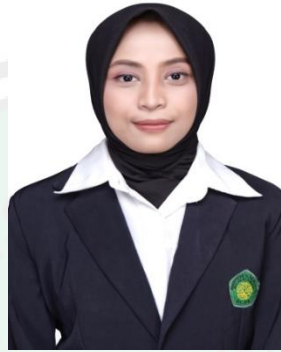


Pojok baca



Ruang tamu kantor



**Lampiran 22****BIODATA MAHASISWA**

Nama	: Ira Rosi Humairo'
NIM	: 16160023
Tempat Tanggal Lahir	: Sampang, 28 September 1998
Fak/Jur/Prog. Studi	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tahun Masuk	: 2016
Alamat Rumah	: Kompleks Kades Desa Gunungeleh Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang
No. Telp	: 082334213200
Alamat Email	: rossyhumairo@gmail.com

Malang, September 2019

Ira Rosi Humairo'

16160023